



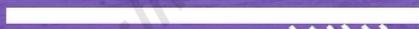
KABUPATEN

BURU SELATAN

DALAM ANGKA

BURU SELATAN REGENCY IN FIGURES

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BURU SELATAN**
BPS- Statistics of Buru Selatan Regency

KABUPATEN

BURU SELATAN

DALAM ANGKA

BURU SELATAN REGENCY IN FIGURES

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BURU SELATAN**
BPS- Statistics of Buru Selatan Regency

Kabupaten Buru Selatan Dalam Angka

Buru Selatan Regency in Figures

2018

ISSN: 2356-3362

No. Publikasi/*Publication Number*: 81096.1801

Katalog/*Catalog*: 1102001.8109

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxii + 264 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru Selatan

BPS-Statistics of Buru Selatan Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru Selatan

BPS-Statistics of Buru Selatan Regency

Ilustrasi Kulit/*Cover Illustration*:

Kantor Bupati Kabupaten Buru Selatan/*Regent's Office of Buru Selatan Regency*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Buru Selatan/*BPS-Statistics of Buru Selatan Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Sinar Mitra

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KABUPATEN BURU SELATAN

MAP OF BURU SELATAN REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BURU SELATAN
CHIEF BPS-STATISTICS OF BURU SELATAN REGENCY



YUSUF TATAR MANGARAKSA, SST., M.Stat.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Buru Selatan Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Buru Selatan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Buru Selatan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Namrole, Agustus 2018
Kepala BPS
Kabupaten Buru Selatan

Yusuf Tatar Mangaraksa, SST., M.Stat.



PREFACE

Buru Selatan Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Buru Selatan Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Namrole, August 2018
Chief Statistician of
Buru Selatan Regency*

Yusuf Tatar Mangaraksa, SST., M.Stat.

Daftar Isi
Contents

	Halaman
	<i>Page</i>
Kata Pengantar	v
<i>Preface</i>	vi
Daftar Isi	vii
<i>Contents</i>	vii
Daftar Gambar	xi
<i>List of Figure</i>	xi
Daftar Tabel	xii
<i>List of Table</i>	xiii
Penjelasan Umum	xxxiii
<i>Explanatory Notes</i>	xxxiii
1. Geografi dan Iklim	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1. Geografi	14
<i>Geography</i>	14
1.2. Iklim	20
<i>Climate</i>	20
2. Pemerintahan	23
<i>Government</i>	23
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan	51
<i>Population and Employment</i>	51
3.1. Kependudukan	63
<i>Population</i>	63
3.2. Ketenagakerjaan	65
<i>Employment</i>	65

4.	S o s i a l	71
	<i>S o c i a l</i>	71
4.1.	Pendidikan	86
	<i>E d u c a t i o n</i>	86
4.2.	Kesehatan	95
	<i>H e a l t h</i>	95
4.3.	Agama dan Lainnya	107
	<i>R e l i g i o n a n d O t h e r s</i>	107
5.	Pertanian	113
	<i>A g r i c u l t u r e</i>	113
5.1.	Tanaman Pangan	128
	<i>F o o d C r o p s</i>	128
5.2.	Hortikultura	132
	<i>H o r t i c u l t u r e</i>	132
5.3.	Perkebunan	135
	<i>E s t a t e C r o p s</i>	135
5.4.	Peternakan	137
	<i>L i v e s t o c k</i>	137
5.5.	Perikanan	139
	<i>F i s h e r y</i>	139
5.6.	Kehutanan	155
	<i>F o r e s t r y</i>	155
6.	Industri, Pertambangan, Energi dan Konstruksi	157
	<i>I n d u s t r y, M i n i n g, E n e r g y a n d C o n s t r u c t i o n</i>	157
6.1.	Industri	164
	<i>I n d u s t r y</i>	164
6.2.	Energi	166
	<i>E n e r g i</i>	166

7.	Perdagangan	169
	<i>Trade</i>	169
8.	Hotel dan Pariwisata	183
	<i>Hotel and Tourism</i>	183
8.1.	Hotel	190
	<i>Hotel</i>	190
8.2.	Wisata	191
	<i>Tourism Destinations</i>	191
9.	Transportasi dan Komunikasi	183
	<i>Transportation and Communication</i>	183
9.1.	Komunikasi	199
	<i>Communication</i>	199
9.2.	Transportasi	207
	<i>Transportation</i>	207
10.	Keuangan Daerah dan Harga	217
	<i>Regional Finance and Price</i>	217
10.1.	Keuangan Daerah	221
	<i>Regional Finance</i>	221
10.2.	Harga	224
	<i>Price</i>	224
11.	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	229
	<i>Expenditures and Food Consumption</i>	229
12.	Pendapatan Regional	237
	<i>Regional Income</i>	237
13.	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	255
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	255

Daftar Gambar
List of Figures

	Halaman <i>Page</i>
1. Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017 <i>Percentage of Total Area by District In Buru Selatan Regency, 2017</i>	13 13
2. Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017 <i>Number of Villages by District in Buru Selatan Regency, 2017</i>	30 30
3. Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Buru Selatan, 2017 <i>Population Percentage by Gender in Buru Selatan Regency, 2017</i>	62 62
4. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Buru Selatan, 2017 <i>Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate Chart by Educational Level in Buru Selatan Regency, 2017</i>	85 85
5. Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan (hektar), 2017 <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Casava, and Sweet Potato Chart District in Buru Selatan Regency (hectare), 2017</i>	127 127
6. Produksi Listrik di Kabupaten Buru Selatan, 2017 <i>Electricity Production in Buru Selatan Regency, 2017</i>	163 163

7. Jumlah Koperasi Menurut Jenis di Kabupaten Buru Selatan, 2017	175
<i>Number of Cooperatives by Type in Buru Selatan Regency, 2017</i>	<i>175</i>
8. Jumlah Penginapan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	189
<i>Number of Lodging by District in Buru Selatan Regency, 2017</i>	<i>189</i>
9. Jumlah Penumpang yang datang dan berangkat di Bandara Namrole menurut Klasifikasi Umur, 2017	198
<i>Number of Passengers arriving and departing at Namrole Airport by Aged Clasifications, 2017</i>	<i>198</i>
10. Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Buru Selatan Menurut Jenis Belanja (miliar rupiah), 2014-2017	220
<i>Actual Expenditures of Regional Government of Buru Selatan Regency by Kind of Expenditures (billion rupiahs), 2017</i>	<i>220</i>
11. Persentase Pengeluaran Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	233
<i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Buru Selatan Regency, 2017</i>	<i>233</i>
12. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Selatan Atas Dasar Harga Yang Berlaku, 2013-2017	245
<i>Gross Regional Domestic Bruto of Buru Selatan Regency at Current Market Price, 2013-2017</i>	<i>245</i>
13. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (Jiwa), 2017	260
<i>Population by Regency/City in Maluku Province (persons), 2017</i>	<i>260</i>

Daftar Tabel

List of Table

	Halaman
	<i>Page</i>
1.1.1 Letak Astronomis dan Geografis Kabupaten Buru Selatan, 2017	14
<i>The Astronomical and Geographycal Location of Buru Selatan Regency, 2017</i>	14
1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan (km²), 2017	15
<i>Total Area by District in Buru Selatan Regency (km2), 2017</i>	15
1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Buru Selatan (km), 2017	16
<i>Distance between District Capital and Regency Capital in Buru Selatan Regency (km), 2017</i>	16
1.1.4 Jumlah Sungai Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	17
<i>The Number of Rivers by District in Buru Selatan, 2017</i>	17
1.1.5 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut kecamatan di Kabupaten Buru Selatan (m), 2017	19
<i>Altitude by District in Buru Selatan Regency (m), 2017 ..</i>	19
1. 2. 1 Suhu Udara Maksimum, Minimum dan Rata-rata Menurut Bulan di Pulau Buru, 2017	20
<i>Maximum, Minimum and Average Temperature by Month in Buru Island, 2017</i>	20

1. 2. 2	Arah Angin, Kecepatan Angin dan Intensitas Hujan Maksimum dalam 24 jam Menurut Bulan di Pulau Buru, 2017	21
	<i>Wind Direction, Wind Velocity and Maximum Rain Intensity in 24 Hours by Month in Buru Island, 2017</i>	21
1. 2. 3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Buru Selatan (mm), 2017	22
	<i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Buru Selatan Regency (mm), 2017</i>	22
2. 1.1.	Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	31
	<i>Number of Villages by District in Buru Selatan Regency, 2017</i>	31
2.1.2.	Nama-nama Bupati, Wakil Bupati, Sekretaris Daerah, dan Asisten Bupati Kabupaten Buru Selatan, (2011 – sekarang)	32
	<i>Names of Regent and Secretary of Buru Selatan Regency, (2011 - Now)</i>	32
2.1.3.	Susunan Pimpinan DPRD Kabupaten Buru Selatan, 2015-2020	34
	<i>Leader of Parliament of Buru Selatan Regency's, 2015-2020</i>	34
2.1.4	Nama Ketua Komisi DPRD Kabupaten Buru Selatan, 2017	35
	<i>The Name of Commission Chief of Buru Selatan Regency Parliament, 2017</i>	35
2.1.5	Nama Ketua Fraksi DPRD Kabupaten Buru Selatan, 2017	36
	<i>The Name of Fraction Chief of Buru Selatan Regency Parliament, 2017</i>	36

2.1.6	Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Buru Selatan Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin Periode 2015 – 2020 (jiwa)	37
	<i>Member Composition of Buru Selatan Regional Parliament Specified by Fraction and Gender, 2015 – 2020 (person)</i>	37
2.1.7	Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Buru Selatan Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin Periode 2015 – 2020 (jiwa)	38
	<i>Member Composition of Buru Selatan Regional Parliament Specified by Education and Gender 2015 – 2020 (person)</i>	38
2.1.8	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dalam Lingkup Pemerintahan Kabupaten Buru Selatan, 2017	39
	<i>The Number of Civil Servants Specified by Classification in Government of Buru Selatan Regency, 2017</i>	39
2.1.9	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dalam Lingkup Pemerintahan Kabupaten Buru Selatan, 2017	43
	<i>The Number of Civil Servants Specified by Education Level in Government Departments of Buru Selatan Regency, 2017</i>	43
2.1.10	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Jabatan Struktural dalam Lingkup Pemerintahan Kabupaten Buru Selatan, 2017	47
	<i>The Number of Civil Servants Specified by Structural Position in Government Departments of Buru Selatan Regency, 2017</i>	47
3.1.1.	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	63
	<i>Population and Sex Ratio by District in Buru Selatan Regency, 2017</i>	63

3.1.2.	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	64
	<i>Population Distribution and Density by District in Buru Selatan Regency, 2017</i>	64
3.2.1.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru Selatan, 2017	65
	<i>Population Aged Above 15 Years by Type of Activity During the Previous Week and Gender in Buru Selatan Regency, 2017</i>	65
3.2.2.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Buru Selatan, 2017	66
	<i>Population Aged Above 15 Years by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Buru Selatan Regency, 2017</i>	66
3.2.3.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru Selatan, 2017	67
	<i>Population Aged Above 15 Years Who Worked During the Previous Week by Age Group and Gender in Buru Selatan Regency, 2017</i>	67
3.2.4.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru Selatan, 2017	68
	<i>Population Aged Above 15 Years Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Gender in Buru Selatan Regency, 2017</i>	68

3.2.5.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru Selatan, 2017	69
	<i>Population Aged Above 15 Years Who Worked During the Previous Week by Employment Status and Gender in Buru Selatan Regency, 2017</i>	69
3.2.6.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru Selatan, 2017	70
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Gender in Buru Selatan Regency, 2017</i>	70
4.1.1.	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Buru Selatan, 2017 ..	86
	<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Gender, Age Group, and School Participation in Buru Selatan Regency, 2017</i>	86
4.1.2.	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	87
	<i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Gender and Educational Level in Buru Selatan Regency, 2017</i>	87
4.1.3.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	88
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Primary Schools by District in Buru Selatan Regency, 2017</i>	88

4.1.4.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	89
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by District in Buru Selatan Regency, 2017.....</i>	89
4.1.5.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	90
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Junior High Schools by District in Buru Selatan Regency, 2017</i>	90
4.1.6.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	91
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by District in Buru Selatan Regency, 2017.....</i>	91
4.1.7.	Tambahan Koleksi pada Perpustakaan Daerah di Kabupaten Buru Selatan, 2017	92
	<i>Additional Collection at Regional Library in Buru Selatan Regency, 2017</i>	92
4.1.8	Jumlah Anggota Tambahan pada Perpustakaan Daerah di Kabupaten Buru Selatan, 2017	93
	<i>Number of New Library Member at Regional Library in Buru Selatan Regency, 2017</i>	93
4.1.9	Pengunjung pada Perpustakaan Daerah di Kabupaten Buru Selatan, 2017	94
	<i>Visitors at the regional library of the Buru Selatan regency, 2017</i>	94

4.2.1.	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	95
	<i>Number of Health Facilities by District in Buru Selatan Regency, 2017</i>	<i>95</i>
4.2.2.	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Buru Selatan, 2013-2017	96
	<i>The Number of Healthy Facility in Buru Selatan Regency, 2013-2017</i>	<i>96</i>
4.2.3.	Banyaknya Fasilitas Kesehatan (Puskesmas) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	97
	<i>Number of Community Health Center by District in Buru Selatan Regency, 2017</i>	<i>97</i>
4.2.4.	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	98
	<i>Number of Paramedics by District in Buru Selatan Regency, 2017</i>	<i>98</i>
4.2.5.	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	99
	<i>Number of Specialist Doctor, General Practicioner, and Dentist by Type of Health Facility in Buru Selatan Regency, 2017</i>	<i>99</i>
4.2.6.	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Buru Selatan, 2017	100
	<i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Buru Selatan Regency, 2017</i>	<i>100</i>

4.2.7.	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	101
	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by District in Buru Selatan Regency, 2017</i>	101
4.2.8.	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Mendapat Vitamin A, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Buru Selatan, 2017	102
	<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Get Vitamin A, and Receiving Iron Supplement in Buru Selatan Regency, 2017</i>	102
4.2.9.	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	103
	<i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis(TB) and Malaria by District in Buru Selatan Regency, 2017</i>	103
4.2.10.	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	104
	<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by District in Buru Selatan Regency, 2017</i>	104

4.2.11.	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	105
	<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by District in Buru Selatan Regency, 2017 .</i>	105
4.3.1.	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Buru Selatan, 2017	107
	<i>Population by District and Religion in Buru Selatan Regency, 2017</i>	107
4.3.2.	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	108
	<i>Number of Worship Facilities by District in Buru Selatan, 2017</i>	108
4.3.3.	Jumlah Jamaah Haji yang diberangkatkan ke Tanah Suci/Mekah Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	109
	<i>Number of Hajj Pilgrims are dispatched to the Holy Land/Mecca By Gender and District in Buru Selatan Regency, 2017.....</i>	109
4.3.4.	Jumlah Timbulan sampah per hari menurut kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	110
	<i>Number of Midden per day by district in Buru Selatan Regency, 2017.....</i>	110
4.3.5.	Jumlah Fasilitas Persampahan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	111
	<i>Number of Waste Facilities in Buru Selatan Regency, 2017</i>	111
4.3.6.	Jumlah Dokumen Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup di Kabupaten Buru Selatan, 2017 ...	112
	<i>Number of Environmental Management and Protection Documents in Buru Selatan Regency, 2017..</i>	112

5.1.1.	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Buru Selatan (hektar), 2017	127
	<i>Area of Wetland by District and Type of Irrigation in Buru Selatan Regency (hectare), 2017</i>	127
5.1.2.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan (hektar), 2017	128
	<i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land District in Buru Selatan Regency (hectare), 2017</i>	128
5.1.3.	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan (hektar), 2017	129
	<i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by District in Buru Selatan Regency (hectare), 2017</i>	129
5.1.4.	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan (hektar), 2017	130
	<i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Casava, and Sweet Potato by District in Buru Selatan Regency (hectare), 2017</i>	130
5.2.1.	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Buru Selatan (hektar), 2017	131
	<i>Harvested Area of Vegetables by District and Kind of Vegetable in Buru Selatan Regency (hectare), 2017</i>	131
5.2.2.	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Buru Selatan (Ton), 2017	132
	<i>Production of Vegetables by District and Kind of Vegetable in Buru Selatan Regency (Ton), 2017</i>	132

5.2.3.	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Buru Selatan (Ton), 2017	133
	<i>Production of Fruits by District and Kind of Fruit in Buru Selatan Regency (Ton), 2017</i>	133
5.3.1.	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru Selatan (hektar), 2017	134
	<i>Planted Area of Estate Crops by District and Kind of Crop in Buru Selatan Regency (hectare), 2017</i>	134
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru Selatan (ton), 2017	135
	<i>Production of Estate Crops by District and Kind of Crop in Buru Selatan Regency (ton), 2017</i>	135
5.4.1.	Jumlah Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Buru Selatan (ekor), 2017 .	136
	<i>Livestock Population by District and Kind of Livestock in Buru Selatan Regency (stock), 2017</i>	136
5.4.2.	Jumlah Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Buru Selatan (ekor), 2017 .	137
	<i>Livestock Population by District and Kind of Livestock in Buru Selatan Regency (stock), 2017</i>	137
5.5.1.	Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Nelayan/Petani Ikan, Kelompok Usaha, Anggota dan Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	138
	<i>Number of Fishery Households, Work Groups, Members and Cooperatives by District in Buru Selatan Regency, 2017</i>	138

5.5.2.	Jumlah Armada Penangkapan Ikan Menurut Jenis, Ukuran, dan Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	140
	<i>Number of Fish Fleet Specified by Type, Size, and District in Buru Selatan Regency, 2017</i>	140
5.5.3	Jumlah Alat Penangkapan Ikan Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	142
	<i>Number of Fishing Tools by Type and District in Buru Selatan Regency, 2017</i>	142
5.5.4.	Produksi dan Nilai Produksi Hasil Perikanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	147
	<i>Fisheries Production Value of The Fishery Products Specified by District in Buru Selatan Regency, 2017</i>	147
5.5.5	Produksi Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	148
	<i>Sea Fishery Production by Type of Fish in Buru Selatan Regency, 2017</i>	148
5.5.6	Produksi dan Nilai Produksi Ikan Laut Hasil Olahan dan Awetan Menurut Jenis Olahan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	152
	<i>Production and Value of Sea Fish Production of Processed and Prickly by Type of Processed in Buru Selatan Regency, 2017</i>	152
5.6.1	Luas Kawasan Hutan menurut Fungsi Kawasan Hutan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	154
	<i>Forest Are by Forest Area Function in Buru Selatan Regency, 2017</i>	154

5.6.2	Jumlah dan Luas Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu di Kabupaten Buru Selatan, 2017	155
	<i>Numbers and Business License Extect for Timber Forest Product Utilization in Buru Selatan Regency, 2017</i>	152
6.1.1	Jumlah Perusahaan Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	163
	<i>The Number of Company Specified by Kind of Activity in Buru Selatan Regency, 2017</i>	163
6.2.1	Produksi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Buru Selatan, 2016-2017	165
	<i>Production of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Buru Selatan Regency, 2016-2017</i>	165
6.2.2	Jumlah Pelanggan Air minum PDAM Kabupaten Buru Selatan (Unit IKK Leksula) menurut Klasifikasi Pelanggan, 2016	166
	<i>The Number of Water Supply Customer at PDAM Buru Selatan Regency (IKK Leksula Unit) Specified by Customer Clasification, 2016</i>	166
6.2.3	Banyaknya Air Minum yang Terjual pada PDAM Kabupaten Buru Selatan (Unit IKK Leksula) Menurut Bulan, 2016	167
	<i>Volume of Drinking Water Run to Consumers from PDAM Buru Selatan Regency (IKK Leksula) Specified by Month, 2016</i>	167
7.1.1.	Jumlah Perusahaan Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	175
	<i>The Number of Companies Specified by Kind of Activity in Buru Selatan Regency, 2017</i>	175

7.1.2.	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2012-2017	177
	<i>Number of Traders by District in Buru Selatan Regency, 2017.....</i>	<i>177</i>
7.1.3	Perkembangan Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja Sektor Perdagangan Formal di Kabupaten Buru Selatan, 2017	178
	<i>Progress of the Number of Business Units and Workers of Formal Trading Sector in Buru Selatan Regency, 2017</i>	<i>178</i>
7.1.4.	Banyaknya Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Buru Selatan, 2015-2017	179
	<i>The Number of Company Specified by Law Based in Buru Selatan Regency, 2015-2017</i>	<i>179</i>
7.1.5.	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	180
	<i>The Number of Koperasi Specified by The Kind Of Koperasi and Districts in Buru Selatan, 2017</i>	<i>180</i>
8.1.1.	Jumlah Hotel dan Kamar Menurut Lokasi Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	189
	<i>Number of Hotel and Room by District in Buru Selatan Regency, 2017</i>	<i>189</i>
8.2.1.	Jumlah Obyek Wisata dalam Lingkungan Kabupaten Buru Selatan, 2017	190
	<i>Number of Tourism Destinations in Buru Selatan Regency, 2017</i>	<i>190</i>
9.1.1.	Banyaknya Kantor Cabang, Pembantu, Rumah Pos, dan Mobilitas Pos dan Giro di Kabupaten Buru Selatan, 2017	198
	<i>Number of Post Office, Ministrant, House, and Mobile Post in Buru Selatan Regency, 2017</i>	<i>198</i>

9.1.2.	Banyaknya Surat Pos Tercatat yang diterima dan dikirim melalui Kantor Pos Leksula, 2017	199
	<i>Number of Recorded Post Letter Which Accepted and Sent via Leksula Post Office, 2017</i>	<i>199</i>
9.1.3.	Banyaknya Surat Pos Biasa Dalam Negeri yang Diterima dan Dikirim Melalui Kantor Pos Leksula, 2017	200
	<i>Number of Ordinary Post Letter Which Accepted and Sent via Leksula Post Office, 2017</i>	<i>200</i>
9.1.4.	Banyaknya Surat Pos Kilat Dalam Negeri yang diterima dan dikirim melalui Kantor Pos Leksula, 2017	201
	<i>Number of Inland Express Post Letter Which Accepted and Sent via Leksula Post Office, 2017</i>	<i>201</i>
9.1.5.	Jumlah Pendapatan Hasil Penjualan Benda-benda Pos dan Materai pada Kantor Pos Leksula (Rp), 2017	202
	<i>Number of revenue from Post Freight and Stamp at Leksula Post Office, 2017</i>	<i>202</i>
9.1.6.	Jumlah Pelayanan dan Besar Uang Pensiun (TASPEN) yang Dibayar melalui Kantor Pos Leksula, 2017	203
	<i>Number of Pension Service and Fir Value Paid (TASPEN) via Leksula Post Office, 2017</i>	<i>203</i>
9.1.7.	Jumlah tower telkomsel Menurut Kecamatan dan Jenis Tower di Kabupaten Buru Selatan, 2017	204
	<i>Number of Telkomsel Tower by District and Type of Tower in Buru Selatan Regency, 2017</i>	<i>204</i>
9.1.8.	Jumlah akses internet (Wifi) Menurut Kecamatan dan Jenis Wifi Desa di Kabupaten Buru Selatan, 2017	205
	<i>Number of Internet Access by District (Wifi) and Type of Wifi in Buru Selatan Regency, 2017</i>	<i>205</i>

9.2.1.	Panjang Jalan Menurut Nama Ruas Jalan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Buru Selatan (km), 2017	206
	<i>Length of Roads by Street Name and Type of Road Surface in Buru Selatan Regency (km), 2017</i>	206
9.2.2.	Panjang Jalan Menurut Ruas Jalan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Buru Selatan (km), 2017	209
	<i>Length of Roads by Street Name and Road Condition in Buru Selatan Regency (km), 2017</i>	209
9.2.3.	Jumlah Penumpang yang datang dan berangkat di Bandara Namrole menurut Maskapai Penerbangan, 2017	212
	<i>Number of Passengers arriving and departing at Namrole Airport by Airline, 2017</i>	212
9.2.4.	Lapangan Terbang Menurut Frekuensi Penerbangan Kapasitas Ukuran dan Konstruksinya di Kabupaten Buru Selatan, 2017	214
	<i>The Airfield Specified by Flying Frequencies, Capacity, Size and Construction in Buru Selatan Regency, 2017 ...</i>	214
9.2.5.	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	215
	<i>Number of Motor Vehicles by District and Type of Vehicle in Buru Selatan Regency, 2017</i>	215
10.1.1.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Buru Selatan Menurut Jenis Pendapatan (miliar rupiah), 2014–2017	220
	<i>Actual Incomes of Regional Government of Buru Selatan Regency by Incomes Source (billion rupiahs), 2014–2017</i>	220

10.1.2.	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Buru Selatan Menurut Jenis Belanja (miliar rupiah), 2014–2017	222
	<i>Actual Expenditures of Local Government of Buru Selatan Regency by Kind of Expenditures (billion rupiahs), 2014–2017</i>	222
10.2.1.	Harga komoditi Bahan Pokok di Namrole (Rupiah),, 2017	223
	<i>Primary Comodity Price in Namrole(Rupiah), 2017</i>	223
10.2.2.	Harga Eceran Rata-Rata Bahan Pokok di Kabupaten Buru Selatan, 2017	228
	<i>Trend of Main Substance Price in The Buru Selatan Regency, 2017</i>	228
11.1.1.	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	233
	<i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Buru Selatan Regency,2017</i>	233
11.1.2.	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	234
	<i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Buru Selatan Regency, 2017</i>	234
11.1.3.	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Buru Selatan, 2017	235
	<i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Buru Selatan Regency, 2017.....</i>	235
12.1.1.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2013 – 2017	245
	<i>Gross Regional Domestic Product of Buru Selatan Regency at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2013 - 2017.....</i>	245

12.1.2.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2013 – 2017	246
	<i>Gross Regional Domestic Product of Buru Selatan Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2013 - 2017</i>	246
12.1.3.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2013 – 2017	247
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Buru Selatan Regency at Current Market Prices by Industry (percent), 2013 - 2017.....</i>	247
12.1.4.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013 – 2017	248
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Buru Selatan Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2013 - 2017</i>	248
12.1.5.	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Buru Selatan (2010=100) Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013 – 2017	249
	<i>Economic Growth of Buru Selatan Regency (2010=100) by Industry (percent), 2013 - 2017</i>	249
12.1.6.	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100), 2013-2017	250
	<i>Trend of Gross Regional Domestic Product of Buru Selatan Regency at Current Market Prices by industry (2010 = 100), 2013 - 2017.....</i>	250
12.1.7.	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100), 2013 – 2017	251
	<i>Trend of Gross Regional Domestic Product of Buru Selatan Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (2010 = 100), 2013 - 2017.....</i>	251

12.1.8.	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Selatan Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100), 2013 – 2017	252
	<i>Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product of Buru Selatan Regency by Industry (2010 = 100), 2013 - 2017</i>	252
12.1.9.	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Selatan Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013 – 2017	253
	<i>Growth Rate of Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product of Buru Selatan Regency by Industry (percent), 2013 - 2017</i>	253
13.1.1.	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, 2014–2017	260
	<i>Population by Regency/City in Maluku, 2014–2017</i>	
	
	260
13.1.2.	Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (persen), 2013–2017	261
	<i>Growth of Economic Rate by Regency/City in Maluku (percent), 2013–2017</i>	261
13.1.3.	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (ribu), 2014–2017	262
	<i>Number of Poor People by Regency/City in Maluku Province (thousand), 2014–2017</i>	262
13.1.4.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, 2016-2017	263
	<i>Human Development Index (HDI) By Regency/City in Maluku Province, 2016-2017</i>	263

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:100 kg
KWh	:1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate



BAB

Chapter



Rata-rata suhu udara di
Pulau Buru Tahun 2017

26,9°C

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Secara Astronomis, Kabupaten Buru Selatan terletak antara 2°30' Lintang Selatan dan 5°50' Lintang Selatan dan antara 125°00' Bujur Timur dan 127°00' Bujur Timur.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Buru Selatan memiliki batas-batas: Utara –Laut Seram; Selatan dan Barat –Laut Banda; Barat - Samudera Hindia; Timur – Selat Manipa dan Kabupaten Buru.
 3. Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan. Kecamatan atau sebutan lain adalah wilayah kerja camat sebagai perangkat daerah kabupaten/kota (PP. 19 tahun 2008).
 4. Buru Selatan terdiri dari 6 kecamatan yang terletak di Pulau Buru Selatan dan Pulau Ambalau, yaitu:
 - Pulau Buru: Kecamatan Kepala Madan, Kecamatan Leksula, Kecamatan Fena Fafan, Kecamatan Namrole dan Kecamatan Waesama.
1. *Astronomically, Buru Selatan is located between 2°30' South Latitude and 5°50' South Latitude and between 125°00' East Longitude and 127°00' East Longitude.*
 2. *In terms of geographic position, Buru Selatan Regency has boundaries as follows: North – Seram Sea; South and West- Banda Sea; East –Manipa Strait and Buru Regency.*
 3. *Districts is the division of administrative territory in Indonesia under the regency or city. District consists of villages or subdistricts. District is the working area of the district head as a region/city apparatus (PP 19/2008).*
 4. *Buru Selatan has 6 districts located on Buru Selatan Island and Ambalau Island. These include:*
 - *Buru Island: Kepala Madan, Leksula, Fena Fafan, Namrole dan Waesama.*
 - *Ambalau Island: Ambalau.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Pulau Ambalau: Kecamatan Ambalau.

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
 7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang
5. *BPS-Statistics Indonesia has been collecting potency of village (Podes) data since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
 6. *Since 2008, Podes has been changing especially in providing additional information from district and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
 7. *Podes data is the only source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a*

situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

8. Cakupan Wilayah Podes

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 81 wilayah setingkat desa yang tersebar di 6 kecamatan di Kabupaten Buru Selatan.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

8. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). Based on the result of Podes 2014, there were 81 village-level areas spread over 6 districts in Buru Selatan regency.

9. Data Collection Method

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency organic personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the

GEOGRAPHY AND CLIMATE

knowledge towards the target area of enumeration.

- 10.** Sungai adalah aliran air yang besar dan memanjang yang mengalir secara terus-menerus dari hulu (sumber) menuju hilir (muara). Sungai merupakan salah satu bagian dari siklus hidrologi. Air dalam sungai umumnya terkumpul dari presipitasi, seperti hujan, embun, mata air, limpasan bawah tanah, dan di beberapa negara tertentu juga berasal dari lelehan es/salju. Selain air, sungai juga mengalirkan sedimen dan polutan.
 - 11.** Iklim adalah kondisi rata-rata cuaca berdasarkan waktu yang panjang untuk suatu lokasi di bumi atau planet lain. Studi tentang iklim dipelajari dalam klimatologi. Iklim di suatu tempat di bumi dipengaruhi oleh letak geografis dan topografi tempat tersebut.
 - 12.** Suhu udara (temperatur) adalah keadaan udara pada waktu dan tempat tertentu. Suhu dipengaruhi oleh beberapa hal berikut ini:
 - Penyerapan matahari, meliputi jarak dan lamanya penyerapan, serta besar
- 10.** *The river is a large and long flow of water that flows continuously from upstream (source) to downstream (estuary). River is one part of the hydrologic cycle. Water in rivers is generally collected from precipitation, such as rain, dew, springs, underground runoff, and in certain countries also comes from ice melt/snow. In addition to water, rivers also drain sediment and pollutants.*
 - 11.** *Climate is the average condition of the weather over a long period in an area on earth or another planet. Studies on climate are studied in climatology. The climate of a certain area on earth is affected by the geography and topography of the place.*
 - 12.** *Temperature is the air condition at certain times and places. Temperature is affected by the following:*
 - *The radiation of the sun, including the distance and duration of radiation, as well as the magnitude of the sun's*

kecilnya sudut datang matahari. Semakin besar intensitas penyinaran matahari, semakin tinggi temperatur udaranya.

- Tinggi rendahnya permukaan daratan. Semakin tinggi suatu tempat di daratan dari permukaan air laut, semakin rendah temperatur udaranya.
- Sifat permukaan bumi. Permukaan daratan bersifat lebih cepat menyerap dan melepaskan panas, dibandingkan dengan permukaan laut.

Suhu udara di suatu tempat dapat diketahui dengan menggunakan sebuah alat ukur, yaitu termometer. Naik turunnya temperatur udara dapat dilihat pada angka yang tertera pada tabung kaca termometer. Satuan derajat untuk temperatur udara antara lain Celcius (C), Fahrenheit (F), dan Reamur (R). Hasil pengukuran suhu udara diberbagai tempat dapat dipetakan. Garais-garis pada peta yang menghubungkan daerah yang memiliki suhu udara sama disebut isotherm.

coming angle. The greater the intensity of solar exposure, the higher the air temperature.

- *High level of land surface. The higher a place on the land from the surface of the sea, the lower the air temperature.*
- *Earth surface properties. The surface of the land is faster to absorb and release heat, compared with sea level.*

The temperature of an area can be known by using a measuring device, ie a thermometer. Change in temperature can be seen on the number shown on the glass tube of the thermometer. The units of degrees for temperature include Celsius (C), Fahrenheit (F), and Reamur (R). The results of air temperature measurements in various places can be mapped. Garais-line on the map that connects areas that have the same air temperature is called isotherms.

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- 13.** Kelembaban udara adalah tingkat kebasahan udara karena dalam udara air selalu terkandung dalam bentuk uap air. Kandungan uap air dalam udara hangat lebih banyak daripada kandungan uap air dalam udara dingin.
- 14.** Tekanan udara adalah tenaga yang bekerja untuk menggerakkan massa udara dalam setiap satuan luas tertentu. Diukur dengan menggunakan barometer. Satuan tekanan udara adalah milibar (mb).
- 15.** Kecepatan angin adalah kecepatan udara yang bergerak secara horizontal pada ketinggian dua meter di atas tanah. Perbedaan tekanan udara antara asal dan tujuan angin merupakan faktor yang menentukan kecepatan angin.
- 16.** Lama penyinaran matahari adalah lamanya matahari bersinar cerah pada permukaan bumi, yang dihitung mulai dari matahari terbit hingga terbenam, dan ditulis dalam satuan jam sampai nilai persepuluhan atau sering ditulis dalam satuan persen terhadap panjang hari maksimum. Lama penyinaran matahari adalah salah
- 13.** *Humidity is the amount of water vapor present in air. The amount of water vapor in warm atmosphere is more than the amount of water vapor in cold atmosphere.*
- 14.** *Air pressure is the weight of the atmosphere pressing down on the earth. Measured using a barometer. The unit of air pressure is millibars (mb).*
- 15.** *Wind speed is the speed of air that moves horizontally at a height of two meters above the ground. The difference in air pressure between the wind origin and destination is a factor that determines wind speed.*
- 16.** *Sunshine duration is the length of the sun shining on the surface of the earth, which is calculated from sunrise to sunset, and is written in hours until the value of tithing or often written in units of percent to the maximum length of the day. Sunshine duration is one of the important climatological indicators. Sunshine duration will*

satu indikator yang penting di dalam klimatologi. Lama penyinaran matahari akan berpengaruh terhadap aktivitas makhluk hidup, yaitu pada manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan. Pada musim penghujan didominasi penyinaran matahari harian yang pendek sedangkan musim kemarau ditandai dengan banyaknya jumlah hari cerah yang dapat diartikan bahwa lama penyinaran harian yang lebih panjang. Perubahan pola lama penyinaran matahari dapat dijadikan sebagai indikasi awal perubahan komposisi atmosfer yang terkait dengan jumlah uap air di udara maupun senyawa-senyawa polutan. Pada penelitian ini peralatan yang digunakan untuk mengukur lama penyinaran matahari adalah Campbell Stokes dan kartu pias.

- 17.** Curah hujan adalah jumlah air yang jatuh di permukaan tanah datar selama periode tertentu yang diukur dengan satuan tinggi (mm) di atas permukaan horizontal bila tidak terjadi evaporasi, *runoff* dan infiltrasi. Satuan curah hujan adalah mm, inch.

affect humans, animals, and plants. Short duration of sunshine usually happen in rainy season, meanwhile the dry season is indicated by number of sunny days, hence the sunshine duration is longer. Changes in the pattern of sunshine duration can be seen as an early indication of changes in atmosphere composition associated with the amount of water vapor in the air and pollutant compounds. In this research equipment used to measure the sunshine duration is Campbell Stokes and pias cards.

- 17.** *Rainfall is the amount of water that falls on the surface of the flat ground for a certain period measured by unit height (mm) above the horizontal surface in the absence of evaporation, runoff and infiltration. The rainfall unit is mm, inch.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

18. Hari Hujan berdasarkan pengertian klimatologi ialah periode selama 24 jam terkumpul curah hujan setinggi 0,5 mm atau lebih. Apabila kurang dari ketentuan tersebut, maka hari hujan dianggap nol meskipun curah hujan tetap diperhitungkan (Prof. Dr.Ir. Syamsul Bahri, MS).

18. *Rainy Day based on climatological understanding is an accumulated rainfall as high as 0.5 mm or more in 24 hours period. If it is less than that, then the rainy day is considered zero even though rainfall is still taken into account (Prof. Dr.Ir. Syamsul Bahri, MS).*

ULASAN

Buru Selatan terletak pada posisi 2°30' Lintang Selatan dan 5°50' Lintang Selatan, serta 125°00' Bujur Timur dan 127°00' Bujur Timur. Luas wilayah Buru Selatan, adalah berupa daratan seluas 5.060 km².

Pertengahan tahun 2012, wilayah administrasi Kabupaten Buru Selatan terdiri dari 6 kecamatan, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri no. 4 tahun 2000 luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Kepala Madan (2.276 km²), Leksula (1.899,61 km²), Fena Fafan (528,39 km²), Namrole (326 km²), Waesama (724 km²) serta Ambalau (306 km²).

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Daerah Kecamatan:

1. Namrole–Biloro: 129 km.
2. Namrole–Leksula : 33 km.
3. Namrole - Waekatin : 69 km.
4. Namrole–Wamsisi : 40 km.
5. Namrole–Siwar : 78 km.

Wilayah Kabupaten Buru Selatan bagian utara berbatasan dengan Laut Seram, bagian selatan dan barat berbatasan dengan Laut Banda, bagian

DESCRIPTION

Buru Selatan is located between 2°30' South Latitude and 5°50' South Latitude and between 125°00' East Longitude and 127°00' East Longitude. The total area of Buru Selatan Regency is 5.060 km².

In the middle of 2012, Buru Selatan Regency was divided into six districts, based on home affairs regulation no. 4/2000 the land area of each district is: Kepala Madan (2.276 km²), Leksula (1.899,61 km²), Fena Fafan (528.39 km²), Namrole (326 km²), Waesama (724 km²), and (306 km²) of Ambalau.

Distance between Regency Capital to Districts:

1. *Namrole – Biloro: 129 km.*
2. *Namrole – Leksula : 33 km.*
3. *Namrole - Waekatin : 69 km.*
4. *Namrole – Wamsisi : 40 km.*
5. *Namrole – Siwar : 78 km.*

Territorial Boundaries of Buru Selatan Regency in northern area bordered by Seram Sea; southern and western area bordered by Banda Seas; eastern area bordered by Buru Regency.

GEOGRAPHY AND CLIMATE

timur berbatasan dengan Kabupaten Buru.

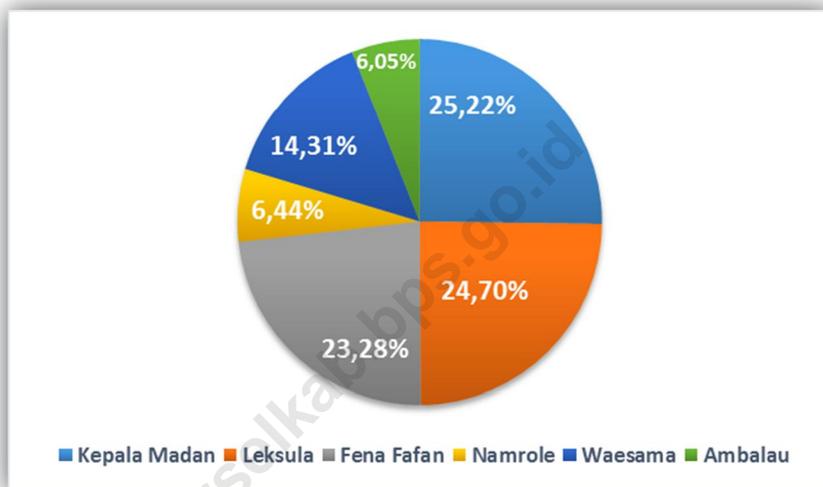
Tabel 1.2.3 menunjukkan kondisi iklim di Pulau Buru Selatan. Periode musim hujan berlangsung selama enam bulan yakni mulai dari bulan Februari sampai April dan bulan Oktober sampai Desember. Hasil analisis curah hujan menunjukkan bahwa Pulau Buru Selatan memiliki curah hujan tahunan rata-rata 180 mm.

Suhu udara rata-rata bulanan berkisar antara 25,7°C (bulan Juli) sampai 28,9°C (bulan Oktober). Suhu maksimum terendah terjadi pada bulan Juni dan Juli (31,4°C) dan tertinggi pada bulan Nopember (33,6°C). Sedangkan suhu minimum terendah terjadi pada bulan September (21°C), dan tertinggi terjadi pada bulan April (23,4°C).

Table 1.2.3 shows the climate conditions in Buru Selatan Island. The period of rainy season lasts for six months starting from February to April and October to December. Results of the analysis shows that rainfall Buru Selatan Island has an annual rainfall average of 180 mm.

The monthly average temperature ranges between 25,7°C (July) to 28.9°C (October). The lowest maximum temperature occurred in June and July (31,4°C) and the highest in November (33,6°C). While the lowest minimum temperature occurred in September (21°C), and the highest in April (23,4°C).

Gambar 1. Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Picture Percentage of Total Area by District In Buru Selatan Regency, 2017



GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Letak Astronomis dan Geografis Kabupaten Buru Selatan, 2017
The Astronomical and Geographical Location of Buru Selatan Regency, 2017

Secara Astronomis, Kabupaten Buru Selatan terletak di antara <i>Astronomically, Buru Selatan Regency is located between</i>	:	:
2°30' Lintang Selatan dan 5°50' Lintang Selatan <i>2°30' South Latitude and 5°50' South Latitude</i>		
125°00' Bujur Timur dan 127°00' Bujur Timur <i>125°00' East Longitude and 127°00' East Longitude</i>		
Secara Geografis, Kabupaten Buru Selatan dibatasi oleh <i>Geographically, Buru Selatan Regency is bordered by</i>	:	:
Sebelah Utara <i>On The North</i>	:	Kabupaten Buru dan Laut Seram <i>Buru Regency and Seram Sea</i>
Sebelah Selatan <i>On The South</i>	:	Laut Banda <i>Banda Sea</i>
Sebelah Timur <i>On The East</i>	:	Kabupaten Buru dan Selat Manipa <i>Buru Regency and Manipa Strain</i>
Sebelah Barat <i>On The West</i>	:	Laut Banda <i>Banda Sea</i>

Sumber/ Source : Kantor Bupati Buru Selatan/ Buru Selatan Regent Office

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan (km²), 2017
Table Total Area by District in Buru Selatan Regency (km²), 2017

	Kecamatan District	Luas (km²) Total Area (km²)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1.	Kepala Madan	1 276	25.22
2.	Leksula	1 250	24.70
3.	Fena Fafan	1 178	23.28
4.	Namrole	326	6.44
5.	Waesama	724	14.31
6.	Ambalau	306	6.05
	Buru Selatan	5 060	100.00

Sumber/Source : Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Buru Selatan/*Planning, research and Development Agency of Buru Selatan Regency*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Buru Selatan (km), 2017
Table *Distance between District Capital and Regency Capital in Buru Selatan Regency (km), 2017*

	Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of District</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Kepala Madan	Biloro	129
2.	Leksula	Leksula	33
3.	Fena Fafan	Waekatin	69
4.	Namrole	Elfule	2
5.	Waesama	Wamsisi	40
6.	Ambalau	Siwar	78

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Buru Selatan/BPS-Statistics of Buru Selatan Regency

Tabel 1.1.4 Jumlah Sungai Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017

The Number of Rivers by District in Buru Selatan, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah <i>Total</i>	Nama Sungai <i>River's Name</i>
(1)	(2)	(3)
Kepala Madan	27	Waekuma, Air Cina, Waisekat, Wamsasi, Air Waringin, Air Waemhugen, Air Walbele, Wai Moda, Air Siopot, Wailime, Kali Wapitao, Waipaku, Wai Birohi, Air Sarmema, Waituba, Air Telaga, Waepandan, Wahung, Air Besar, Wai Miting, Air Labuang 1, Air Labuang 2, Waplia, Kali Sahar, Wai Ikan, Waekeka, Telaga.
Leksula	20	Waetasi, Waerua, Waesawa, Waeleksula, Waekoramil, Waelopin, Waesobu, Waepitup, Waesua, Waefafa, Nalbesi, Lakarupu, Nabesi 01, Nabesi 02, Nabesi 03, Nabesi 04, Nabesi 05, Mepa, Waemala dan Waeturen.
Fena Fafan
Namrole	25	Wali 1, Wali 2, Waewamsoba, Waewamsoba 2, Waewamsoba 3, Waewasanrua,

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Lanjutan Tabel 1.1.4/Continued Table 1.1.4

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah <i>Total</i>	Nama Sungai <i>River's Name</i>
(1)	(2)	(3)
Namrole		Leku 1, Leku 2, Waetanani, Waewamhogo, Waewamhogo 2, Waeleglisa, Walha, Waiga, Waekolo 2, Waemori, Waeteba, Waekolo, Waelabuang, Waemasnana, Waenono, Waefeldule, Waelektama, Waefatmite dan Waetina
Waesama	52	Wae Lo, Wae Lata, Air Batang, Balobo, Wae Puhat I, Wae Puhat II, Waekating, Wae Nawe, Wae Lehoni, Soabaru, Wae Wamsisi, Wae Raha, Wokornaong, Waeyolo, Wasalai, Tuetek, Waetili, Waepai, Waemasing 1, Waemasing 2, Bawae, Nala, Alfafa, Tamiase, Kayu Putih, Babunyi, Wolokmice, Waltata, Waeteba 1, Waeteba 2, Lomara, Palea, Lesung, Polnama, Simi 1, Simi 2, Poli, Lena, Taloh, Samana, Waringin, Waesili, Keramat, Fatbana, Namlatu, Waemalu, Waitawa, Siroma, Makatita, Balili, Somi dan Sablewa.
Ambalau	12	Wae Lua, Wae Wehea, Wae Masawoy I, Wae Masawoy II, Wae Lapa, Wae Walata 1, Wae Walata 2, Waerbutai, Wae Lumoy, Wae Siwar, Waetira dan Waewarala.

Sumber/ Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buru Selatan/ *Public Works and Patial Planning Department of Buru Selatan Regency*

Tabel 1.1.5 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan (m), 2017
Table *Altitude Above Sea Level by District in Buru Selatan Regency (m), 2017*

	Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of District</i>	Tinggi/Altitude <i>(meter)</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Kepala Madan	Biloro	2
2.	Leksula	Leksula	20
3.	Fena Fafan	Waekatin	575
4.	Namrole	Elfule	24
5.	Waesama	Wamsisi	10
6.	Ambalau	Siwar	17

Sumber/Source: BPS Kabupaten Buru Selatan/BPS-Statistics of Buru Selatan Regency

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Suhu Udara Maksimum, Minimum dan Rata-rata Menurut Bulan di Pulau Buru, 2017
Maximum, Minimum and Average Temperature by Month in Buru Island, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara		
	Temperature (°C)		
	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	32	22.7	26.8
Februari/February	32	23	26.6
Maret/March	31.6	22.7	26.3
April/April	33.6	23.4	26.8
Mei/May	33	23.3	27.3
Juni/June	31.4	21.2	25.9
Juli/July	31.4	21.8	25.7
Agustus/August	31.6	21.6	26.2
September/September	32	21	26.8
Oktober/October	33.2	21.8	28.9
November/November	33.4	22	28.6
Desember/December	32.4	22.8	27.7
Rata-rata/Average	32.3	22.2	26.9

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Namlea/ Meteorology, Climatology, and Geophysical Station of Namlea

Tabel 1.2.2 Arah Angin, Kecepatan Angin dan Intensitas Hujan Maksimum dalam 24 jam Menurut Bulan di Pulau Buru, 2017
Table Wind Direction, Wind Velocity and Maximum Rain Intensity in 24 Hours by Month in Buru Island, 2017

Bulan/Month	Arah Angin Terbanyak Most Wind Direction	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Intensitas Hujan Maksimum dalam 24 Jam Maximum Rain Intensity in 24 hours (mm/hari)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	S	15	31
Februari/February	S	19	40
Maret/March	S	20	32
April/April	SS	17	55
Mei/May	S	19	31
Juni/June	S	19	114
Juli/July	S	20	33
Agustus/August	S	26	21
September/September	S	22	49
Oktober/October	S	19	26
November/November	S	19	95
Desember/December	S	15	30
Rata-rata/Average	S	19	46

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Namlea/ Meteorology, Climatology, and Geophysical Station of Namlea

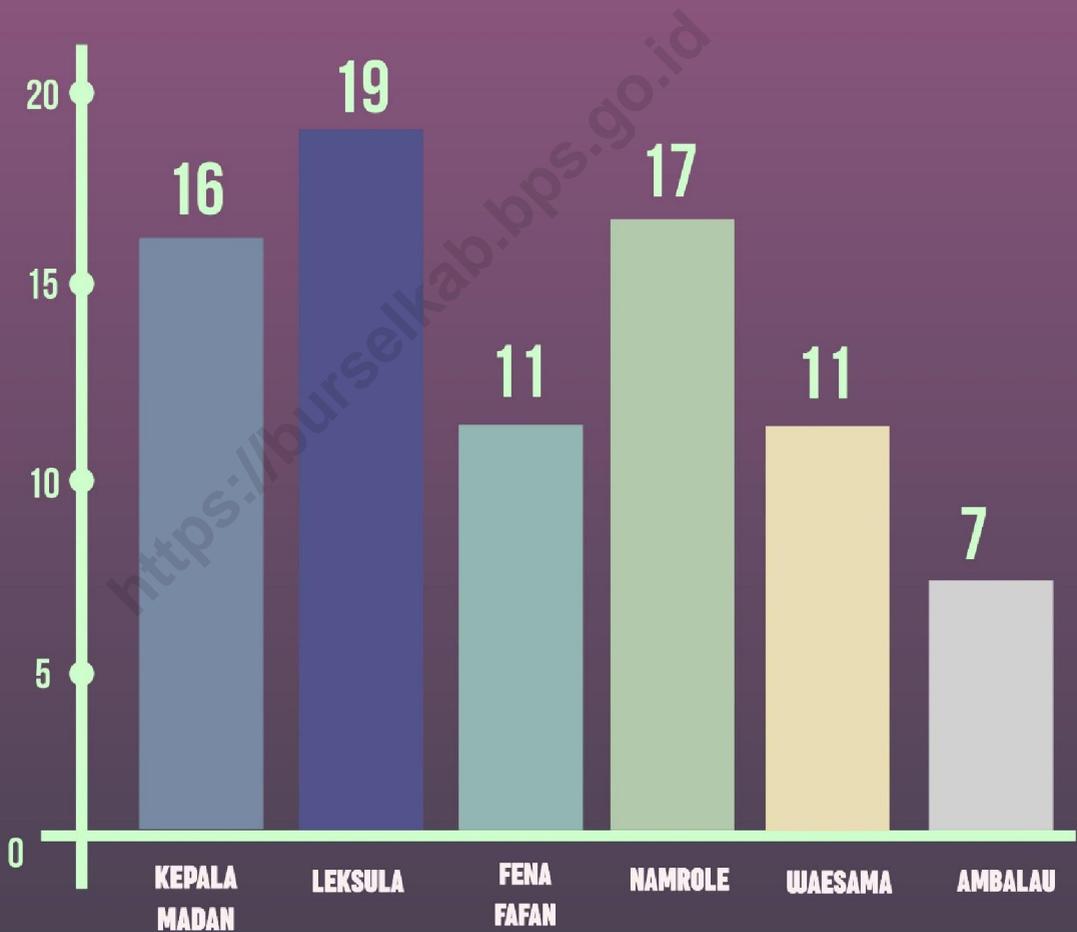
GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Buru Selatan (mm), 2017
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Buru Selatan Regency (mm), 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	102	17
Februari/February	165	21
Maret/March	197	20
April/April	194	19
Mei/May	73	11
Juni/June	487	24
Juli/July	251	24
Agustus/August	59	11
September/September	155	11
Oktober/October	34	4
November/November	248	10
Desember/December	205	19
Rata-rata/Average	180	16

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Namlea/ *Meteorology, Climatology, and Geophysical Station of Namlea*

Jumlah Desa menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 2. Bupati, dalam konteks otonomi Daerah di Indonesia adalah sebutan untuk kepala daerah tingkat kabupaten. Seorang bupati sejajar dengan wali kota, yakni kepala daerah untuk daerah kotamadya. Pada dasarnya, bupati memiliki tugas dan wewenang memimpin penyelenggaraan daerah berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama DPRD kabupaten. Bupati dipilih dalam satu pasangan secara langsung oleh rakyat di kabupaten setempat. Bupati merupakan jabatan politis (karena diusung oleh partai politik), dan bukan Pegawai Negeri Sipil.
1. *Villages are customary villages and villages or called by other names, hereinafter referred to as Villages, are legal community with territorial boundaries for governing and administering government affairs, local community interests based on community initiatives, origins, and/or traditional rights recognized and respected in the system of government of the Unitary State of the Republic of Indonesia.*
 2. *Regent, in the context of regional autonomy in Indonesia, is the title for region heads. A regent is equal to the mayor, the head of county for the municipality. Basically, the regent has the duty and authority to lead regional administration based on the policy set with the district council. The regent is elected by the people in the local region. The regent is a political position (because it is carried by a political party), and not a Civil Servant.*

GOVERNMENT

3. Wakil Bupati adalah jabatan politik pasangan dari bupati yang berada di wilayah otonomi pemerintah kabupaten di bawah pemerintahan provinsi. Bersama bupati, wakil bupati merupakan satu paket yang dipilih dalam Pemilihan Kepala Daerah untuk masa jabatan selama lima tahun.
4. Sekretariat daerah (disingkat setda) adalah unsur pembantu pimpinan pemerintah daerah, yang dipimpin oleh sekretaris daerah (disingkat sekda). Sekretaris daerah bertugas membantu kepala daerah dalam menyusun kebijakan dan mengkoordinasikan dinas daerah dan lembaga teknis daerah.
5. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Buru Selatan dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) yang diselenggarakan di daerah dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
6. Susunan pemerintahan Kabupaten Buru Selatan terdiri dari bupati, wakil bupati, perangkat daerah dan lembaga pemerintah lainnya.
3. *Vice Regent is a political position for the partner of the regent in regency government under the provincial government. Together with regent, vice regent is a package that is chosen in local elections for five years of service.*
4. *The regional secretariat (abbreviated to setda) is assisting local government leaders, led by the regional secretary (abbreviated to sekda). The regional secretary is in charge of assisting the regional heads in drafting policies and coordinating regional agencies and local technical Departments.*
5. *Buru Selatan Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years of service.*
6. *Buru Selatan regency government structure consists of a regent, a vice regent, and other government agencies.*

7. Perangkat daerah terdiri dari sekretariat daerah, sekretariat DPRD, Dinas daerah, lembaga teknis daerah, Kantor pelayanan daerah, kecamatan dan kelurahan.
8. Sekretariat daerah terdiri dari bagian Pemerintahan, Bagian Ekonomi dan pembangunan, Bagian Umum, Bagian Humas dan protokoler, Bagian Hukum, Bagian Kesejahteraan Rakyat, Bagian Layanan Pengadaan Barang dan Jasa, Bagian Tata Usaha Pimpinan dan Bagian Organisasi.
9. Sekretariat DPRD terdiri dari komisi-komisi, badan musyawarah, badan anggaran, badan legislasi daerah, badan kehormatan dan fraksi-fraksi.
10. Dinas daerah terdiri dari Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Dinas Pertanian, Dinas Pariwisata, Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan, Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Dinas Pendidikan, Dinas Pemuda dan Olahraga, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Perikanan, Dinas Komunikasi dan
7. *Regional organization consists of the regional secretariat, the secretariat of parliament, local agencies, local technical Departments, regional service offices, districts and villages.*
8. *Regional secretariat consists of Governance division, Economic and Development division, General division, public relations and protocol, Law Department, Social Welfare division, Procurement of Goods and Services division, Principal Administration division and Organization division.*
9. *Parliament Secretariat consists of commissions, conference agency, budget agency, local legislative agency, agency of honor and fractions.*
10. *Regional service offices consist of the Department of Health, Population Control and Family Planning, Department of Population and Civil Registration, Department of Agriculture, Forestry, Department of Tourism, Department of Transportation, Department of Trade, Department Cooperatives of Small and medium enterprises, Department of Educations, Department of Youth and Sports, Public Work and Spatial*

GOVERNMENT

Informatika, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Sosial, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan, dan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah.

11. Lembaga teknis daerah terdiri dari Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah, Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat, Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah dan Badan Pendapatan Daerah.
12. Lembaga Pemerintah lainnya Satuan Polisi Pamong Praja, Badan Narkotika, Rumah Sakit Umum Daerah Namrole, Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Daerah, Inspektorat dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Planning Department, Fisheries Department, Communication and Information Technology Department, Rural Community Empowerment, Women's Empowerment and Child Protection Department, Food Security Department, Environment Department, Social Department, Investment and One-Door Integrated Services Department, Housing, Residential Areas and Land Department, Region Library and Files Department.

11. *Local technical Departments consist of Planning, Research and Development Agency, National Unity Politics and Society Agency, Human Resources and Human Resouce Agency, Countermeasures Calamity Agency, Regional Financial Management Agency and Regional Income Agency.*
12. *Other Government Agencies consist of Civil Service Police, Narcotics Agency, Namrole Secretariat of Regional Election Commission, Regional Inspectorate and Secretariat of Regional Representative Council.*

ULASAN

Kabupaten Buru Selatan merupakan kabupaten baru hasil pemekaran wilayah kabupaten Buru Selatan pada bulan oktober 2008 yang terdiri atas 5 (lima) kecamatan dengan jumlah desa sebanyak 55 desa.

Pada akhir tahun 2013 Kabupaten Buru Selatan mekar menjadi 6 (enam) kecamatan. Keenam kecamatan ini terbagi dalam 81 desa. Kecamatan tersebut adalah kecamatan Kepala Madan (16 desa), kecamatan Leksula (19 desa), Kecamatan Fena Fafan (11 desa), Kecamatan Namrole (17 desa), kecamatan Waesama (11 desa), serta kecamatan Ambalau (7 desa).

Anggota DPRD Kabupaten Buru Selatan terbentuk dari Pemilu yang diselenggarakan di Kabupaten Buru Selatan pada tahun 2014. Komposisi anggota DPRD Buru Selatan disajikan: pimpinan DPRD Kabupaten Buru Selatan, Ketua Komisi-komisi DPRD Kabupaten Buru Selatan, serta Ketua Fraksi DPRD Kabupaten Buru Selatan.

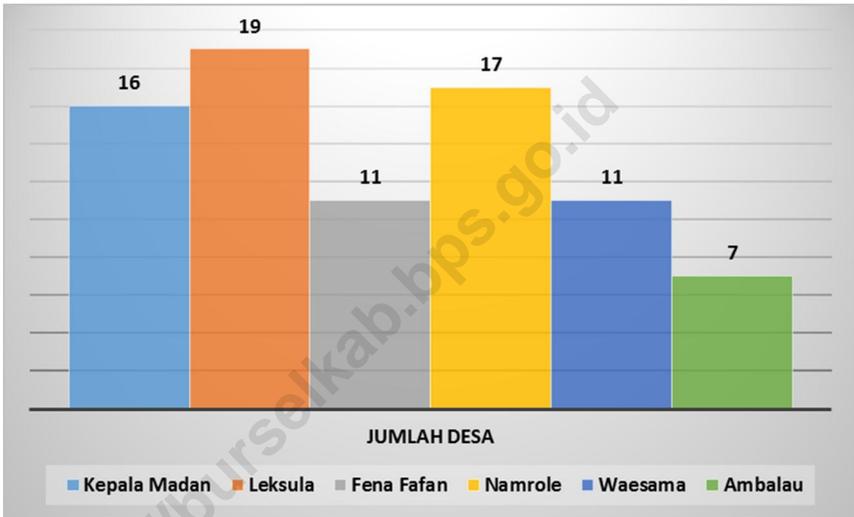
DESCRIPTION

Buru Selatan Regency was a new regency, separated from Buru Regency in October 2008 that consist of 5 (five) districts which has 55 villages about.

Buru Selatan Regency has 6 (six) districts. The six districts are divided into 81 villages. The Districts are Kepala Madan District (16 villages), Leksula District (19 villages), Fena Fafan District (11 villages), Namrole District (17 villages), Waesama (11 villages), and Ambalau District (7 villages).

Parliament members was chosen from the election held in Buru Selatan in 2014. The composition of the parliament members presented as follows: Leaders of Parliament, Head of Commissions, and Head of Fractions.

Gambar 2 Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Picture
Number of Villages by District in Buru Selatan Regency, 2017



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Table *Number of Villages by District in Buru Selatan Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Desa <i>Village</i>
(1)	(3)
1. Kepala Madan	16
2. Leksula	19
3. Fena Fafan	11
4. Namrole	17
5. Waesama	11
6. Ambalau	7
Buru Selatan	81

Tabel 2.1.2 Nama-nama Bupati, Wakil Bupati, dan Sekretaris Daerah Kabupaten Buru Selatan (2011-sekarang)
Names of Regent, Vice Regent, and Regional Secretary of Buru Selatan Regency (2011 – now)

Rincian <i>Description</i>	Masa Jabatan <i>Period</i>
(1)	(2)
Bupati/Regent	
Drs. A. R. ULUPUTTY ¹	2008 – 2010
YUSUF LATUCONSINA ¹	2010
M. SALEH TIO ¹	2010 – 2011
TAGOP SUDARSONO SOLISSA, S.H., M.T.	2011 – sekarang
Wakil Bupati/Vice Regent	
AYUB SELEKY, S.H., M.H.	2011 – sekarang

Lanjutan/Continued (Tabel 2.1.2)

Nama Sekretaris <i>Name of Secretary</i>	Masa Jabatan <i>Period</i>
(1)	(2)
Sekretaris Daerah/Regional Secretary	
HAKIM FATSEY, S.H., M.M.	2008 – 2010
Drs. A. M. LAITUPA, M.M.	2010 – 2011
Drs. A. MASBAIT	2011 – 2013
MACHMUD SOUWAKIL, S.H., M.M.	2013 - 2015
Ir. SAHROELA E. PAWA	2016- sekarang

Sumber/ Source : Kantor Bupati Buru Selatan/ *Buru Selatan Administration Regency Office*

Catatan : ¹⁾ Pejabat Sementara
 Note : ²⁾ Caretaker

Tabel 2.1.3 **Susunan Pimpinan DPRD Kabupaten Buru Selatan, 2015-2020**
Table **Leaders of Parliament of Buru Selatan Regency, 2015-2020**

Tahun Pemilihan Legislatif <i>General Election Year</i>	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
(1)	(2)	(3)
2015	ARKILAUS SOLISSA	Ketua/ <i>Chairman</i>
	GERSON E. SELSILY, SE	Wakil Ketua I/ <i>Vice Chairman I</i>
	LA HAMIDI, SH	Wakil Ketua II/ <i>Vice Chairman II</i>

Sumber/ Source : Sekretariat DPRD Kabupaten Buru Selatan/ *Secretariat of Regional Representative Council of Buru Selatan Regency*

Tabel 2.1.4 Nama Ketua Komisi DPRD Kabupaten Buru Selatan, 2017
Table Name of Commission Chief of Buru Selatan Regency, 2017

Komisi <i>Commision</i>	Nama Ketua <i>Chief Commision's Name</i>	Fraksi <i>Fraction</i>
(1)	(2)	(3)
KOMISI A	ADJADAD MAKASAR	GERINDRA
KOMISI B	RIDWAN NURDIN, M.Kes	PERUBAHAN
KOMISI C	MARSUDIN SOLISSA,SE	KARYA PEMBANGUNAN SEJAHTERA

Sumber/ Source : Sekretariat DPRD Kabupaten Buru Selatan/ *Secretariat of Regional Representative Council of Buru Selatan Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.1.5 Nama Ketua Fraksi DPRD Kabupaten Buru Selatan, 2017
Table Name of Fraction Chief of Buru Selatan Regency, 2017

Nama Ketua Chief Fraction's Name	Fraksi Fraction
(2)	(3)
SAMI LATBUAL	PDI PERJUANGAN
ISMAIL LOLATU,S.HI	PARTAI DEMOKRAT
SEDEK TITAWAEL,SH	PARTAI AMANAT NASIONAL
MUHAJIR BAHTA, S.IP	PERUBAHAN
MASRUDIN, SE	KARYA PEMBANGUNAN SEJAHTERA

Sumber/ Source : Sekretariat DPRD Kabupaten Buru Selatan/ Secretariat of Regional Representative Council of Buru Selatan Regency

Tabel 2.1.6 Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Buru Selatan Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin Periode 2015-2020 (jiwa)
Table *Member Composition of Buru Selatan Regional Parliament Specified by Fraction and Gender 2015 – 2020 (person)*

Fraction Fraksi	Jenis Kelamin Gender		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
PDI PERJUANGAN	3	1	4
PARTAI DEMOKRAT	3	-	3
PAN	3	-	3
GERINDRA	3	-	3
NASDEM	2	-	2
PKB	1	-	1
HANURA	1	-	1
PPP	1	-	1
PKS	1	-	1
GOLKAR	1	-	1
Jumlah/Total	19	1	20

Sumber/ Source : Sekretariat DPRD Kabupaten Buru Selatan/ Secretariat of Regional Representative Council of Buru Selatan Regency

Tabel 2.1.7 Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Buru Selatan Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin Periode 2015-2020 (jiwa)
Table *Member Composition of Buru Selatan Regional Parliament Specified by Education and Gender 2015 – 2020 (person)*

Fraksi Fraction	Pendidikan Education				Jumlah Total
	SLTA High School	Akademi Academic	S1 Scholar	S2 Postgraduate	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PDI PERJUANGAN	-	-	4	-	4
PARTAI DEMOKRAT	-	-	2	1	3
PAN	-	-	3	-	3
GERINDRA	2	-	1	-	3
PPP	-	-	-	-	-
PERUBAHAN	-	-	3	1	4
KARYA PEMBANGUNAN SEJAHTERA	-	-	1	-	1
PKS	-	-	1	-	1
GOLKAR	-	-	1	-	1
Jumlah Total	2	-	16	2	20

Sumber/ Source : Sekretariat DPRD Kabupaten Buru Selatan/ Secretariat of Regional Representative Council of Buru Selatan Regency

Tabel 2.1.8 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dalam Lingkup Pemerintahan Kabupaten Buru Selatan, 2017
The Number of Civil Servants Specified by Classification in Government Departments of Buru Selatan Regency, 2017

Unit Kerja <i>Organization Unit</i>	Golongan <i>Classification</i>				Jumlah <i>Total</i>
	IV	III	II	I	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sekretariat Daerah	8	1	-	-	9
2. Bagian Pemerintahan SETDA	1	8	5	-	14
3. Bagian Hukum SETDA	1	7	5	-	13
4. Bagian Organisasi SETDA	1	7	2	-	10
5. Bagian Ekonomi dan Pembangunan SETDA	1	5	7	-	13
6. Bagian Layanan Pengadaan Barang dan Jasa SETDA	-	2	1	-	3
7. Bagian Kesejahteraan Rakyat SETDA	1	8	5	-	14
8. Bagian Umum SETDA	2	12	16	1	31
9. Bagian Tata Usaha Pimpinan SETDA	1	-	2	-	3
10. Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokoler SETDA	-	5	7	-	12
11. Inspektorat	4	18	8	-	30
12. Dinas Pendidikan	3	18	14	-	35
13. Sekretariat DPRD	6	21	29	-	56
14. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB	2	28	40	-	70
15. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	2	26	22	-	50
16. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan PP dan PA	3	9	7	-	19
17. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	3	4	12	-	19
18. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	3	10	3	-	16
19. Dinas Ketahanan Pangan	1	17	4	-	22
20. Dinas Lingkungan Hidup	2	11	10	-	23
21. Dinas Komunikasi dan Informatika	3	7	2	-	12
22. Dinas Perdagangan	2	20	5	-	27
23. Dinas Sosial	3	19	8	-	30
24. Dinas Pemuda dan Olahraga	5	4	8	-	17

Lanjutan/Continued (Tabel 2.1.8)

	Unit Kerja <i>Organization Unit</i>	Golongan <i>Classification</i>				Jumlah <i>Total</i>
		IV	III	II	I	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
25.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3	9	7	-	19
26.	Dinas Perhubungan	3	15	7	-	25
27.	Dinas Perikanan	2	15	8	-	25
28.	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	-	13	8	-	21
29.	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	-	6	2	-	8
30.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	4	7	4	-	15
31.	Dinas Pertanian	7	29	32	-	68
32.	Satuan Polisi Pamong Praja	1	2	6	-	9
33.	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	2	31	12	-	45
34.	Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat	3	8	7	-	18
35.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	2	30	18	-	50
36.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	4	27	3	-	34
37.	Badan Pendapatan Daerah	3	14	13	-	30
38.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3	11	9	-	23
39.	Badan Narkotika	-	5	3	-	8
40.	RSUD Namrole	2	51	40	-	93
41.	Sekretariat KPUD	-	3	4	-	7
42.	Kantor Camat Namrole	1	2	8	-	11
43.	UPTD dan SKB Kecamatan Namrole	3	8	8	-	19
44.	Puskesmas Se-Kecamatan Namrole	-	11	78	-	89
45.	Sekolah Se-Kecamatan Namrole	6	128	102	2	238
46.	Kantor Camat Waesama	1	-	13	-	14
47.	Sekretaris Desa Se-Kecamatan Waesama	-	-	4	1	5

Lanjutan/Continued (Tabel 2.1.8)

Unit Organisasi <i>Organization Unit</i>	Golongan <i>Classification</i>				Jumlah <i>Total</i>
	IV	III	II	I	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
48. UPTD Kecamatan Waesama	2	3	17	-	22
49. Puskesmas dan Pustu Se-Kecamatan Waesama	-	4	32	-	36
50. Sekolah Se-Kecamatan Waesama	7	53	82	-	142
51. Kantor Camat Ambalau	1	1	6	-	8
52. Sekretaris Desa Se-Kecamatan Ambalau	-	-	1	-	1
53. UPTD Kecamatan Ambalau	3	2	6	2	13
54. Puskesmas dan Pustu Se-Kecamatan Ambalau	-	2	10	-	12
55. Sekolah Se-Kecamatan Ambalau	5	48	58	-	111
56. Kantor Camat Leksula	4	5	24	2	35
57. Sekretaris Desa Se-Kecamatan Leksula	-	-	6	3	9
58. UPTD Kecamatan Leksula	6	11	31	1	49
59. Puskesmas dan Pustu Se-Kecamatan Leksula	-	19	31	-	50
60. Sekolah Se-Kecamatan Leksula	21	85	137	9	252
61. Kantor Camat Kepala Madan	-	5	8	1	14
62. Sekretaris Desa Se-Kecamatan Kepala Madan	-	-	4	2	6
63. UPTD Kecamatan Kepala Madan	1	9	6	-	16
64. Puskesmas dan Pustu Se-Kecamatan Kepala Madan	-	6	14	-	20
65. Sekolah Se-Kecamatan Kepala Madan	1	66	47	-	114
66. Kantor Camat Fena Fafan	1	-	3	2	6
67. Sekretaris Desa Se-Kecamatan Fena Fafan	-	-	3	-	3
68. UPTD Kecamatan Fena Fafan	-	3	3	-	6

Lanjutan/Continued (Tabel 2.1.8)

Unit Organisasi <i>Organization Unit</i>	Golongan <i>Classification</i>				Jumlah <i>Total</i>
	IV	III	II	I	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
69. Puskesmas Waekatin	-	2	1	-	3
70. Sekolah Se-Kecamatan Fena Fafan	3	16	24	-	43
Jumlah/Total	163	1 032	1 172	26	2 393

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Buru Selatan
 Source : Human Resources and Human Resource Agency of Buru Selatan Regency

Tabel 2.1.9 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dalam Lingkup Pemerintahan Kabupaten Buru Selatan, 2017
Table *The Number of Civil Servants Specified by Education Level in Government Departments of Buru Selatan Regency, 2017*

Unit Kerja <i>Organization Unit</i>	Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>					Jumlah/ <i>Total</i>
	SD	SMP	SMA	D/I-D/III	S/1-S/3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sekretariat Daerah	-	-	-	-	9	9
2. Bagian Pemerintahan SETDA	-	-	4	1	9	14
3. Bagian Hukum SETDA	-	-	4	1	8	13
4. Bagian Organisasi SETDA	-	-	2	-	8	10
5. Bagian Ekonomi dan Pembangunan SETDA	-	-	5	2	6	13
6. Bagian Layanan Pengadaan Barang dan Jasa SETDA	-	-	1	-	2	3
7. Bagian Kesejahteraan Rakyat SETDA	-	-	2	3	9	14
8. Bagian Umum SETDA	-	1	15	1	14	31
9. Bagian Tata Usaha Pimpinan SETDA	-	-	2	-	1	3
10. Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokoler SETDA	-	-	5	2	5	12
11. Inspektorat	-	-	7	1	22	30
12. Dinas Pendidikan	-	-	14	3	18	35
13. Sekretariat DPRD	-	-	29	-	27	56
14. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB	-	-	14	31	25	70
15. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-	-	17	6	27	50
16. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan PP dan PA	-	-	6	1	12	19
17. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	-	-	12	3	4	19
18. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	-	-	4	1	11	16
19. Dinas Ketahanan Pangan	-	-	5	1	16	22
20. Dinas Lingkungan Hidup	-	-	4	-	19	23
21. Dinas Komunikasi dan Informatika	-	-	2	-	10	12

GOVERNMENT

Lanjutan/Continued (Tabel 2.1.9)

	Unit Kerja <i>Organization Unit</i>	Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>					Jumlah/ <i>Total</i>
		SD	SMP	SMA	D/I-D/III	S/1-S/3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22.	Dinas Perdagangan	-	-	6	-	21	27
23.	Dinas Sosial	-	-	8	1	21	30
24.	Dinas Pemuda dan Olahraga	-	-	7	1	9	17
25.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	-	5	2	12	19
26.	Dinas Perhubungan	-	-	3	4	18	25
27.	Dinas Perikanan	-	-	7	1	17	25
28.	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	-	-	9	2	10	21
29.	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	-	-	2	1	5	8
30.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	-	-	2	3	10	15
31.	Dinas Pertanian	-	-	35	3	30	68
32.	Satuan Polisi Pamong Praja	-	-	4	1	4	9
33.	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	-	-	12	1	32	45
34.	Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat	-	-	6	1	11	18
35.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	-	-	13	5	32	50
36.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	-	-	3	-	31	34
37.	Badan Pendapatan Daerah	-	-	11	2	17	30
38.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-	7	2	14	23
39.	Badan Narkotika	-	-	2	1	5	8
40.	RSUD Namrole	-	-	3	55	35	93
41.	Sekretariat KPUD	-	-	3	2	2	7
42.	Kantor Camat Namrole	-	-	7	1	3	11

Lanjutan/*Continued* (Tabel 2.1.9)

	Unit Kerja <i>Organization Unit</i>	Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	
		SD	SMP	SMA	D/I-D/III S/1-S/3		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
43.	UPTD dan SKB Kecamatan Namrole	-	-	7	2	10	19
44.	Puskesmas Se- Kecamatan Namrole	-	-	6	78	5	89
45.	Sekolah Se-Kecamatan Namrole	-	2	25	53	158	238
46.	Kantor Camat Waesama	-	-	13	-	1	14
47.	Sekretaris Desa Se- Kecamatan Waesama	-	1	4	-	-	5
48.	UPTD Kecamatan Waesama	-	-	19	-	3	22
49.	Puskesmas dan Pustu Se-Kecamatan Waesama	-	-	4	29	3	36
50.	Sekolah Se-Kecamatan Waesama	-	-	25	64	53	142
51.	Kantor Camat Ambalau	-	-	6	-	2	8
52.	Sekretaris Desa Se- Kecamatan Ambalau	-	1	-	-	-	1
53.	UPTD Kecamatan Ambalau	-	2	8	-	3	13
54.	Puskesmas dan Pustu Se-Kecamatan Ambalau	-	-	2	9	1	12
55.	Sekolah Se-Kecamatan Ambalau	-	-	25	48	38	111
56.	Kantor Camat Leksula	1	3	21	1	9	35
57.	Sekretaris Desa Se- Kecamatan Leksula	-	3	6	-	-	9
58.	UPTD Kecamatan Leksula	1	3	36	1	8	49
59.	Puskesmas dan Pustu Se-Kecamatan Leksula	-	-	11	36	3	50
60.	Sekolah Se-Kecamatan Leksula	6	4	129	65	48	252
61.	Kantor Camat Kepala Madan	-	1	8	-	5	14
62.	Sekretaris Desa Se- Kecamatan Kepala Madan	-	2	4	-	-	6
63.	UPTD Kecamatan Kepala Madan	-	-	10	2	4	16
64.	Puskesmas dan Pustu Se-Kecamatan Kepala Madan	-	-	4	12	4	20

Lanjutan/Continued (Tabel 2.1.9)

	Unit Kerja <i>Organization Unit</i>	Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>					Jumlah/ <i>Total</i>
		SD	SMP	SMA	D/I-D/III	S/1-S/3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
65.	Sekolah Se-Kecamatan Kepala Madan	-	-	27	45	42	114
66.	Kantor Camat Fena Fafan	-	2	3	-	1	6
67.	Sekretaris Desa Se-Kecamatan Fena Fafan	-	-	3	-	-	3
68.	UPTD Kecamatan Fena Fafan	-	-	6	-	-	6
69.	Puskesmas Waekatin	-	-	1	2	-	3
70.	Sekolah Se-Kecamatan Fena Fafan	-	-	21	12	10	43
Jumlah/Total		8	25	743	605	1 012	2 393

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Buru Selatan
 Source : Human Resources and Human Resource Agency of Buru Selatan Regency

Tabel 2.1.10 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Jabatan Struktural dalam Lingkup Pemerintahan Kabupaten Buru Selatan, 2017
The Number of Civil Servants Specified by Structural Position in Government Departments of Buru Selatan Regency, 2017

	Unit Kerja <i>Organization Unit</i>	Eselon <i>Structural Position</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sekretariat Daerah	-	5	-	-	5
2.	Bagian Pemerintahan SETDA	-	-	1	3	4
3.	Bagian Hukum SETDA	-	-	1	1	2
4.	Bagian Organisasi SETDA	-	-	1	3	4
5.	Bagian Ekonomi dan Pembangunan SETDA	-	-	1	1	2
6.	Bagian Layanan Pengadaan Barang dan Jasa SETDA	-	-	1	1	2
7.	Bagian Kesejahteraan Rakyat SETDA	-	-	1	2	3
8.	Bagian Umum SETDA	-	-	1	2	3
9.	Bagian Tata Usaha Pimpinan SETDA	-	-	1	-	1
10.	Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokoler SETDA	-	-	1	1	2
11.	Inspektorat	-	1	1	4	6
12.	Dinas Pendidikan	-	1	2	5	8
13.	Sekretariat DPRD	-	1	3	5	9
14.	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB	-	1	3	6	10
15.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-	1	3	5	9
16.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan PP dan PA	-	1	3	2	6
17.	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	-	1	2	3	6
18.	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	-	1	4	4	9
19.	Dinas Ketahanan Pangan	-	1	3	3	7
20.	Dinas Lingkungan Hidup	-	-	4	3	7
21.	Dinas Komunikasi dan Informatika	-	1	2	5	8
22.	Dinas Perdagangan	-	1	4	5	10
23.	Dinas Sosial	-	1	4	4	9
24.	Dinas Pemuda dan Olahraga	-	1	0	0	1

Lanjutan/Continued (Tabel 2.1.10)

	Unit Kerja <i>Organization Unit</i>	Eselon				Jumlah <i>Total</i>
		<i>Structural Position</i>				
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
25.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	1	3	5	9
26.	Dinas Perhubungan	-	1	2	-	3
27.	Dinas Perikanan	-	1	3	3	7
28.	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	-	-	-	-	-
29.	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	-	-	1	2	3
30.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	-	-	4	4	8
31.	Dinas Pertanian	-	-	4	8	12
32.	Satuan Polisi Pamong Praja	-	-	1	1	2
33.	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	-	-	3	7	10
34.	Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat	-	-	5	4	9
35.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	-	1	3	11	15
36.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	-	1	5	4	10
37.	Badan Pendapatan Daerah	-	1	4	5	10
38.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	1	1	2	4
39.	Badan Narkotika	-	-	-	-	-
40.	RSUD Namrole	-	-	3	6	9
41.	Sekretariat KPUD	-	-	1	-	1
42.	Kantor Camat Namrole	-	-	1	-	1
43.	UPTD dan SKB Kecamatan Namrole	-	-	-	-	-
44.	Puskesmas Se-Kecamatan Namrole	-	-	-	-	-
45.	Sekolah Se-Kecamatan Namrole	-	-	-	-	-
46.	Kantor Camat Waesama	-	-	1	-	1
47.	Sekretaris Desa Se-Kecamatan Waesama	-	-	-	-	-

Lanjutan/Continued (Tabel 2.1.10)

Unit Organisasi <i>Organization Unit</i>	Eselon <i>Structural Position</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
48. UPTD Kecamatan Waesama	-	-	-	3	3
49. Puskesmas dan Pustu Se-Kecamatan Waesama	-	-	-	-	-
50. Sekolah Se-Kecamatan Waesama	-	-	-	-	-
51. Kantor Camat Ambalau	-	-	1	-	1
52. Sekretaris Desa Se-Kecamatan Ambalau	-	-	-	-	-
53. UPTD Kecamatan Ambalau	-	-	-	1	1
54. Puskesmas dan Pustu Se-Kecamatan Ambalau	-	-	-	-	-
55. Sekolah Se-Kecamatan Ambalau	-	-	-	-	-
56. Kantor Camat Leksula	-	-	1	-	1
57. Sekretaris Desa Se-Kecamatan Leksula	-	-	-	-	-
58. UPTD Kecamatan Leksula	-	-	-	4	4
59. Puskesmas dan Pustu Se-Kecamatan Leksula	-	-	-	-	-
60. Sekolah Se-Kecamatan Leksula	-	-	-	-	-
61. Kantor Camat Kepala Madan	-	-	1	-	1
62. Sekretaris Desa Se-Kecamatan Kepala Madan	-	-	-	-	-
63. UPTD Kecamatan Kepala Madan	-	-	-	3	3
64. Puskesmas dan Pustu Se-Kecamatan Kepala Madan	-	-	-	-	-
65. Sekolah Se-Kecamatan Kepala Madan	-	-	-	-	-
66. Kantor Camat Fena Fafan	-	-	1	-	1
67. Sekretaris Desa Se-Kecamatan Fena Fafan	-	-	-	-	-
68. UPTD Kecamatan Fena Fafan	-	-	-	1	1

GOVERNMENT

Lanjutan/Continued (Tabel 2.1.10)

Unit Organisasi <i>Organization Unit</i>	Eselon				Jumlah <i>Total</i>
	<i>Structural Position</i>				
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
69. Puskesmas Waekatin	-	-	-	-	-
70. Sekolah Se-Kecamatan Fena Fafan	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	25	96	142	263

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Buru Selatan
 Source : *Human Resources and Human Resource Agency of Buru Selatan Regency*

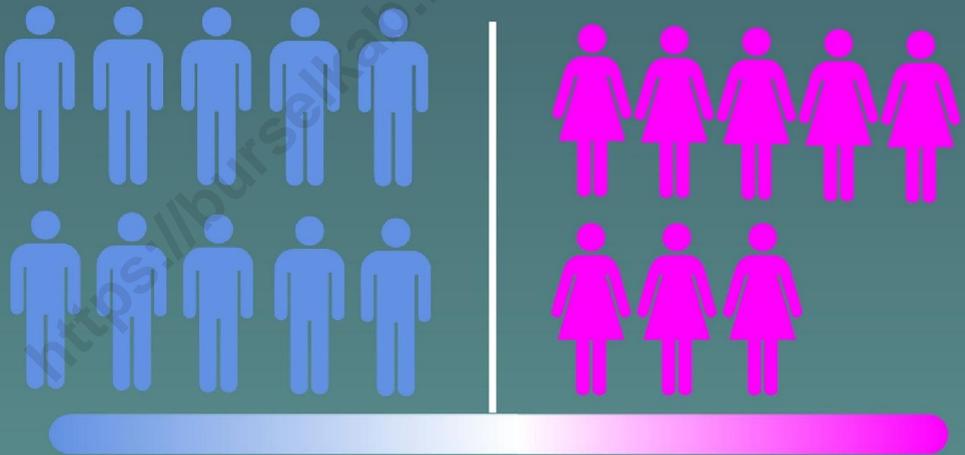
PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

3 BAB Chapter

Rasio Jenis Kelamin di
Kabupaten Buru Selatan, 2017

105



artinya bahwa dalam 100 penduduk
perempuan terdapat 105 penduduk laki-laki
di Kabupaten Buru Selatan

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *de facto*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census had been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who live in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "de facto", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Kabupaten Buru Selatan 2010–2025 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

- 2. Penduduk Buru Selatan** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Buru Selatan selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
- 3. Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Buru Selatan's 2010–2025 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

- 2. The population of Buru Selatan** are all residents of the entire territory of Buru Selatan who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
- 3. The growth rate of population** is the number that show percentage

persentase pertumbuhan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada wilayah Buru Selatan dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

5. **Sex ratio** is the ratio of male population to female population in Buru Selatan area at certain time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di wilayah Buru Selatan, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

6. **Population distribution** is pattern of population distribution in Buru Selatan area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.

7. **Population composition** is pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.

8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang

8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit and usually commit on a common

POPULATION AND EMPLOYMENT

mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

9. Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

10. Average household size is the average number of household members per household.

11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

11. Working age population is persons of 15 years and over.

12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

12. Labor force or economically active is person of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang

13. Working is economic activity conducted by a person intended to

dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

14. Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

15. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

16. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos

17. Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh buruh tak dibayar dan atau buruh tidak tetap.

19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh tetap yang dibayar.

20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai Buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama

18. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker* is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. *Employer assisted by permanent workers/paid workers* is a person who works at his own risk and assisted by at least one permanent worker/paid worker.

20. *Employee* is a person who work permanently for other people or Department/office/company and gains some money or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for construction sector

dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

is 3 months. If the employer is an Department, more than 1 (one) employer is allowed.

21. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/Department (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Buru Selatan berdasarkan data semester II Tahun 2017 dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Buru Selatan sebanyak 74.408 jiwa yang terdiri atas 38.029 jiwa penduduk laki-laki dan 36.379 jiwa penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 adalah 105,06.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Buru Selatan tahun 2017 mencapai 15 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 6 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Namrole dengan kepadatan sebesar 58 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Leksula dan Kecamatan Fena Fafan sebesar 8 jiwa/Km².

Ketenagakerjaan

Berdasarkan data hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) tahun 2017 terlihat bahwa jumlah angkatan kerja di kabupaten Buru Selatan sebesar 23.977 jiwa, dimana 22.867 jiwa tergolong aktif dalam kegiatan ekonomi (bekerja) atau sekitar 95,37 persen.

Population

Buru Selatan population based on 2nd Semester data 2017 at population and civil registration Department of Buru Selatan regency were 61,330 people including 38,029 males and 36,379 females. Sex ratio in 2017 was 105.06.

Population density of Buru Selatan Regency in 2017 reached 15 people/km². Population density in 6 districts were quite diverse. The highest population density was located in Namrole District with the number of density 58 people/km² and the lowest density was in Fena Fafan District with 8 people/km².

Employment

Based on data from the National Labour Force Survey (Sakernas) in 2017 showed that the number of labour force in Buru Selatan Regency amounted to 23,977 people, where 22,867 people or about 95.37 percent classified as active in economic activities (work).

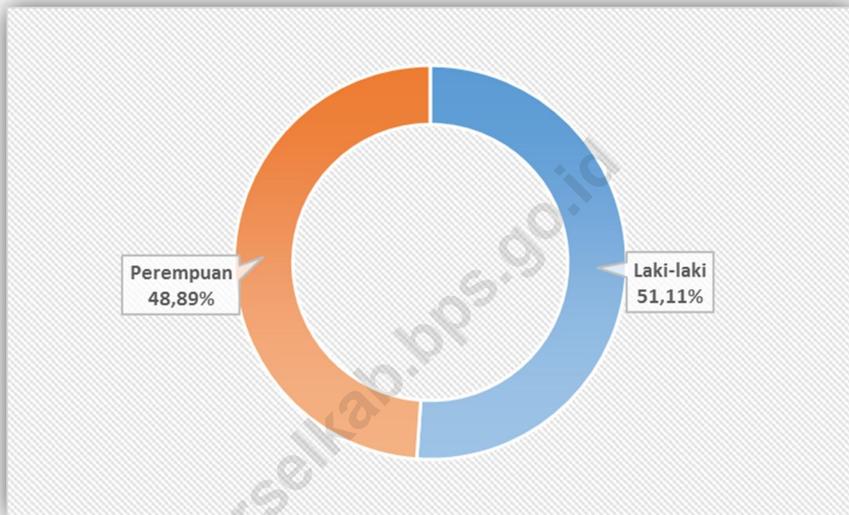
Dengan kata lain, angkatan kerja kabupaten Buru Selatan yang belum terserap pasar kerja tahun 2017 sebesar 1.110 jiwa.

In other words, the number of labor force in buru Selatan who had not been absorbed by the labour market in 2017 were 1,110 people.

<https://burselkab.bps.go.id>

Gambar
Picture

3. Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Population Percentage by Gender in Buru Selatan Regency, 2017



3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Population and Sex Ratio by District in Buru Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Kelamin (ribu)			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	<i>gender (thousand)</i>			
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kepala Madan	6 206	6 003	12 209	103
2. Leksula	7 587	7 241	14 628	105
3. Fena Fafan	2 087	1 920	4 007	109
4. Namrole	9 813	9 241	19 054	106
5. Waesama	9 564	7 206	14 770	133
6. Ambalau	4 772	4 768	9 540	100
Buru Selatan	38 029	36 379	74 408	105

Sumber/Source: Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Buru Selatan, diolah/Population and Civil Registration Department of Buru Selatan Regency, data processing result

Tabel 3.1.2 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Table Population Distribution and Density by District in Buru Selatan Regency, 2017

Kecamatan District	Distribusi Penduduk Distribution Population (percentage)	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per km ²
(1)	(2)	(3)
1. Kepala Madan	16.41	10
2. Leksula	19.93	8
3. Fena Fafan	5.39	8
4. Namrole	25.61	58
5. Waesama	22.54	23
6. Ambalau	12.82	31
Buru Selatan	100.00	15

Sumber/Source: Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Buru Selatan, diolah/Population and Civil Registration Department of Buru Selatan Regency, data processing result

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Population Aged Above 15 Years by Type of Activity During the Previous Week and Gender in Buru Selatan Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Gender</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>			
Bekerja/ <i>Working</i>	14 353	8 514	22 867
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	750	360	1 110
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>			
Sekolah/ <i>Attending School</i>	1 763	1 657	3 420
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 300	7 199	8 499
Lainnya/ <i>Others</i>	553	445	998
Jumlah/<i>Total</i>	18 719	18 175	36 894
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	80.68	48.83	64.99
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	4.97	4.06	4.63

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/ *August 2017 National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Table Population Aged Above 15 Years by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Buru Selatan Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	496	57	553	256
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	4 113	144	4 257	3 310
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	5 590	52	5 642	3 063
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	4 957	-	4 957	4 310
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	4 823	614	5 437	1 354
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	763	164	927	447
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	352	-	352	177
Universitas/ <i>University</i>	1 773	79	1 852	-
Jumlah/Total	22 867	1 110	23 977	12 917

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/ August 2017 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Population Aged Above 15 Years Who Worked During the Previous Week by Age Group and Gender in Buru Selatan Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Gender</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	1 442	665	2 107
20-24	1 738	490	2 228
25-29	1 930	1 240	3 170
30-34	1 772	1 510	3 282
35-39	1 582	1 411	2 997
40-44	1 468	882	2 350
45-49	1 531	843	2 374
50-54	1 152	746	1 898
55-59	628	476	1 104
60+	1 106	251	1 357
Jumlah/Total	14 353	8 541	22 867

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/ August 2017 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Table *Population Aged Above 15 Years Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Gender in Buru Selatan Regency, 2017*

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin/Gender		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	7 629	4 922	12 551
2	76	48	124
3	3 347	744	4 091
4	-	-	-
5	682	-	682
6	548	890	1 438
7	714	-	714
8	-	64	64
9	1 357	1 846	3 203
Jumlah/Total	14 353	8 514	22 867

Keterangan/Note: ¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
- 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
- 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
- 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
- 5 Bangunan/*Construction*
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Population Aged Above 15 Years Who Worked During the Previous Week by Employment Status and Gender in Buru Selatan Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/ <i>Gender</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	4 487	2 353	6 840
Berusaha dibantu Buruh tidak tetap/Buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	4 939	2 048	6 987
Berusaha dibantu Buruh tetap/Buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	45	-	45
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	2 261	1 781	4 042
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	987	21	1 008
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 634	2 311	3 945
Jumlah/<i>Total</i>	14 353	8 514	22 867

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/ *August 2017 National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Gender in Buru Selatan Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Gender		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	809	-	809
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	3 234	4 333	7 567
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	3 849	4 856	8 705
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	4 976	4 291	9 267
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	3 941	2 850	6 791
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	826	548	1 374
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	157	372	529
Universitas/ <i>University</i>	927	925	1 852
Jumlah/Total	18 719	18 175	36 894

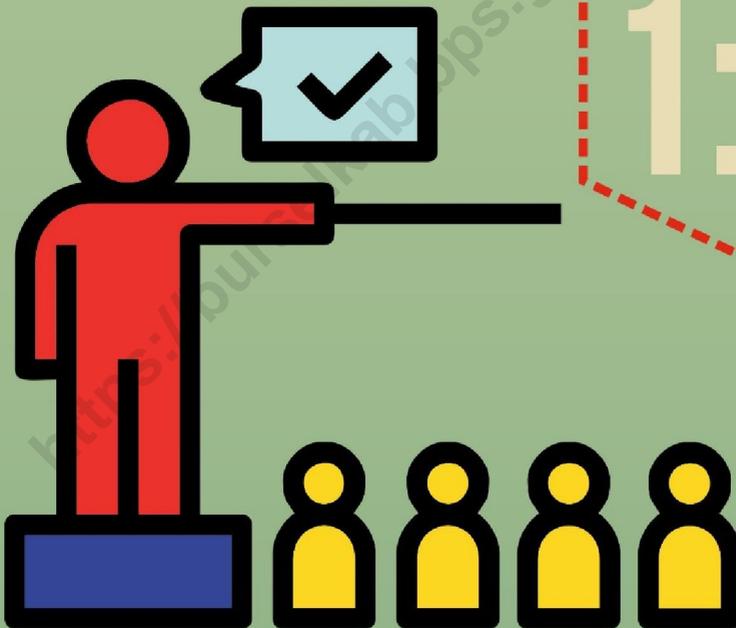
Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/ *August National Labor Force Survey*

SOSIAL

Social

4 BAB Chapter

Rasio Guru dan Murid Sekolah Dasar , 2017



artinya bahwa secara rata-rata
1 guru sekolah dasar
mendidik 19 murid sekolah dasar
untuk pembelajaran di dalam kelas

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau

school and accepted graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. The Education System in Indonesia consists of 1) formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that enrich and complement each other (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consist of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. The Primary Education consists of Elementary School

bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan

and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

- b. *The Secondary Education consists of Senior High School, Islamic Senior High School, Vocational School, and Islamic Vocational School, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education is education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. Hospital is a place for health check and treatment, usually supervised by doctors/medical personnel to serve patients.

9. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, equipped with pregnancy checkup,

spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel),

childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children under supervision of an obstetrician.

10. Maternity House is a health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children under supervision of a senior midwife.

11. Polyclinic is a health facility to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. Public Health Center is technical implementation unit of health department in regency that have primary function as a first-level health care providers. The working area of public health center is one district and to reach their working areas, public health center have a service network including subsidiary public health center, mobile public health center, and midwife units (Regulation of Health Ministry of Indonesia

dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. Lahir hidup (*live birth*) adalah anak yang dilahirkan hidup (menunjukkan tanda-tanda kehidupan) pada saat dilahirkan, tanpa memperhatikan lamanya di kandungan, walaupun akhirnya meninggal dunia. Suatu kelahiran disebut "lahir hidup" (*live birth*) apabila pada waktu lahir terdapat tanda-tanda kehidupan, misalnya menangis, bernafas, jantung berdenyut. Jika tidak ada tanda-tanda kehidupan tersebut disebut "lahir mati" (*still birth*) yang tidak diperhitungkan sebagai kelahiran dalam fertilitas.

13. Live birth is a child born alive (showing signs of life) at birth, regardless of the duration of the pregnancy, even though the baby dies at a later point of time. A birth is called "live birth" if the child shows any evidence of life, such as crying, breathing, heart beating. If there are no signs of life then it's called "still birth" which is not counted as birth in fertility.

14. Bayi Berat Badan Lahir Rendah adalah Bayi yang lahir dengan berat badan dibawah 2,5 kg. Beberapa klasifikasi lain untuk berat lahir rendah adalah: berat lahir sangat rendah jika di bawah 1,5 kg, dan berat lahir rendah ekstrem jika di bawah 1 kg. Berat lahir rendah tidak hanya mempengaruhi kondisi bayi saat dilahirkan tetapi juga kesehatan bahkan kelangsungan hidup bayi. Pada umumnya, bayi

14. Low Weight Birth Baby is a baby who is born weighing less than 2.5 kg. Some classifications for low birth weight are: very low birth weight if less than 1.5 kg, and extremely low birth weight if less than 1 kg. Low birth weight does not only affect the condition of the baby at birth but also affect health and survival of the baby. In general, babies who born prematurely or less than 37 weeks

yang dilahirkan prematur atau kurang dari 37 minggu usia kandungan memiliki berat lahir yang lebih rendah dari bayi normal. Di samping jangka waktu kehamilan, berat lahir bayi ditentukan oleh beberapa faktor yang pada umumnya berkaitan dengan kesehatan ibu dan kesehatan saat kehamilan.

gestation have lower birth weight than normal babies. In addition to the duration of pregnancy, the baby's birth weight is determined by several factors that are generally associated with maternal health and wellness during pregnancy.

15. Gizi buruk adalah kondisi tubuh terparah yang mengalami kekurangan gizi dalam kurun waktu yang lama (menahun). Hal ini umumnya terjadi pada anak-anak, gizi buruk pada anak seringkali disebabkan oleh kurangnya asupan makanan bergizi seimbang, di samping itu bisa juga disebabkan oleh penyakit-penyakit tertentu yang menyebabkan terganggunya proses pencernaan makanan ataupun terganggunya penyerapan zat gizi penting yang diperlukan oleh tubuh.

15. Malnutrition is the worst condition of the body that suffers from malnutrition in the long term (chronic). This generally occurs in children, malnutrition in children is often caused by a lack of balanced nutritious food intake, in addition can also be caused by certain diseases that cause disruption of food digestion process or disruption of the absorption of essential nutrients needed by the body.

16. Kekurangan energi kronis (KEK) adalah masalah gizi yang disebabkan karena kekurangan asupan makanan dalam waktu yang cukup lama, hitungan tahun. Kondisi kurang energi kronik (KEK) biasanya terjadi pada wanita usia

16. Chronic Energy Deficiency is a nutritional problems caused by lack of food intake in a long time, a matter of years. Chronic energy deficiency (KEK) usually occurs in women of childbearing age of women aged 15-45 years.

subur yaitu wanita yang berusia 15-45 tahun.

17. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

18. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

19. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

20. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus

17. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

18. Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

19. Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

20. The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase

baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

21. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

21. The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).

22. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

22. Cumulative AIDS case is cumulative AIDS cases with reference to a particular time.

23. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan

23. BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will

membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

24. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)

merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

25. Pasangan Usia Subur berkisar antara usia 20-45 tahun dimana pasangan (laki-laki dan perempuan) sudah cukup matang dalam segala hal terlebih organ reproduksinya sudah berfungsi dengan baik. Ini dibedakan dengan perempuan usia subur yang berstatus janda atau cerai. Pada masa ini pasangan usia subur harus dapat menjaga dan memanfaatkan reprodüksinya yaitu menekan angka kelahiran dengan metode keluarga berencana sehingga jumlah dan interval kehamilan dapat diperhitungkan

form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

24. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)

is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

25. Couples of childbearing age

are ranged from 20-45 years of age where the pair (male and female) are already quite mature in all respects especially their reproductive organs are functioning properly. This is distinguished from women of childbearing age who are widowed or divorced. At this time the fertile-age couples should be able to maintain and utilize reprodüksinya is to suppress birth rates with family planning methods so that the number and interval of pregnancy can be

SOCIAL

untuk meningkatkan kualitas reproduksi dan kualitas generasi yang akan datang.

taken into account to improve the quality of reproduction and quality of generations to come.

<https://burselkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Salah satu faktor pendukung keberhasilan pembangunan di suatu daerah adalah adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui jalur pendidikan, pemerintah berupaya untuk menghasilkan dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Peningkatan sumber daya manusia sekarang ini lebih diutamakan dengan memberikan kesempatan kepada penduduk untuk mengikuti pendidikan yang seluas-luasnya, terutama penduduk pada kelompok umur 7 – 24 tahun yaitu kelompok usia sekolah.

Terdapat 102 Sekolah Dasar/MI dengan jumlah murid sebanyak 12.026 siswa didukung oleh 632 orang Guru, 49 Sekolah Menengah Pertama/MTs dengan jumlah murid sebanyak 4.638 siswa didukung oleh 202 orang Guru.

Kesehatan

Jumlah tenaga kesehatan Kabupaten Buru Selatan tahun 2017 sebesar 334 orang yang terdiri atas 129 orang tenaga keperawatan, 108 orang

Education

One of the factors supporting the success of development in an area is the presence of qualified human resources. Through education, the government is attempting to produce and improve the quality of human resources.

Improvement of human resources is now preferred by providing opportunities for residents to participate in the broadest possible education, especially the population in the age group 7-24 years are school-age group.

There were 102 Elementary Schools/Islamic Elementary Schools with the number of students as many as 12,026 students and supported by 632 teachers, 49 Junior High Schools/Islamic Junior High Schools with the number of students as many as 4,638 students and supported by 202 teachers.

Health

The number of health personnels in Buru Selatan Regency in 2017 were 334 personnels, including 129 nurses, 108 midwives, 1 pharmacist, and 56 other

SOCIAL

tenaga kebidanan, 1 orang tenaga kefarmasian dan 56 orang tenaga medis lainnya. Sementara itu, dari sisi kesehatan bayi, jumlah bayi dengan status gizi buru sebanyak 7 bayi.

medical personnels. Meanwhile, on the side of the baby's health, the number of malnutrition babies were 7 babies.

Agama

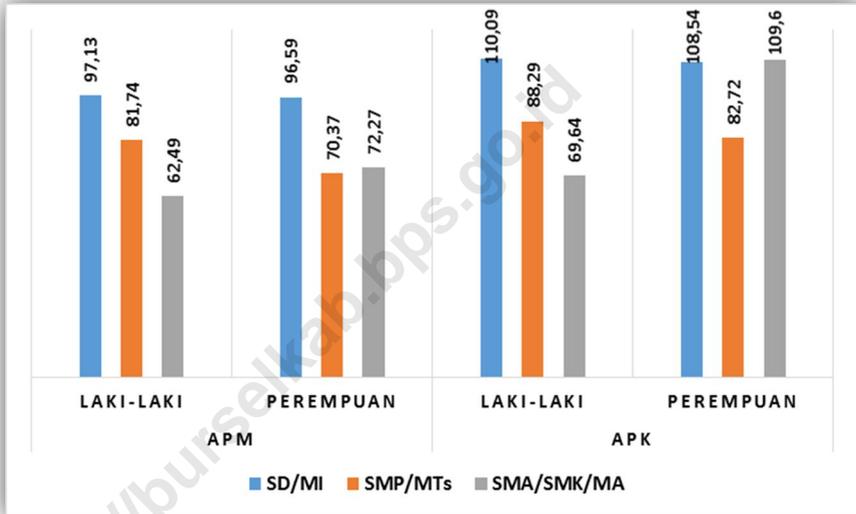
Tempat peribadatan di Kabupaten Buru Selatan tahun 2017 sebanyak 137 tempat ibadah yang terdiri atas 60 mesjid, 24 mushola, 52 gereja dan 1 pura. Tempat peribadatan terbanyak terdapat di kecamatan Namrole, Kecamatan ini memiliki sebanyak 16 masjid, 5 moshola, 15 gereja dan 1 pura.

Religion

Place of worship in Buru Selatan Regency in 2017 were 137 places including 60 mosques, 24 musalas, 52 churches and 1 temple. Namrole district had the largest number of place of worship. There were 16 mosques, 5 musalas, 15 churces, and 1 temple.

Gambar
Picture

4. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate Chart by Educational Level in Buru Selatan Regency, 2017



4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Gender, Age Group, and School Participation in Buru Selatan Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Gender and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/<i>Male</i>			
7–12	47	5 227	-
13–15	48	1 872	61
16–18	101	1 403	700
19–24	123	634	2 396
7–24	319	9 136	3 157
Perempuan/<i>Female</i>			
7–12	84	5 526	-
13–15	29	2 218	28
16–18	76	1.575	328
19–24	144	578	1 498
7–24	333	9 898	1 854
Laki-Laki+Perempuan/<i>Male+Female</i>			
7–12	131	10 753	-
13–15	71	4 092	90
16–18	177	2 978	1 028
19–24	268	1 212	3 893
7–24	652	19 034	5 011

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/*National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Gender and Educational Level in Buru Selatan Regency, 2017

Jenjang Pendidikan Educational Level	APM		APK	
	Net Enrollment Rate		Gross Enrollment Rate	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	97.13	96.59	110.09	108.54
SMP/MTs Junior High School	81.74	70.37	88.29	82.72
SMA/SMK/MA Senior High School	62.49	72.27	69.64	109.60

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Primary Schools by District in Buru Selatan Regency, 2017

	Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kepala Madan	17	2 144	62	35
2	Leksula	25	2 441	172	14
3	Fena Fafan	12	841	43	20
4	Namrole	21	2 730	169	16
5	Waesama	15	2 151	91	24
6	Ambalau	9	1 442	83	17
	Buru Selatan	99	11 749	620	19

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Buru Selatan/Department of Educaitions Buru Selatan Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by District in Buru Selatan Regency, 2017*

	Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kepala Madan	-	-	-	-
2	Leksula	-	-	-	-
3	Fena Fafan	-	-	-	-
4	Namrole	2	100	4	25
5	Waesama	1	177	8	22
6	Ambalau	-	-	--	-
	Buru Selatan	3	277	12	23

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Buru Selatan/Department of Educaitions Buru Selatan Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Junior High Schools by District in Buru Selatan Regency, 2017

	Kecamatan District	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kepala Madan	7	651	19	36
2	Leksula	12	732	45	16
3	Fena Fafan	4	175	4	43
4	Namrole	8	1 084	77	14
5	Waesama	9	944	30	32
6	Ambalau	4	575	17	33
	Buru Selatan	44	4 161	192	21

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Buru Selatan/Department of Educaitons Buru Selatan Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by District in Buru Selatan Regency, 2017

	Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kepala Madan	3	236	6	39
2	Leksula	-	-	-	-
3	Fena Fafan	-	-	-	-
4	Namrole	1	103	2	51
5	Waesama	1	138	4	34
6	Ambalau	-	-	-	-
	Buru Selatan	5	477	12	20

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Buru Selatan/Department of Educaitions Buru Selatan Regency

Tabel 4.1.7 Tambahkan Koleksi pada Perpustakaan Daerah di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Table *Additional Collection at Regional Library in Buru Selatan Regency, 2017*

Bulan <i>Months</i>	Tambahkan Koleksi <i>Additional Collection</i>		
	Buku* <i>Books</i>	Majalah <i>Magazines</i>	Surat Kabar <i>Newspaper</i>
	(2)	(3)	(4)
Januari	-	-	12
Februari	-	-	14
Maret	-	-	14
April	-	-	10
Mei	930	-	12
Juni	-	-	26
Juli	-	-	23
Agustus	-	-	24
September	-	-	9
Oktober	-	-	19
November	-	-	16
Desember	-	-	4
Buru Selatan	930	-	183

Catatan: *)Pengadaan Buku dilakukan sekali setahun

Sumber : Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Buru Selatan
 Source : *Region Library and Files Office of Buru Selatan Regency*

Tabel 4.1.8 Jumlah Anggota Tambahan pada Perpustakaan Daerah di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Table *Number of New Library Member at Regional Library in Buru Selatan Regency, 2017*

Bulan <i>Month</i>	Umum <i>Public</i>	Mahasiswa/ Pelajar <i>Colloge/ Students</i>	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	4	-	4
Februari	1	-	1
Maret	-	-	-
April	-	-	-
Mei	-	-	-
Juni	-	-	-
Juli	-	-	-
Agustus	1	-	1
September	1	-	1
Oktober	-	-	-
November	14	-	14
Desember	10	-	10
Buru Selatan	31	-	31

Sumber : Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Buru Selatan
 Source : *Region Library and Files Office of Buru Selatan Regency*

Tabel 4.1.9 Pengunjung pada Perpustakaan Daerah di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Table *Visitors at the regional library of the Buru Selatan regency, 2017*

Bulan <i>Month</i>	Umum <i>Public</i>	Mahasiswa/ Pelajar <i>Colloge/ Students</i>	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	90	128	218
Februari	40	301	341
Maret	90	170	260
April	42	215	257
Mei	33	193	226
Juni	21	251	272
Juli	73	163	236
Agustus	52	214	266
September	86	210	296
Oktober	64	195	259
November	43	186	229
Desember	62	176	238
Buru Selatan	696	2 402	3 098

Sumber : Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Buru Selatan
 Source : *Region Library and Files Office of Buru Selatan Regency*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Table *Number of Health Facilities by District in Buru Selatan Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Community Health Center</i>	Posyandu Aktif <i>Active Integrated Health Service Post</i>	Poskesdes <i>Village Health Pos</i>	Polindes <i>Village Health Clinic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kepala Madan	-	-	2	17	-	1
2 Leksula	-	-	3	27	-	2
3 Fena Fafan	-	-	1	9	-	1
4 Namrole	1	-	2	24	1	1
5 Waesama	-	-	2	34	-	-
6 Ambalau	-	-	2	8	4	-
Buru Selatan	1	-	12	119	5	5

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru Selatan/ *Health Department of Buru Selatan Regency*

Tabel 4.2.2 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Buru Selatan, 2013-2017
The Number of Healthy Facility in Buru Selatan Regency, 2013-2017

Tahun <i>Years</i>	Rumah Sakit <i>General Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity house</i>	Puskesmas <i>Community Health Center</i>	Posyandu Aktif <i>Active Integrated Health Service Post</i>	Klinik <i>Clinic</i>	Polindes <i>Village Health Clinic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	1	-	12	104	-	-
2014	1	-	12	104	-	-
2015	1	-	12	106	-	8
2016	1	-	12	90	-	8
2017	1	-	12	119	-	5

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru Selatan/ Health Department of Buru Selatan Regency

Tabel 4.2.3 Banyaknya Fasilitas Kesehatan (Puskesmas) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Number of Community Health Center by District in Buru Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Puskesmas <i>Community Health Center</i>		Puskesmas Pembantu <i>Community Health Sub-center</i>
	Dengan Fasilitas Menginap <i>With Lodge Facility</i>	Tanpa Fasilitas Menginap <i>Without Lodge Facility</i>	
	(1)	(2)	
Kepala Madan	1	1	7
Leksula	1	2	10
Fena Fafan	-	1	2
Namrole	1	1	7
Waesama	1	1	8
Ambalau	-	2	4
Buru Selatan	4	8	38

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru Selatan/ Health Department of Buru Selatan Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Number of Paramedics by District in Buru Selatan Regency, 2017

Tenaga Kesehatan/Health Personnel					
Kecamatan District	Tenaga Rekam Medis Informasi Kesehatan Medical Record Personnel And Health Information	Tenaga Keperawatan* Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kepala Madan	-	7	7	-	2
2 Leksula	-	9	7	-	4
3 Fena Fafan	-	3	2	-	2
4 Namrole	-	76	71	1	38
5 Waesama	-	23	14	-	7
6 Ambalau	-	11	7	-	3
Buru Selatan	-	129	108	1	56

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru Selatan/ Health Department of Buru Selatan Regency

* Ternasuk Perawat Anastesi, Perawat Spesialis dan Perawat Gigi/ Includes Anesthesia Nurse, Specialist Nurse and Dental Nurse

Tabel 4.2.5 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Table *Number of Specialist Doctor, General Practitioner, and Dentist by Type of Health Facility in Buru Selatan Regency, 2017*

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	8	-
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	-	-	-
Jumlah/Total	-	8	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru Selatan/ *Health Department of Buru Selatan Regency*

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Buru Selatan Regency, 2017*

	Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
	(1)	(2)
1.	INFEKSI AKUT PADA SALURAN NAFAS BAGIAN ATAS (ISPA)	6 247
2.	PENYAKIT PADA SISTEM OTOT DAN JARINGAN PENGIKAT	1 577
3.	PENYAKIT TEKANAN DARAH TINGGI	945
4.	INFEKSI PENYAKIT USUS YANG LAIN	896
5.	GASTRITIS	815
6.	DIARE	774
7.	PENYAKIT KULIT ALERGI	686
8.	PENYAKIT KULIT INFEKSI	479
9.	PENYAKIT LAIN PADA SALURAN PERNAFASAN BAGIAN ATAS	455
10.	PENYAKIT KECACINGAN	428

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru Selatan/ Health Department of Buru Selatan Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by District in Buru Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Bayi Lahir Hidup <i>Baby Born Life</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah Total <i>(3)</i>	Dirujuk Treated <i>(4)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepala Madan	208	-	-	1
Leksula	274	-	-	-
Fena Fafan	56	-	-	-
Namrole	326	-	-	2
Waesama	189	-	-	4
Ambalau	189	-	-	-
Buru Selatan	1 242	-	-	7

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru Selatan/ Health Department of Buru Selatan Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Mendapat Vitamin A, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Get Vitamin A, and Receiving Iron Supplement in Buru Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visits</i>	Mendapat Vit A <i>Get Vitamin A</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) 90 Tablet <i>Receiving Iron Supplement</i> 90 Tablets
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepala Madan	454	279	223	165	279
Leksula	585	423	272	166	425
Fena Fafan	106	98	80	56	98
Namrole	644	475	279	297	475
Waesama	448	336	139	187	330
Ambalau	308	207	175	169	207
Buru Selatan	2 545	1 818	1 168	1 040	1 814

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru Selatan/ Health Department of Buru Selatan Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Table Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by District in Buru Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	HIV/AIDS <i>HIV/AIDS</i>	IMS <i>Sexually Transmitted Infection</i>	DBD <i>Dengue Fever</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	TB <i>Tuberculosis</i>	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kepala Madan	1	-	-	61	5	17
2 Leksula	1	-	-	75	3	6
3 Fena Fafan	0	-	-	4	-	3
4 Namrole	4	2	-	241	43	138
5 Waesama	-	-	-	140	4	18
6 Ambalau	-	-	-	34	2	3
Buru Selatan	6	2	-	555	57	185

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru Selatan/Health Department of Buru Selatan Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by District in Buru Selatan Regency, 2017

	Kecamatan <i>District</i>	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Kepala Madan	-	-
2	Leksula	-	-
3	Fena Fafan	-	-
4	Namrole	3	-
5	Waesama	-	-
6	Ambalau	-	-
	Buru Selatan	3	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru Selatan/Health Department of Buru Selatan Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by District in Buru Selatan Regency, 2017

	Kecamatan <i>District</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
			IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kepala Madan	2 407	-	-	-	-
2	Leksula	3 180	2	23	-	-
3	Fena Fafan	659	-	-	-	-
4	Namrole	3 499	1	7	-	-
5	Waesama	2 518	-	1	-	-
6	Ambalau	1 676	-	1	-	-
	Buru Selatan	13 939	3	32	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.2.11*

Kecamatan <i>District</i>		Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Obat Vagina <i>Vaginal Medicine</i>
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
1	Kepala Madan	-	683	138	-
2	Leksula	25	719	518	-
3	Fena Fafan	-	92	22	-
4	Namrole	115	585	133	-
5	Waesama	50	482	203	-
6	Ambalau	-	346	50	-
Buru Selatan		190	2 907	1 064	-

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru Selatan/*Health Department of Buru Selatan Regency*

4.3 AGAMA DAN LAINNYA/RELIGION AND OTHERS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Population by District and Religion in Buru Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kepala Madan	11 603	606	-	-	-	-
2. Leksula	2 634	12 094	99	-	1	-
3. Fena Fafan	7	3 935	1	1	-	63
4. Namrole	13 074	4 450	419	406	-	705
5. Waesama	12 270	81	19	621	-	1 779
6. Ambalau	9 538	2	-	-	-	-
Buru Selatan	49 126	21 168	538	1 028	1	2 547

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buru Selatan/ *Religion Ministry Office of Buru Selata regency*

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Number of Worship Facilities by District in Buru Selatan, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Mesjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja <i>Cruch</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kepala Madan	17	1	2	-	-
2. Leksula	5	-	26	-	-
3. Fena Fafan	-	-	8	-	-
4. Namrole	16	5	15	1	-
5. Waesama	14	8	1	-	-
6. Ambalau	8	10	-	-	-
Buru Selatan	60	24	52	1	-

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buru Selatan/ Religion Ministry Office of Buru Selata regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Jemaah Haji yang diberangkatkan ke Tanah Suci/Mekah Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Table *Number of Hajj Pilgrims are dispatched to the Holy Land/Mecca By Gender and District in Buru Selatan Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kepala Madan	-	-	-
2. Leksula	1	3	4
3. Fena Fafan	-	-	-
4. Namrole	8	11	19
5. Waesama	6	12	18
6. Ambalau	5	4	9
Buru Selatan	20	30	50

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buru Selatan/ Religion Ministry Office of Buru Selatan regency

Tabel 4.3.4 Jumlah Timbunan sampah per hari menurut kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Number of Midden per day by district in Buru Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Penduduk (ribu)	Jumlah
	<i>Population</i> (<i>Thousand</i>)	<i>Total</i> (<i>m³</i>)
(1)	(2)	(3)
1. Kepala Madan	12.21	-
2. Leksula	14.83	10
3. Fena Fafan	4.00	-
4. Namrole	19.05	66
5. Waesama	14.77	-
6. Ambalau	9.54	-
Buru Selatan	74.40	76

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buru Selatan/Environment Department of Buru Selatan Regency

Tabel 4.3.5 Jumlah Fasilitas Persampahan di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Table **Number of Waste Facilities in Buru Selatan Regency, 2017**

No.	Uraian	Jumlah <i>Total</i>	Status <i>Status</i>	Lokasi <i>Location</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Gedung/Lokasi Tempat Pembuangan AKhir (TPA)// <i>Landfills</i>	1	Belum Aktif/ <i>not active</i>	Kecamatan Namrole
2	Tempat Pembuangan Sementara (TPS)/ <i>Temporary Landfills</i>			Kecamatan Namrole Kecamatan Leksula
	- Bak Sampah/ <i>Trash bin</i>	25	Baik/ <i>good</i>	
	- Kontainer/ <i>Container</i>	7	Baik/ <i>good</i>	
3	Kendaraan Angkutan Sampah/ <i>Garbage Vehicle</i>			Kecamatan Namrole & Kecamatan Leksula
	- Roda 4/ 4 <i>wheels</i>	6	Baik/ <i>good</i>	
	- Roda 3/ 3 <i>wheels</i>	5	Baik/ <i>good</i>	

Sumber/*Source*: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buru Selatan/ Environment Department of Buru Selatan Regency

Tabel 4.3.6 Jumlah Dokumen Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Number of Environmental Management and Protection Documents in Buru Selatan Regency, 2017

No.	Jenis Dokumen	Jumlah Dokumen	Jumlah Izin Lingkungan/Rekomendasi	Keterangan
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	AMDAL	-	-	-
2	UKL-UPL	2	2	-
3	SPPL	162	162	-

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buru Selatan/ Environment Department of Buru Selatan Regency

Keterangan/information:

1. AMDAL : Analisa Mengenai Dampak Lingkungan/*Environmental Impact Analysis*
2. UKL –UPL : Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Perlindungan Lingkungan Hidup/*Environmental Management Efforts and Environmental Protection Efforts*
3. SPPL : Surat Pernyataan Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup/*Statement of Management and Environmental Protection*

PERTANIAN

Agriculture

5 BAB

Chapter

Luas lahan dan Produksi Perkebunan Kelapa , 2017



Luas lahan kebun kelapa di Kabupaten
Buru Selatan tahun 2017
adalah **10.545 hektar**. Dengan hasil
produksi sebanyak **5.711 ton**.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

AGRICULTURE

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

- 4. Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 - 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
- 4. *Temporarily unused land*** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
 - 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.***

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. **Annual fruit and vegetable plants**
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

10. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

10. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of :

memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, fresh beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

11. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

11. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

12. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

12. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

13. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

13. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*

14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun

14. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry*

AGRICULTURE

kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

15. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

15. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

16. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

16. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

17. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

17. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

18. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri

18. *Indonesian forest area is determined by the Minister of*

Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

19. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

19. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

20. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

20. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

21. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

21. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

AGRICULTURE

- 22.** Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
- 23.** Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru Selatan (TB). Taman Buru Selatan adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata buru.
- 24.** Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di
- 22.** *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
- 23.** *Conservation Forest is divided into:
Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
Game Hunting Park (TB)
Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
- 24.** *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

- 25.** Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
- 26.** Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- 27.** Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- 25.** *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
- 26.** *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
- 27.** *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Tanaman padi ladang terdapat di 4 kecamatan yakni kecamatan Kepala Madan, Kecamatan Leksula, Kecamatan Fena Fafan dan Kecamatan Waesama. Luas lahan panen padi ladang di Kabupaten Buru tahun 2017 mencapai 521 hektar. Sementara itu untuk tanaman palawija, tanaman jagung menempati urutan pertama dengan luas panen sebesar 1.120 hektar.

Food Crops

Dryland paddy fields were located in four districts which were Kepala Madan District, Leksula District, Fena Fafan District and Waesama districts. The harvested area of paddy fields in Buru Selatan Regency in 2017 were 521 hectares. Meanwhile for the secondary crops, harvested area of maize were 1.120 hectares.

Hotikultura

Tanaman hortikultura sayuran di Kabupaten Buru Selatan terdiri dari Bawang merah, cabai, kacang panjang, kubis, kangkung, petersai, cabe besar, tomat, buncis, ketimun, labu siam, terong dan bayam. Di tahun 2017, tanaman dengan produksi terbesar adalah petersai dengan total produksi sebesar 54 ton.

Horticulture

Horticulture crops of vegetables in Buru Selatan Regency consisted of red onion, peppers, long bean, cabbage, water spinach, chinese cabbage, chilli, tomato, green bean, cucumber, squash, eggplant and spinach. In 2017, the largest vegetable production was cabbage with total production of 54 tons.

Perkebunan

Tanaman perkebunan yang utama di Kabupaten Buru Selatan terdiri atas tanaman kelapa, cengkih, pala dan kakao. Produksi terbesar di sektor perkebunan adalah tanaman kelapa

Estate Crops

The main estate crops in Buru Selatan Regency were coconut, clove, nutmeg, and cocoa. The largest production of estate crops was coconut

dengan total produksi mencapai 5.711 ton.

with total production reached 5.711 tons.

Peternakan

Populasi utama ternak di Kabupaten Buru Selatan terdiri dari sapi potong, kerbau, sapi bali, kambing dan babi. Populasi ternak terbesar adalah ayam kampung dengan jumlah populasi sebesar 252.856 populasi.

Livestock

The main population of livestock in Buru Selatan were beef cattle, buffalo, Bali cattle, goat, and pig. The largest livestock population was local chicken with 252.856 chicken.

Perikanan

Jumlah rumah tangga perikanan di Kabupaten Buru Selatan tahun 2017 sebesar 1.531 rumah tangga dimana rumah tangga perikanan paling banyak tersebar di wilayah kecamatan Namrole dan Leksula. Hal ini turut dipengaruhi oleh kepadatan penduduk kecamatan serta jumlah desa pesisir di kecamatan Namrole dan Leksula.

Fishery

The number of fishery households in Buru Selatan Regency in 2017 amounted to 1.531 which most of them widely spread in the districts of Namrole and Leksula. It was also influenced by population density and the number of coastal villages in the district Namrole and Leksula.

Sementara itu dari sisi produksi, hasil produksi perikanan laut sebesar 11.757 ton di tahun 2017.

Meanwhile, the production of marine fisheries amounted to 11.757 tons in 2017.

Kehutanan

Kawasan hutan di Kabupaten Buru Selatan terdiri atas kawasan hutan lindung dan hutan produksi. Pada tahun 2017, luas kawasan hutan produksi sebesar 265.538 hektar.

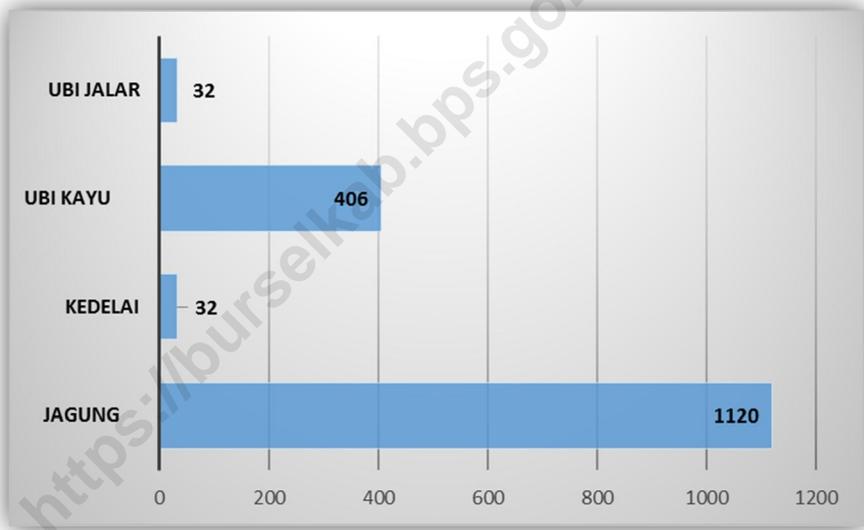
Forestry

The forest area in Buru Selatan consisted of protection forest and production forest. By 2017, there were 265.538 hectares of production forest area.

Gambar

Picture

5. Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan (hektar), 2017
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Casava, and Sweet Potato Chart District in Buru Selatan Regency (hectare), 2017



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Buru Selatan (hektar), 2017
Table Area of Wetland by District and Type of Irrigation in Buru Selatan Regency (hectare), 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kepala Madan	-	-	-
2. Leksula	-	-	-
3. Fena Fafan	-	-	-
4. Namrole	-	-	-
5. Waesama	-	-	-
6. Ambalau	-	-	-
Buru Selatan	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan/Agriculture Department of Buru Selatan regency

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan (hektar), 2017
Table Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land District in Buru Selatan Regency (hectare), 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kepala Madan	-	-	-
2. Leksula	-	-	-
3. Fena Fafan	-	-	-
4. Namrole	-	-	-
5. Waesama	-	-	-
6. Ambalau	-	-	-
Buru Selatan	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan/Agriculture Department of Buru Selatan regency

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan (hektar), 2017
Table *Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by District in Buru Selatan Regency (hectare), 2017*

Kecamatan <i>Districts</i>		Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Kepala Madan	-	292
2.	Leksula	-	112
3.	Fena Fafan	-	108
4.	Namrole	-	-
5.	Waesama	-	9
6.	Ambalau	-	-
Buru Selatan		-	521

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan/Agriculture Department of Buru Selatan regency

Tabel 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan (hektar), 2017
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by District in Buru Selatan Regency (hectare), 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kepala Madan	232	-	6	6	80	2
2. Leksula	166	-	12	1	40	14
3. Fena Fafan	120	-	8	1	108	1
4. Namrole	128	-	3	-	69	2
5. Waesama	464	32	5	-	72	11
6. Ambalau	10	-	1	-	37	2
Buru Selatan	1 120	32	5	8	406	32

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan/ Agriculture Department of Buru Selatan Regency

5.2 Hortikultura/Horticulture

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Buru Selatan (hektar), 2017
Table *Harvested Area of Vegetables by District and Kind of Vegetable in Buru Selatan Regency (hectare), 2017*

Kecamatan <i>Districts</i>	Bawang Merah <i>Onion</i>	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kepala Madan	-	4	-	-	13	-
2. Leksula	11	5	-	-	12	-
3. Fena Fafan	-	16	5	5	9	-
4. Namrole	3	5	-	-	9	-
5. Waesama	1	4	-	-	3	-
6. Ambalau	-	5	-	-	8	-
Buru Selatan	15	39	5	5	54	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan/ Agriculture Department of Buru Selatan Regency

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Buru Selatan (Ton), 2017**
Table **Production of Vegetables by District and Kind of Vegetable in Buru Selatan Regency (Ton), 2017**

Kecamatan <i>Districts</i>	Bawang Merah <i>Onion</i>	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai Chinese <i>Cabbage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kepala Madan	-	4	-	-	13	-
2. Leksula	11	5	-	-	12	-
3. Fena Fafan	-	10	5	5	9	-
4. Namrole	3	5	-	-	9	-
5. Waesama	1	4	-	-	3	-
6. Ambalau	-	5	-	-	8	-
Buru Selatan	15	33	5	5	54	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan/ Agriculture Department of Buru Selatan Regency

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Buru Selatan (Ton), 2017
Table *Production of Fruits by District and Kind of Fruit in Buru Selatan Regency (Ton), 2017*

Kecamatan <i>Districts</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kepala Madan	4	5	3	9	4	2	-
2. Leksula	7	6	3	4	6	3	-
3. Fena Fafan	6	7	4	5	5	4	-
4. Namrole	5	5	4	5	6	2	-
5. Waesama	9	5	5	3	4	6	-
6. Ambalau	4	3	2	4	4	3	-
Buru Selatan	35	31	21	30	29	20	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan/ Agriculture Department of Buru Selatan Re

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru Selatan (hektar), 2017
Table Planted Area of Estate Crops by District and Kind of Crop in Buru Selatan Regency (hectare), 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Cengkih <i>Clove</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Pala <i>Nutmeg</i>	Kopi <i>Coffe</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kepala Madan	836	3 032	181.50	21	-	2 884
2. Leksula	639.40	2 006	228	12	-	88.52
3. Fena Fafan	37.50	78	45	1.57	-	26
4. Namrole	1 496	2 601	201.50	6	-	745
5. Waesama	1 109	2 601	744	10	-	729
6. Ambalau	1 671	227	979	11.02	-	596.9
Buru Selatan	5 778.9	10 545	2 379	61.59	-	5 069.42

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan/ Agriculture Department of Buru Selatan Regency

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru Selatan (ton), 2017**
Table **Production of Estate Crops by District and Kind of Crop in Buru Selatan Regency (ton), 2017**

Kecamatan <i>Districts</i>	Cengkih <i>Clove</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Pala <i>Nutmeg</i>	Kopi <i>Coffe</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kepala Madan	462	65	216.5	2	-	120	-
2. Leksula	462	65	216.5	2	-	120	-
3. Fena Fafan	462	65	216.5	2	-	120	-
4. Namrole	508.5	2 738	216.5	1.05	-	120	-
5. Waesama	462	2 700	216.5	1.52	-	120	-
6. Ambalau	462	78	216.5	2	-	120	-
Buru Selatan	2 818.5	5 711	1 299	10.57	-	720	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan/ Agriculture Department of Buru Selatan Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Jumlah Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Buru Selatan (ekor), 2017
Livestock Population by District and Kind of Livestock in Buru Selatan Regency (stock), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sapi Bali <i>Bali Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kepala Madan	144	-	-	-	1 997	-	2 522
2. Leksula	905	-	-	-	253	-	11 023
3. Fena Fafan	371	-	-	-	64	-	130
4. Namrole	369	-	-	-	170	-	112
5. Waesama	50	-	-	-	414	-	-
6. Ambalau	332	-	-	-	902	-	-
Buru Selatan	2 171	-	-	-	3 800	-	13 787

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan/ Agriculture Department of Buru Selatan Regency

Tabel 5.4.2 Jumlah Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Buru Selatan (ekor), 2017
Livestock Population by District and Kind of Livestock in Buru Selatan Regency (stock), 2017

	Kecamatan	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Itik Pedaging	Itik Manila
	<i>District</i>	<i>Domestic Chicken</i>	<i>Layer</i>	<i>Broiler duck</i>	<i>Duck/Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kepala Madan	12 205	-	-	217
2.	Leksula	2 883	-	-	114
3.	Fena Fafan	584	-	-	50
4.	Namrole	84 003	-	-	350
5.	Waesama	60 992	-	-	570
6.	Ambalau	92 189	-	-	263
	Buru Selatan	252 856	-	-	1 564

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru Selatan/ Agriculture Department of Buru Selatan Regency

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1. Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) Nelayan/Petani Ikan, Kelompok Usaha, Anggota dan Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Number of Fishery Households, Work Groups, Members and Cooperatives by District in Buru Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Tangga Perikanan/ <i>Fishery Household</i>			
	Tangkap	Tambak	Kolam	Budidaya Laut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepala Madan	305	-	-	10
Leksula	320	-	5	6
Fena Fafan	-	-	20	-
Namrole	345	-	20	-
Waesama	240	-	-	-
Ambalau	260	-	-	-
Total	1 470	-	45	16

Lanjutan/*Continued* (Tabel 5.5.1)

Kecamatan <i>District</i>	Nelayan/Petani Ikan			
	Tangkap	Tambak	Kolam	Budidaya Laut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepala Madan	4 408	-	-	46
Leksula	3 120	-	10	22
Fena Fafan	-	-	20	-
Namrole	4 115	-	40	-
Waesama	2 333	-	-	-
Ambalau	1 044	-	-	-
2017	15 020	-	70	68

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buru Selatan
 Source : Fishery Department of Buru Selatan

AGRICULTURE

Tabel 5.5.2 Jumlah Armada Penangkapan Ikan Menurut Jenis, Ukuran, dan Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Number of Fish Fleet Specified by Type, Size, and District in Buru Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Ship non Engine</i>				Motor Tempel <i>Outboard Engine Boat</i>	
	Jukung <i>Jukung</i>	Kecil <i>Small</i>	Sedang <i>Medium</i>	Besar <i>Large</i>	Yamaha	Ketinting
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepala Madan	315	69	30	16	373	125
Leksula	203	72	21	6	301	90
Fena Fafan	-	-	-	-	-	-
Namrole	100	69	24	19	129	50
Waesama	81	39	22	8	89	30
Ambalau	75	41	11	8	92	92
2017	774	290	108	57	984	387

Lanjutan/*Continued* (Tabel 5.5.2)

Kecamatan <i>District</i>	Perahu/Kapal/Motor (GT)				Jumlah <i>Total</i>
	<i>Boat/Ship/(GT)</i>				
	1 – 10	11 – 19	20 – 30	35 – 50	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kepala Madan	6	2	3	1	12
Leksula	5	3	2	-	10
Fena Fafan	-	-	-	-	-
Namrole	4	1	1	1	7
Waesama	5	1	1	-	7
Ambalau	3	-	-	-	3
2017	23	7	7	2	39

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buru Selatan
 Source : *Fishery Department of Buru Selatan*

Tabel 5.5.3 Banyaknya Alat Penangkapan Ikan menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Table **Number of Fishing Tools by Type and District in Buru Selatan Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Alat <i>Type of Gear</i>				
	Pukat Pantai	Pukat Cincin	Jaring Insang Hanyut	Jaring Insang Lingkar	Jaring Insang Tetap
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepala Madan	17	13	100	81	30
Leksula	14	6	73	90	18
Fena Fafan	-	-	-	-	-
Namrole	10	1	71	62	25
Waesama	5	6	45	30	19
Ambalau	2	3	38	25	10
2017	48	29	327	288	102

Lanjutan/*Continued* (Tabel 5.5.3)

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Alat <i>Type of Gear</i>					
	Bagan/ Perahu	Bagan Tancap	Serok/ Tanggo	Jaring Lainnya	Rawai Tetap	Huhate
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kepala Madan	15	2	9	41	8	20
Leksula	20	2	2	40	16	30
Fena Fafan	-	-	-	-	-	-
Namrole	20	1	5	41	15	28
Waesama	15	-	-	30	8	15
Ambalau	6	-	-	16	6	18
2017	76	5	16	168	53	111

AGRICULTURE

Lanjutan/*Continued* (Tabel 5.5.3)

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Alat <i>Type of Gear</i>				
	Pancing Tonda	Pancing Ulur	Pancing Tegak	Pancing Cumi	Pancing Lain
	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kepala Madan	135	2	11	15	118
Leksula	315	16	10	15	115
Fena Fafan	-	-	-	-	-
Namrole	300	-	16	20	100
Waesama	101	2	12	5	60
Ambalau	92	-	11	-	51
2017	943	20	60	55	444

Lanjutan/*Continued* (Tabel 5.5.3)

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Alat <i>Type of Gear</i>				
	Sero	Bubu	Perangkap Lain	Pengumpul Rumput Laut	Pengumpul Kerang
	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Kepala Madan	7	30	54	10	-
Leksula	2	30	45	1	-
Fena Fafan	-	5	5	-	-
Namrole	2	41	47	1	-
Waesama	1	20	23	-	-
Ambalau	-	22	16	-	-
2017	12	148	190	12	-

AGRICULTURE

Lanjutan/*Continued* (Tabel 5.5.3)

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Alat <i>Type of Gear</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Pengumpul Teripang	Pengumpul Kepiting	Jala Tebar	Alat Lainnya	
	(1)	(23)	(24)	(25)	
Kepala Madan	1	3	15	81	100
Leksula	1	2	20	73	106
Fena Fafan	-	-	-	-	-
Namrole	3	5	20	61	89
Waesama	1	-	15	31	37
Ambalau	-	-	12	24	36
2017	6	10	82	270	368

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buru Selatan
 Source : Fishery Department of Buru Selatan

Tabel 5.5.4 **Produksi dan Nilai Produksi Hasil Perikanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017**
Fisheries Production Value of The Fishery Products Specified by District in Buru Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Produksi (Ton)		Jumlah <i>Total</i>
	<i>Production</i>		
	<i>Ikan Laut</i> <i>Sea Fish</i>	<i>Ikan Darat</i> <i>Land Fish</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepala Madan	3 220	-	3 220
Leksula	3 115	-	3 115
Fena Fafan	-	128	128
Namrole	3 005	-	3 005
Waesama	1 312	-	1 312
Ambalau	1 105	-	1 105
2016	11 757	128	11 885

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buru Selatan
 Source : Fishery Department of Buru Selatan

Tabel 5.5.5 **Produksi Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Buru Selatan, 2017**
Table **Sea Fishery Production by Type of Fish in Buru Selatan Regency, 2017**

Jenis Ikan		Produksi (Ton)
Fish Type		Production (Ton)
(1)		(2)
Ikan Laut		
1.	Kerapu	98
2.	Kakap Merah	82
3.	Kurisi	83.2
4.	Swanggi	92.0
5.	Ekor Kuning	280.0
6.	Gulamah	45.0
7.	Cucut	67
8.	Pari	76.0
9.	Bawal Hitam	47.0
10.	Bawal Putih	49
11.	Alu-alu	3
12.	Layang	1780.6
13.	Selar	516
14.	Kuwe	99
15.	Tetengkek/Sunglin	28
16.	Daun Bambu	25
17.	Belanak	77
18.	Kuro Senangin	55
19.	Julung-julung	534

PERTANIAN

20.	Teri	908
21.	Japuh	76
22.	Tembang	32
23.	Lemuru	25
24.	Parang/Golok-golok	45
25.	Terubuk	
26.	Kembung	60
27.	Tenggiri Papan	43
28.	Tenggiri	20
29.	Layur	3.9
30.	Tuna	2920.6

<https://burselkab.bps.go.id>

AGRICULTURE

Lanjutan/*Continued* (Tabel 5.5.5)

Jenis Ikan		Produksi (Ton)
<i>Kind of Fish</i>		<i>Production (Ton)</i>
(1)		(2)
31.	Cakalang	1 875.5
32.	Tongkol	1 845.2
33.	Biji Nangka	67.4
34.	Merah Bambang	-
35.	Lencam	2.9
36.	Rumput Laut	-
37.	Cumi-cumi	34.7
38.	Sotong	10.3
39.	Lainnya	980.5
Udang Laut/Binatang Berkulit Keras		
40.	Kepiting	1.0
41.	Udang Barong	-
42.	Udang Windu	-
43.	Udang Putih	-
44.	Udang Dogol	-
45.	Udang Lainnya	-
46.	Kerang Dara	-
47.	Lainnya	-
Lainnya		
48.	Telur Penyu	-
49.	Lainnya	-
Ikan Darat		
50.	Gabus	-

PERTANIAN

51. Lele	1.0
52. Mas	1.5
53. Udang Galah	-
54. Udang Tawar	-
55. Lainnya	

2017

4820.0

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buru Selatan
 Source : *Fishery Department of Buru Selatan*

<https://burselkab.bps.go.id>

Tabel 5.5.6 **Produksi dan Nilai Produksi Ikan Laut Hasil Olahan dan Awetan Menurut Jenis Olahan di Kabupaten Buru Selatan, 2017**
Table **Production and Value of Sea Fish Production of Processed and Prickly by Type of Processed in Buru Selatan Regency, 2017**

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	Olahan Kering		Olahan Asap	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai
	(Ton)	(Rp.000)	(Ton)	(Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cakalang	193.5		90.5	
2. Tuna	176		80	
3. Tongkol	110		49.3	
4. Layang/Momar	222		118.2	
5. Selar/Kawalinya	73		26	
6. Kembung/Lema	53		13	
7. Julung-julung	69.2		42	
8. Terbang	36		4	
9. Kerapu/Garoba	32		13	
10. Lencam/Sikuda	16		4.3	
11. Kakap	3		1	
12. Kakap Merah/Bambangan	2		1	
13. Ekor Kuning/Lalosi	12		5	
14. Teri	3		1	
15. Tembang/make	2		1.5	
16. Lemuru/Sarlinya	6		2	
17. Japuh/lompa	1.3		1	
18. Belanak	3.5		1	
19. Sunglir/tola	16		1	
20. Tetengkek/Teturu	2		1	

PERTANIAN

21.	Kuwe/Bobara	12	3
22.	Biji Nangka/Salmaneti	2	1
23.	Kurisi	-	-
24.	Swanggi	-	-
25.	Kuro/Senangin	-	-
26.	Jenis Ikan Lainnya	20	33
2017		1 065.5	492.8

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Buru Selatan
 Source : Fishery Department of Buru Selatan

<https://burselkab.bps.go.id>

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan menurut Fungsi Kawasan Hutan di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Table *Forest Are by Forest Area Function in Buru Selatan Regency, 2017*

Fungsi Kawasan Hutan	Luas (ha)
(1)	(2)
Hutan Konservasi	-
Hutan Lindung	73.118
Hutan Produksi Terbatas	101.652
Hutan Produksi Tetap	90.632
Hutan Produksi Konversi	79.604
Total	345.142

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Maluku/ Forestry Department of Maluku Province

Tabel 5.6.2 Jumlah dan Luas Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Table *Numbers and Business License Extect for Timber Forest Product Utilization in Buru Selatan Regency, 2017*

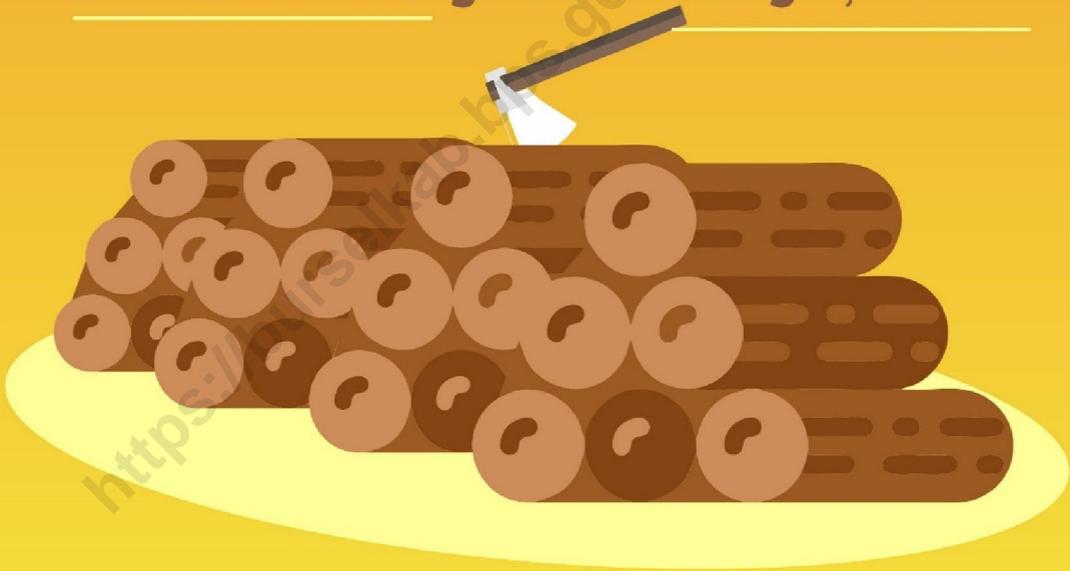
Jenis Ijin <i>License type</i>	Jumlah <i>Amount</i>	Luas <i>Vast</i> (ha)
(1)	(2)	(3)
SK Definitif	2	93.435
SK Sementara	-	-
Sk Pencadangan	1	32.385
Buru Selatan	3	125.820

INDUSTRI, PERTAMBANGAN ENERGI, DAN KONSTRUKSI

6 BAB Chapter

Industry, Mining
Energy and Construction

Jumlah Perusahaan dan Pekerja di Sektor Furnitur dan Pengolahan Lainnya , 2017



Jumlah perusahaan furniture dan industri
pengolahan lainnya di Kabupaten Buru Selatan
sebanyak 106 perusahaan dengan tenaga kerja
sebanyak 98 orang

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.</p> <p>2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada <i>International Standard Industrial Classification of All Economic Activities</i> (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.</p> <p>3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat</p> | <p>1. <i>Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by using questionnaire II A.</i></p> <p>2. <i>The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.</i></p> <p>3. <i>Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The</i></p> |
|---|--|

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

7. **Listrik** adalah rangkaian fenomena fisika yang berhubungan dengan kehadiran dan aliran muatan listrik. Listrik menimbulkan berbagai macam efek yang telah umum diketahui, seperti petir, listrik statis, induksi elektromagnetik dan arus listrik.
8. **Kilowatt jam**, juga ditulis kilowatt-jam, (simbol kW·h, kW h atau kWh) adalah sebuah satuan energi. Energi yang dikirim oleh peralatan listrik biasanya diukur dan diberi biaya menggunakan satuan kWh. Perlu diketahui bahwa kWh adalah produk tenaga dalam kilowatt dikali waktu dalam jam; bukan kW per h.
9. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
10. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
7. **Electricity** is a series of physical phenomena associated with the presence and flow of electrical charges. Electricity generates a variety of commonly known effects, such as lightning, static electricity, electromagnetic induction and electric current.
8. **Kilowatt hour**, also written kilowatt-hour, (kW · h symbol, kWh or kWh) is an energy unit. The energy sent by the electrical appliances is usually measured and charged using a unit of kWh. Keep in mind that kWh is a product of power in kilowatts times in hours; Not kW per h.
9. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit Departments that buy water supply from water supply establishment.*
10. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Jumlah perusahaan yang tercatat di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Buru Selatan tahun 2017 sebesar 160 perusahaan dengan penyerapan tenaga kerja sebesar 312 tenaga kerja.

Industry

The number of companies listed on the Department of Industry and Trade of Buru Selatan regency in 2017 amounted to 160 companies with employment of 312 workers.

Energi

Produksi listrik PT PLN (Persero) Kabupaten Buru Selatan tahun 2017 sebesar 9.480.787 KWh.

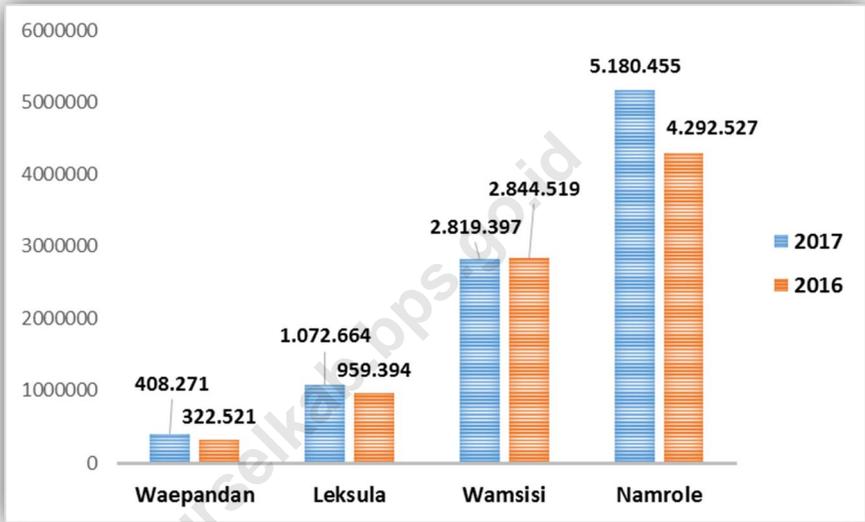
Energy

Electricity production of PT PLN (Persero) Buru Selatan in 2017 amounted to 9,480,787 KWh.

Sementara itu dari sisi penyediaan air minum, distribusi air minum Kabupaten Buru tahun 2016 mencapai 55.067 m³ kepada 331 pelanggan.

Meanwhile, in terms of drinking water supply, drinking water distribution Buru in 2016 reached 55,067 m³ to 331 customers.

Gambar 6. Produksi Listrik di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Picture *Electricity Production in Buru Selatan Regency, 2017*



INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1. Jumlah Perusahaan Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017
The Number of Company Specified by Kind of Activity in Buru Selatan Regency, 2017

Jenis Kegiatan (1)	Jumlah Perusahaan (2)	Tenaga Kerja (3)
Makanan dan Minuman	35	153
Tembakau	-	-
Tekstil	-	-
Pakaian Jadi	5	12
Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	3	7
Kayu, Barang dari Kayu (tidak termasuk mebeller), dan Barang-barang Anyaman dari Rotan	4	17
Kertas dan Barang dari Kertas	-	-
Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	1	5
Barang-barang dari Batu Bara, Pengilangan Minyak Bumi dan Pengolahan Gas Bumi, Barang-barang dari Hasil Pengilangan Minyak Bumi, dan Bahan Bakar Nuklir	-	-
Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia	-	-
Karet, Barang dari Karet, dan Barang dari Plastik	1	2
Barang Galian Bukan Logam	-	-

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Lanjutan/*Continued*

Kode Industri	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
Logam Dasar	-	-
Barang-barang dari Logam Kecuali Mesin dan Peralatannya	-	-
Mesin dan Perlengkapannya	2	8
Mesin dan Peralatan Kantor, Akuntansi, dan Pengolahan Data	-	-
Mesin Listrik lainnya dan Perlengkapannya	-	-
Radio, Televisi, dan Peralatan Komunikasi, serta Perlengkapannya	2	7
Peralatan Kedokteran, Alat-alat Ukur, Peralatan Navigasi, Peralatan Optik, Jam dan Lonceng	-	-
Kendaraan Bermotor	1	3
Alat Angkutan	-	-
Furnitur dan Industri Pengolahan Lainnya	106	98
Daur Ulang	-	-
Jumlah	160	312

Sumber : Dinas Perdagangan Kab. Buru Selatan
 Source : Trade Department of Buru Selatan Regency

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1. Produksi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Buru Selatan, 2016-2017
Production of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Buru Selatan Regency, 2016-2017

Kantor Pelayanan <i>Office Services</i>	Produksi (kwh)	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Waepandan	322 521	408 271
Leksula	959 394	1 072 664
Wamsisi	2 844 519	2 819 397
Namrole	4 292 527	5 180 455

Sumber/Source: PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Maluku dan Maluku Utara/ State Electricity Company of Maluku and Maluku Utara

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Air minum PDAM Kabupaten Buru Selatan (Unit IKK Leksula) menurut Klasifikasi Pelanggan, 2016
The Number of Water Supply Customer at PDAM Buru Selatan Regency (IKK Leksula Unit) Specified by Customer Classification, 2016

Klasifikasi <i>Classification</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customer</i>
(1)	(2)
Sosial Umum/1 A	11
Sosial Khusus/1 B	8
Rumah Tangga A/ 2 A	-
Rumah Tangga B/2B	220
Rumah Tangga C/2C	49
Instansi Pemerintah/2D	21
Niaga Kecil/3 A	22
Niaga Besar/3 B	-
Industri Kecil/4 A	-
Industri Besar/4 B	-
Terminal Air/TA	-
2016	331

Sumber : PDAM Kabupaten Buru Selatan Unit IKK Leksula
 Source : PDAM Buru Selatan Regency IKK Leksula Unit

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel 6.2.3 Banyaknya Air Minum yang Terjual pada PDAM Kabupaten Buru Selatan (Unit IKK Leksula) Menurut Bulan, 2016

Soldout Drinking Water Volume from PDAM Buru Selatan Regency (IKK Leksula) Specified by Month, 2016

Bulan Month	Volume (m ³) Volume (m ³)	Nilai (Rp. 000) Value (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)
Januari	4 560	12 611.3
Februari	4 622	12 774.3
Maret	4 648	12 841.5
April	4 664	12 885.0
Mei	4 680	12 885.0
Juni	4 677	12 918.6
Juli	4 536	10 987.7
Agustus	4 536	10 987.7
September	4 536	10 987.7
Oktober	4 536	10 825.3
November	4 536	10 825.3
Desember	4 536	10 825.3
2017	55 067	142 324.7

Sumber : PDAM Kabupaten Buru Selatan Unit IKK Leksula
 Source : PDAM Buru Selatan Regency IKK Leksula Unit

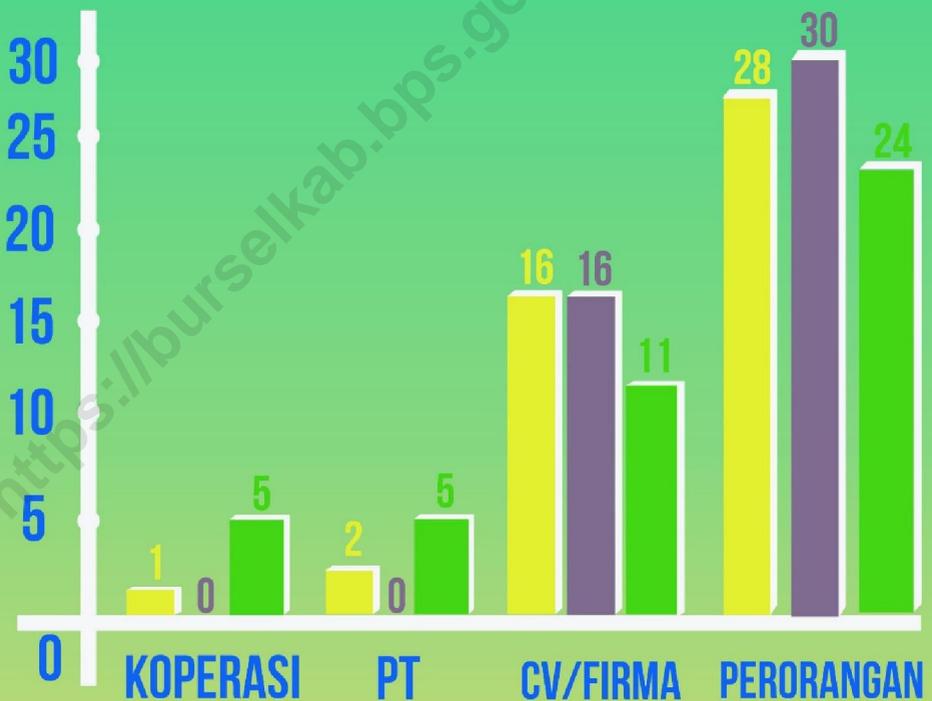
PERDAGANGAN

Trade

7 BAB

Chapter

Banyaknya Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum, 2015-2017



Keterangan:

■ : 2015
■ : 2016
■ : 2017

PENJELASAN TEKNIS

1. **Perusahaan** adalah tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi. Setiap perusahaan ada yang terdaftar di pemerintah dan ada pula yang tidak. Bagi perusahaan yang terdaftar di pemerintah, mereka mempunyai badan usaha untuk perusahaannya.
2. **Pedagang besar** adalah pedagang yang kegiatannya membeli barang dalam jumlah yang besar dan menjualnya kembali dengan jumlah yang besar pula.
3. **Pedagang menengah** adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah besar dan menjualnya kembali kepada para pedagang kecil dalam jumlah sedang atau kecil.
4. **Pedagang kecil** atau retailer adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah sedang dan menjualnya kembali kepada konsumen akhir.
5. **Unit Usaha** adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh hasil berupa

TECHNICAL NOTES

1. **The Company** is the production and gathering of all factors of production. Every company is listed in the government and some are not. For companies registered in the government, they have a business entity for the company.
2. **Wholesaler** are traders whose activities to buy goods in large quantities and reselling it at a huge amount anyway.
3. **Medium traders** are merchants who buy large quantities of merchandise and resell them to small or medium quantities of small traders.
4. **Small traders** or retailers are merchants who buy merchandise in moderation and resell it to the final consumer.
5. **Business Unit** is an activity undertaken with the aim of obtaining results in the form of

TRADE

keuntungan, upah, atau laba usaha. usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.

6. Perseroan terbatas (PT) adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya. Karena modalnya terdiri dari saham-saham yang dapat diperjualbelikan, perubahan kepemilikan perusahaan dapat dilakukan tanpa perlu membubarkan perusahaan.

7. Firma adalah suatu bentuk persekutuan bisnis yang terdiri dari dua orang atau lebih dengan nama bersama yang tanggung jawabnya terbagi rata tidak terbatas pada setiap pemiliknya. Firma (Fa) adalah badan usaha yang didirikan oleh 2 orang atau lebih dimana tiap-tiap anggota bertanggung jawab penuh atas perusahaan.

profits, wages, or operating income. Effort is an activity by exerting energy, mind, or body to achieve a work purpose (action, initiative, endeavor, effort) to achieve something.

6. Incorporated Company is a legal entity to run a business that has capital consisting of shares, whose owner owns a share of its shares. Because the capital consists of tradable shares, changes in company ownership can be made without the need to dismiss the company.

7. A Firm is a form of business partnership consisting of two or more persons with a common name whose responsibilities are evenly distributed to each owner. Firma (Fa) is a business entity established by 2 or more persons in which each member is solely responsible for the company.

8. **Koperasi** merupakan sebuah badan usaha yang memiliki anggota dan setiap orangnya memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing yang memiliki prinsip koperasi dan berdasar pada ekonomi rakyat sesuai dengan asas kekeluargaan yang tercantum pada Undang Undang Nomor 25 tahun 1992. Selain pengertian, dibawah ini ada banyak penjelasan mengenai fungsi, jenis dan tujuan koperasi.

8. **Cooperative** is an entity that has members and every person discount duties and responsibilities of each of which has a principle and based on the people's economy in accordance with the principle of family listed in Law No. 25, 1992. In addition to understanding, there are many explanations below Regarding the function, type and purpose.

<https://burselkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

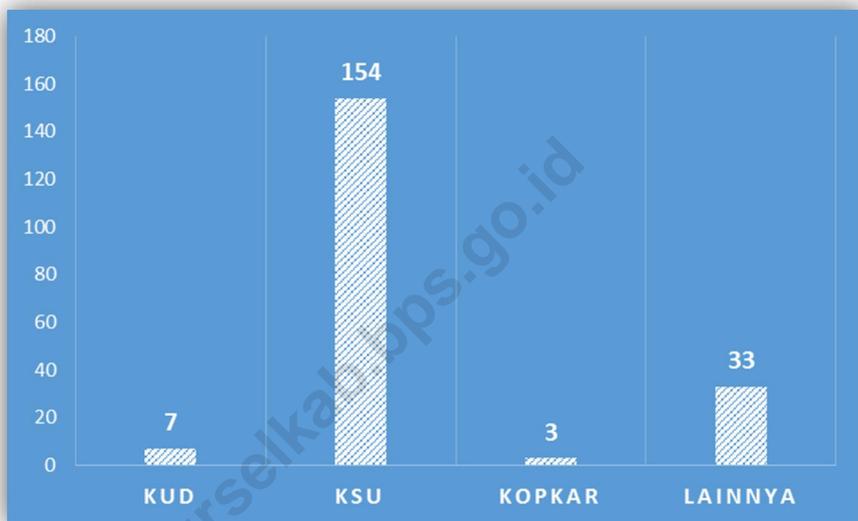
Perusahaan menurut Badan Hukum di Kabupaten Buru Selatan pada Tahun 2017 sebanyak 45 Perusahaan. Sedangkan jumlah pedagang di Buru Selatan sebanyak 45 pedagang, yang terdiri dari 17 pedagang menengah dan 28 pedagang kecil.

The number of companies in Buru Selatan Regency in 2017 were 45 companies, while the number of traders in Buru Selatan Regency were 45 traders which consisted of 17 medium traders and 28 small traders.

Koperasi di Kabupaten Buru Selatan Tahun 2017 sebanyak 197 unit koperasi terdiri atas 154 unit KSU, 7 unit KUD dan 36 unit koperasi lainnya.

In 2017 the number of cooperatives in Buru Selatan Regency were 197 units of cooperative consisted of 154 KSU units, 7 KUD units and 36 units of other type of cooperative.

Gambar 7. Jumlah Koperasi Menurut Jenis di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Picture *Number of Cooperatives by Type in Buru Selatan Regency, 2017*



7.1 PERDAGANGAN/TRADE

Tabel 7.1.1 Jumlah Perusahaan Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017
The Number of Companies Specified by Kind of Activity in Buru Selatan Regency, 2017

Jenis Kegiatan/ <i>Kind of Activity</i>	Jumlah Perusahaan <i>Numbers of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Worker</i>
(1)	(2)	(3)
Makanan dan Minuman	35	153
Tembakau	-	-
Tekstil	-	-
Pakaian Jadi	5	12
Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	3	7
Kayu, Barang dari Kayu (tidak termasuk meubeller), dan Barang-barang Anyaman dari Rotan	4	17
Kertas dan Barang dari Kertas	-	-
Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	1	5
Barang-barang dari Batu Bara, Pengilangan Minyak Bumi dan Pengolahan Gas Bumi, Barang-barang dari Hasil Pengilangan Minyak Bumi, dan Bahan Bakar Nuklir	-	-
Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia	-	-
Karet, Barang dari Karet, dan Barang dari Plastik	1	2
Barang Galian Bukan Logam	-	-

Lanjutan/*Continued* (Tabel 7.1.1)

<i>Jenis Kegiatan/Kind of Activity</i>	Jumlah Perusahaan Numbers of Companies	Tenaga Kerja Worker
(1)	(2)	(3)
Logam Dasar	-	-
Barang-barang dari Logam Kecuali Mesin dan Peralatannya	-	-
Mesin dan Perlengkapannya	2	8
Mesin dan Peralatan Kantor, Akuntansi, dan Pengolahan Data	-	-
Mesin Listrik lainnya dan Perlengkapannya	-	-
Radio, Televisi, dan Peralatan Komunikasi, serta Perlengkapannya	2	7
Peralatan Kedokteran, Alat-alat Ukur, Peralatan Navigasi, Peralatan Optik, Jam dan Lonceng	-	-
Kendaraan Bermotor	1	3
Alat Angkutan	-	-
Furnitur dan Industri Pengolahan Lainnya	106	98
Daur Ulang	-	-
Jumlah	160	312

Sumber : Dinas Perdagangan Kab. Buru Selatan
 Source : *Industrial Department of Buru Selatan Regency*

Tabel 7.1.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Table *Number of Traders by District in Buru Selatan Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kepala Madan	-	1	-
2	Leksula	-	7	3
3	Fena fafan	-	-	-
4	Namrole	-	8	25
5	Waesama	-	1	-
6	Ambalau	-	-	-
	Buru Selatan	-	17	28

Sumber : Dinas Perdagangan Kab. Buru Selatan
 Source : *Industrial Department of Buru Selatan Regency*

Tabel 7.1.3 Perkembangan Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja Sektor Perdagangan Formal di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Table Progress of the Number of Business Units and Workers of Formal Trading Sector in Buru Selatan Regency, 2017

Jenis Pedagang <i>Type of Traders</i>	Unit Usaha/ <i>Business Unit</i>		Tenaga Kerja/ <i>Worker</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)		(3)	
Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>	38	28	92	98
Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	13	17	44	95
Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	-	-	-	-
Buru Selatan	51	45	136	193

Sumber : Dinas Perdagangan Kab. Buru Selatan

Source : *Industrial Department of Buru Selatan Regency*

TRADE

Tabel 7.1.4 Banyaknya Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Buru Selatan, 2015-2017
The Number of Company Specified by Law Based in Buru Selatan Regency, 2015-2017

Jenis Perusahaan <i>Company Specified</i>	2015	2016	2017
(1)	(4)	(5)	(6)
PT/ <i>Incorporated Company</i>	2	-	5
CV/ <i>Firm</i>	16	16	11
Koperasi/ <i>Cooperatives</i>	1	-	5
Perorangan/ <i>Personal</i>	28	30	24
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-
Buru Selatan	47	46	45

Sumber : Dinas Perdagangan Kab. Buru Selatan
 Source : Industrial and Trading Department of Buru Selatan Regency

Tabel 7.1.5 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017
The Number of Cooperatives by Type and District in Buru Selatan Regency, 2017

	Kecamatan District	KUD	KSU	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kepala Madan	1	8	-	3	12
2	Leksula	2	29	1	6	38
3	Fena Fafan	-	16	-	-	16
4	Namrole	2	62	1	19	84
5	Waesama	1	24	-	5	30
6	Ambalau	1	15	1	0	17
	Buru Selatan	7	154	3	33	197

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kab. Buru Selatan/ Cooperative and Small and Medium Enterprises Department of Buru Selatan Regency

HOTEL DAN PARIWISATA

Hotel and Tourism

8 BAB

Chapter

Jumlah Penginapan dan Jumlah Kamar, 2017



14

Penginapan

165

Kamar

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
- a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). **Cruise Passengers** ialah setiap

TECHNICAL NOTES

1. **An International Tourist** is any person who visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
- a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

HOTEL AND TOURISM

pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 3. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
 4. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta
2. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 3. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 4. *A Star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified*

memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

5. **Objek Wisata Alam** adalah sumber daya alam yang berpotensi serta mempunyai daya tarik bagi wisatawan, baik yg alami maupun yang sudah dibudidayakan.
 6. **Objek Wisata Bahari** adalah daerah tujuan wisata yang menyuguhkan pemandangan alami kelautan dan pesona pantai.
 7. **Agrowisata** adalah aktivitas wisata yang melibatkan penggunaan lahan pertanian atau fasilitas terkait yang menjadi daya tarik bagi wisatawan.
5. **Nature Tourism Object** is a potential natural resources and has a fascination for tourists, both natural and who have been cultivated
 6. **Maritime tourist attraction** is a tourist destination that offers views of natural marine and coastal charm.
 7. **Agro tourism** is a tourism activity that involves the use of agricultural land or related facilities that become an attraction for tourists.

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah akomodasi di Kabupaten Buru Selatan tahun 2017 sebesar 14 akomodasi yang merupakan penginapan di Kecamatan Namrole dan Kecamatan Leksula.

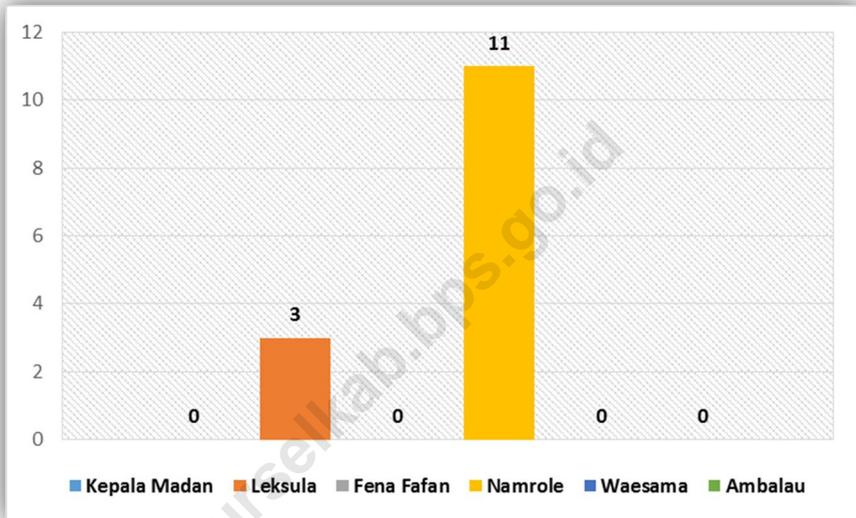
The number of accommodations in Buru Selatan Regency in 2017 were 14 accommodations which were lodging houses in Namrole District and Leksula District.

Sebagian besar Penginapan terdapat di Kecamatan Namrole yaitu sebanyak 11 penginapan dengan 147 jumlah kamar dan sisanya terdapat di Kecamatan Leksula sebanyak 3 Penginapan dengan 18 jumlah kamar.

Most of the lodgings were located in Namrole District amounted to 11 lodgings with 147 rooms and 3 lodgings in Leksula District with 18 rooms.

Gambar
Picture

8. Jumlah Penginapan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Number of Lodging by District in Buru Selatan Regency, 2017



8.1 HOTEL/HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Hotel dan Kamar Menurut Lokasi Kecamatan di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Number of Hotel and Room by District in Buru Selatan Regency, 2017

Kecamatan	Jumlah Hotel/ Penginapan	Jumlah Kamar
<i>District</i>	<i>Number of Hotels/Inns</i>	<i>Number of Rooms</i>
(1)	(2)	(3)
Kepala Madan	-	-
Leksula	3	18
Fena Fafan	-	-
Namrole	11	147
Waesama	-	-
Ambalau	-	-
2017	14	165

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Buru Selatan
 Source : Tourism Department of Buru Selatan Regency

8.2 WISATA/*TOURISM DESTINATIONS*

Tabel 8.2.1 Jumlah Obyek Wisata dalam Lingkungan Kabupaten Buru Selatan, 2017
Table *Number of Tourism Destinations in Buru Selatan Regency, 2017*

Kecamatan	Alam	Bahari	Agro	Minat Khusus	Jumlah
<i>District</i>	<i>Nature</i>	<i>Marine</i>	<i>Culture</i>	<i>Special Interest</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepala Madan	3	2	3	1	9
Leksula	4	4	3	-	11
Fena Fafan	2	0	3	2	7
Namrole	2	5	3	1	11
Waesama	2	2	1	-	5
Ambalau	3	4	2	-	9
2017	16	14	15	4	49

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Buru Selatan

Source : *Tourism Department of Buru Selatan Regency*

Jumlah Akses Wifi, 2017



Tahun 2017 wifi
sudah ada
di 6 Sekolah dan
7 Kantor Desa se-
Kabupaten
Buru Selatan

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan/atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 2. **Surat Pos Kilat Khusus** adalah layanan pengiriman dokumen atau barang untuk cakupan regional, terlacak dan beratnya tidak lebih dari 2kg.
 3. **Jalan kabupaten** merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk dalam jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antaribukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.
1. **Post Office** is a service provider facility of written communication and/or electronic mail, parcel services, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
 2. **Special Express Mail** is a document or goods delivery service for regional coverage, it's tracked and its weight is not more than 2kg.
 3. **District roads** are local roads in primary road network systems that not included in national roads and provincial roads, it connects district capital with sub-district capital, sub-district capital with other sub-district capital, district capital with local activity center, local activity center with other local activity center, and public roads in secondary road network systems within the district, and the district strategic road.

4. **Lapangan terbang** adalah satu lokasi di mana pesawat seperti pesawat kepak kaku, helikopter, dan kapal udara berlepas dan mendarat. Pesawat mungkin juga disimpan atau dikedalkan pada satu lapangan terbang. Sebuah lapangan terbang mempunyai sekurang-kurangnya satu permukaan seperti satu landasan terbang, satu landas helikopter, atau air untuk berlepas dan pendaratan, dan sering termasuk bangunan-bangunan seperti hangar dan bangunan terminal.

4. **The aerodrome** is a location where aircraft such as stiff plane, helicopter, and aerial ships come off and land. Aircraft may also be stored or stored on one airstrip. An aerodrome has at least one surface such as an airstrip, a helicopter shelf, or water for letting go and landings, and often includes buildings such as hangars and terminal buildings.

ULASAN

Peranan Angkutan Udara sangat terasa, dimana pada Tahun 2017 terdapat 10.224 orang penumpang kedatangan yang terdiri dari 9.762 orang penumpang dewasa, 222 orang penumpang anak dan 260 orang penumpang balita. Sedangkan untuk keberangkatan terdapat 11.070 orang penumpang yang terdiri dari 10.261 orang penumpang dewasa, 431 orang penumpang anak dan 378 orang penumpang balita.

Buru Selatan memiliki 1 Kantor POS di Kecamatan Leksula.

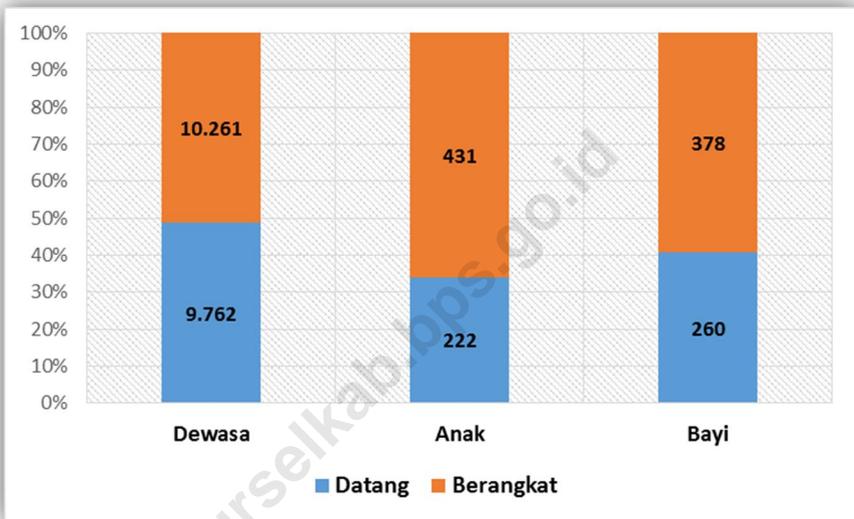
DESCRIPTION

The role of Air Transport is very pronounced, where in 2017 there were 10,224 passengers arriving, consisting of 9,762 adult passengers, 222 child passengers and 260 toddlers. While for departure there were 11,070 passengers consisting of 10,261 adult passengers, 431 child passengers and 378 toddlers.

Buru Selatan Regency has one Post office in the Leksula District.

Gambar
Picture

9. Jumlah Penumpang yang datang dan berangkat di Bandara Namrole menurut Klasifikasi Umur, 2017
Number of Passengers arriving and departing at Namrole Airport by Aged Clasifications, 2017



9.1 KOMUNIKASI/*COMMUNICATION*

Tabel 9.1.1 Banyaknya Kantor Cabang, Pembantu, Rumah Pos, dan Mobilitas Pos dan Giro di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Number of Post Office, Ministrant, House, and Mobile Post in Buru Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Kantor/Office				
	Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Kantor Pembantu Sub <i>Sub Branch Office</i>	Rumah Pos <i>Post House</i>	Pos Keliling <i>Mobile Post</i>	Petugas Keliling <i>Post Office</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Kepala Madan	-	-	-	-	-
2. Leksula	1	-	-	-	-
3. Fena Fafan	-	-	-	-	-
4. Namrole	-	-	-	-	-
5. Waesama	-	-	-	-	-
6. Ambalau	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	1	-	-	-	-

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Kantor Pos Leksula/ Indonesian Post Company, Leksula Post Office

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.2 Banyaknya Surat Pos Tercatat yang diterima dan dikirim melalui Kantor Pos Leksula, 2017
Number of Recorded Post Letter Which Accepted and Sent via Leksula Post Office, 2017

Bulan/Month	Diterima Accepted	Dikirim Posted
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	-
Februari/February	2	-
Maret/March	-	-
April/April	-	-
Mei/May	1	-
Juni/June	-	-
Juli/July	-	-
Agustus/August	-	-
September/September	-	-
Oktober/October	-	-
November/November	-	-
Desember/December	-	-
Jumlah/Total	3	-

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Kantor Pos Leksula/ Indonesian Post Company, Leksula Post Office

Tabel 9.1.3 Banyaknya Surat Pos Biasa Dalam Negeri yang Diterima dan Dikirim Melalui Kantor Pos Leksula, 2017
Number of Ordinary Post Letter Which Accepted and Sent via Leksula Post Office, 2017

Bulan Month	Dalam Negeri/ Domestic	
	Diterima Accepted	Dikirim Posted
(1)	(2)	(3)
Januari/January	115	-
Februari/February	78	-
Maret/March	93	-
April/April	123	-
Mei/May	90	-
Juni/June	88	-
Juli/July	111	-
Agustus/August	118	-
September/September	83	-
Oktober/October	112	-
November/November	141	-
Desember/December	73	-
Jumlah/Total	1 125	-

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Kantor Pos Leksula/Indonesian Post Company, Leksula Post Office

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.4 Banyaknya Surat Pos Kilat Dalam Negeri yang diterima dan dikirim melalui Kantor Pos Leksula, 2017
Number of Inland Express Post Letter Which Accepted and Sent via Leksula Post Office, 2017

Bulan/Month	Dikirim Accepted	Dikirim Posted
(1)	(2)	(3)
Januari/January	142	-
Februari/February	320	2
Maret/March	277	-
April/April	400	-
Mei/May	382	1
Juni/June	172	-
Juli/July	295	-
Agustus/August	350	2
September/September	472	-
Oktober/October	382	-
November/November	451	-
Desember/December	393	-
Jumlah/Total	4 036	5

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Kantor Pos Leksula/ Indonesian Post Company, Leksula Post Office

Tabel 9.1.5 Jumlah Pendapatan Hasil Penjualan Benda-benda Pos dan Materai pada Kantor Pos Leksula (Rp), 2017
Table *Number of revenue from Post Freight and Stamp at Leksula Post Office, 2017*

Bulan/Month	Penjualan lots of	Besar Uang Price
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	-
Februari/February	-	-
Maret/March	-	-
April/April	500	3 000 000
Mei/May	500	3 000 000
Juni/June	300	900 000
Juli/July	500	3 000 000
Agustus/August	500	3 000 000
September/September	-	-
Oktober/October	500	3 000 000
November/November	500	3 000 000
Desember/December	250	1 500 000
2017	3 550	20 400 000

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Kantor Pos Leksula/ Indonesian Post Company, Leksula Post Office

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.6 Jumlah Pelayanan dan Besar Uang Pensiun (TASPEN) yang Dibayar melalui Kantor Pos Leksula, 2017
Number of Pension Service and Fir Value Paid (TASPEN) via Leksula Post Office, 2017

Bulan/Month	Pelayanan Service	Besar Uang Money Currency
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	-
Februari/February	-	-
Maret/March	-	-
April/April	-	-
Mei/May	-	-
Juni/June	-	-
Juli/July	-	-
Agustus/August	-	-
September/September	-	-
Oktober/October	-	-
November/November	-	-
Desember/December	-	-

Sumber/Source: PT Pos Indonesia Kantor Pos Leksula/ Indonesian Post Company, Leksula Post Office

Tabel 9.1.7 Jumlah tower telkomsel Menurut Kecamatan dan Jenis Tower di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Table *Number of Telkomsel Tower by District and Type of Tower in Buru Selatan Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Tower			
	Menara Telkomsel	BTS Combat	BTS Mini	BTS Merah Putih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kepala Madan	-	-	4	2
2. Leksula	-	-	2	1
3. Fena Fafan	-	-	2	-
4. Namrole	4	1	1	-
5. Waesama	-	1	1	2
6. Ambalau	-	-	1	1
Jumlah/Total	4	2	11	6

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Buru Selatan/Department of Transportation of Buru Selatan Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.8 Jumlah akses internet (Wifi) Menurut Kecamatan dan Jenis Wifi Desa di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Table Number of Internet Access by District (Wifi) and Type of Wifi in Buru Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Wifi			
	Sekolah/ <i>School</i>	Kantor Desa/ <i>Village Office</i>	Ruang Publik/ <i>Public Area</i>	Kantor Pemerintahan/ <i>Government Office</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kepala Madan	-	2	-	-
2. Leksula	1	1	-	-
3. Fena Fafan	-	-	-	-
4. Namrole	2	4	-	-
5. Waesama	2	-	-	-
6. Ambalau	1	-	-	-
Jumlah/Total	6	7	-	-

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Buru Selatan/Department of Transportation

9.2 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.2.1 Panjang Jalan Menurut Nama Ruas Jalan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Buru Selatan (km), 2017
Table Length of Roads by Street Name and Type of Road Surface in Buru Selatan Regency (km), 2017

NAMA RUAS JALAN Street Name	KEC. YANG DILALUI District that passed by	PANJANG TIAP JENIS PERMUKAAN length of each type of surface			
		Aspal/ Penetrasi/ Makadam Pavement	Perkerasan Beton Concrete Pavement	Telford /Kerikil Gravel	Tanah/ Belum Tembus Soil
		(1)	(2)	(3)	(4)
Jl. Sp. Namrole - modanmohe - wamsisi	Namrole - waesama	19.100	-	-	-
Jl. Wamsisi – waetawa	Waesama	7.000	-	23.000	-
Jl. Waetawa - tanjung timbang	Waesama	-	-	-	12.000
Jl. Swalayan - bandara (boulevard)	Namrole	4.152	-	-	-
Jl. Labuang – bandara	Namrole	3.970	-	-	-
Jl. Sp. Namrole-leksula - elfule (boulevard)	Namrole	-	-	2.166	-
Jl. Sp. Namrole-leksula-statistik (boulevard)	Namrole	-	-	1.210	-
Jl. Smp namrole	Namrole	0.183	-	-	-
Jl. Pasar - bpdm (boulevard)	Namrole	0.690	-	-	-
Jl. Sp. Pasar – masnana	Namrole	1.264	-	-	-
Jl. Namrole - wamtoto	Namrole	2.974	-	20.026	-
Jl. Sp. Namrole - wamtoto - smk	Namrole	3.400	-	-	-
Jl. Sp. Namrole-wamtoto-fatsinan	Namrole	-	-	-	0.850
Jl. Sp. Namrole-leksula - waekolo i	Namrole	0.550	-	0.139	-
Jl. Sp. Namrole-leksula - waekolo 2 (boulevard)	Namrole	0.305	-	-	-

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

NAMA RUAS JALAN Street Name	KEC. YANG DILALUI District that passed by	PANJANG TIAP JENIS PERMUKAAN <i>length of each type of surface</i>			
		Aspal/ Penetrasi/ Makadam Pavement	Perkerasan Beton Concrete Pavement	Telford /Kerikil Gravel	Tanah/ Belum Tembus Soil
Jl. Sp. Namrole-leksula - waekolo 3	Namrole	0.456	-	0.230	-
Jl. Waekolo tengah	Namrole	0.990	-	-	-
Jl. Wali – leku	Namrole	6.355	-	1.200	-
Jl. Bandara – kawalale	Namrole	1.362	-	-	-
Jl. Namrole – waenalut	Namrole	-	-	-	9.000
Jl. Sp. Bandara - kawalale - waefusi	Namrole	-	-	1.556	-
Jl. Sp. Namrole - leksula - waenalut	Namrole	-	-	5.850	-
Jl. Sp. Namrole - leksula - wamkana	Namrole	-	-	-	8.500
Jl. Sp. Namrole - leksula - nalbessy	Leksula	3.500	-	-	1.000
Jl. Sp. Namrole - leksula - air babunyi	Leksula	-	-	1.000	-
Jl. Leksula – tifu	Leksula	-	-	6.850	10.650
Jl.tifu – waekatin	Leksula- kepala madan	-	-	32.050	-
Jl. Sp. Tifu - waekatin - waemulang	Leksula	-	-	15.600	19.150
Jl. Sp. Tifu - waemulang - sialale	Leksula	-	-	4.250	-
Jl. Sp. Tifu -waekatin – nusarua	Fena fafan	-	-	-	0.130
Jl. Sp. Tifu -waekatin - uneth	Fena fafan	-	-	10.080	-
Jl. Sp. Tifu -waekatin – mangeswaen	Fena fafan	0.600	-	0.800	0.800
Jl. Sp. Tifu -waekatin - fakal	Fena fafan	-	-	6.000	2.010
Jl. Waekatin – waeraman	Fena fafan	-	-	-	11.800
Jl. Waekatin - batu karang	Fena fafan	-	-	-	26.000
jl. sp. waekatin - batu karang – waelo	fena fafan	-	-	-	11.050

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

NAMA RUAS JALAN Street Name	KEC. YANG DILALUI District that passed by	PANJANG TIAP JENIS PERMUKAAN <i>length of each type of surface</i>			
		Aspal/ Penetrasi/ Makadam	Perkerasan Beton	Telford /Kerikil	Tanah/ Belum Tembus
		Pavement	Concrete Pavement	Gravel	Soil
jl. waelo - trukat	fena fafan	-	-	-	2.400
Jl. Waeraman - trukat	Fena fafan	-	-	-	4.500
Jl. Uneth - waeraman	Fena fafan	-	-	8.050	-
Jl. Sp. Uneth - waeraman- waekatin	Fena fafan	-	-	3.000	4.200
Jl. Waelo - rana	Fena fafan	-	-	-	7.000
Jl. Waemulang - fogi	Kepala madan	-	-	28.500	16.100
Jl. Fogi - biloro	Kepala madan	-	-	18.000	1.682
Jl. Biloro - waehotong	Kepala madan	-	-	17.050	-
Keliling pulau ambalau	Ambalau	-	-	24.000	15.670
Dalam kota kecamatan fenafafan	fena fafan	0.900	-	1.600	1.500
Dalam kota leksula	Leksula	3.400	-	-	-
Dalam kota biloro	Kepala madan	2.800	-	-	-
Dalam kota wamsisi	Waesama	2.500	-	-	-
Dalam kota waelua	Ambalau	-	-	1.300	-

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buru Selatan/ *Public Work and Spatial Planning of Buru Selatan Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.2 Panjang Jalan Menurut Ruas Jalan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Buru Selatan (km), 2017
Length of Roads by Street Name and Road Condition in Buru Selatan Regency (km), 2017

NAMA RUAS JALAN <i>Street Name</i>	KEC. YANG DILALUI <i>District that passed by</i>	Kondisi Jalan (Km) <i>Road Conditions (Km)</i>			
		Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak Ringan <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)
Jl. Sp. Namrole - modanmohe - wamsisi	Namrole - waesama	19.100	-	-	-
Jl. Wamsisi – waetawa	Waesama	7.000	-	-	23.00
Jl. Waetawa - tanjung timbang	Waesama	-	-	-	12.00
Jl. Swalayan - bandara (boulevard)	Namrole	-	-	4.152	-
Jl. Labuang – bandara	Namrole	3.970	-	-	-
Jl. Sp. Namrole-leksula - elfule (boulevard)	Namrole	-	-	2.166	-
Jl. Sp. Namrole-leksula-statistik (boulevard)	Namrole	-	-	1.210	-
Jl. Smp namrole	Namrole	0.183	-	-	-
Jl. Pasar - bpdm (boulevard)	Namrole	0.690	-	-	-
Jl. Sp. Pasar – masnana	Namrole	1.264	-	-	-
Jl. Namrole - wamtoto	Namrole	2.974	-	20.026	-
Jl. Sp. Namrole - wamtoto - smk	Namrole	3.400	-	-	-
Jl. Sp. Namrole-wamtoto-fatsinan	Namrole	-	-	-	0.850
Jl. Sp. Namrole-leksula - waekolo i	Namrole	0.550	-	0.139	-
Jl. Sp. Namrole-leksula - waekolo 2 (boulevard)	Namrole	0.305	-	-	-
jl. sp. namrole-leksula - waekolo 3	namrole	0.456	-	0.230	-
Jl. Waekolo tengah	Namrole	-	-	0.990	-

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

NAMA RUAS JALAN <i>Street Name</i>	KEC. YANG DILALUI <i>District that passed by</i>	Kondisi Jalan (Km)			
		<i>Road Conditions (Km)</i>			
		Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak Ringan <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
Jl. Wali – leku	Namrole	6.355	-	1.200	-
Jl. Bandara – kawalale	Namrole	1.362	-	-	-
Jl. Namrole – waenalut	Namrole	-	-	-	9.000
Jl. Sp. Bandara - kawalale - waefusi	Namrole	-	-	1.556	-
Jl. Sp. Namrole - leksula - waenalut	Namrole	-	-	5.850	-
Jl. Sp. Namrole - leksula - wamkana	Namrole	-	-	-	8.500
Jl. Sp. Namrole - leksula - nalbessy	Leksula	1.200	2.300	-	1.000
Jl. Sp. Namrole - leksula - air babunyi	Leksula	-	-	-	1.000
Jl. Leksula – tifu	Leksula	-	-	6.850	10.650
Jl.tifu – waekatin	Leksula- kepala madan	-	-	32.05	-
Jl. Sp. Tifu - waekatin - waemulang	Leksula	-	-	15.600	19.150
Jl. Sp. Tifu - waemulang - sialale	Leksula	-	-	4.250	-
Jl. Sp. Tifu -waekatin – nusarua	Fena fafan	-	-	-	0.130
Jl. Sp. Tifu -waekatin - uneth	Fena fafan	-	-	10.080	-
Jl. Sp. Tifu -waekatin – mangeswaen	Fena fafan	-	0.600	0.800	0.800
Jl. Sp. Tifu -waekatin - fakal	Fena fafan	-	-	6.000	2.010
Jl. Waekatin – waeraman	Fena fafan	-	-	-	11.800
Jl. Waekatin - batu karang	Fena fafan	-	-	-	26.000
Jl. Sp. Waekatin - batu karang – waelo	Fena fafan	-	-	-	11.050
Jl. Waelo - trukat	Fena fafan	-	-	-	2.400
Jl. Waeraman - trukat	Fena fafan	-	-	-	4.500

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

NAMA RUAS JALAN <i>Street Name</i>	KEC. YANG DILALUI <i>District that passed by</i>	Kondisi Jalan (Km)			
		<i>Road Conditions (Km)</i>			
		Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak Ringan <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
Jl. Uneth - waeraman	Fena fafan	-	-	8.050	-
Jl. Sp. Uneth - Waeraman- Waekatin	Fena fafan	-	-	3.000	4.200
Jl. Waelo - Rana	Fena fafan	-	-	-	7.000
Jl. Waemulang - Fogi	Kepala madan	-	-	28.500	16.100
Jl. Fogi - Biloro	Kepala madan	-	-	18.000	1.682
Jl. Biloro - Waehotong	Kepala madan	-	-	17.050	-
Keliling Pulau Ambalau	Ambalau	-	-	24.000	15.670
Dalam kota kecamatan Fena Fafan	Fena fafan	0.900	-	1.600	1.500
Dalam Kota Leksula	Leksula	3.400	-	-	-
Dalam Kota Biloro	Kepala madan	2.800	-	-	-
Dalam Kota Wamsisi	Waesama	2.500	-	-	-
Dalam Kota Waelua	Ambalau	-	-	1.300	-

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buru Selatan/ *Public Work and Spatial Planning of Buru Selatan Regency*

Tabel 9.2.3 Jumlah Penumpang yang datang dan berangkat di Bandara Namrole menurut Maskapai Penerbangan, 2017
Table *Number of Passengers arriving and departing at Namrole Airport by Airline, 2017*

Bulan/Month	Trigana Air ATR.42 (datang)			
	Dewasa <i>adult</i>	Anak <i>Child</i>	Bayi <i>Infant</i>	Jumlah Penerbangan <i>Number of flight</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	622	17	18	25
Februari/February	651	12	15	24
Maret/March	577	3	8	24
April/April	835	11	14	36
Mei/May	611	23	19	28
Juni/June	596	13	9	28
Juli/July	1 153	39	40	28
Agustus/August	1 021	13	29	32
September/September	971	24	37	29
Oktober/October	902	23	29	31
November/November	1 026	25	24	30
Desember/December	797	19	18	31
2017	9 762	222	260	346

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan/*Continued* (Tabel 9.2.3)

Bulan/Month	Trigana Air ATR.42 (berangkat)			
	Dewasa <i>adult</i>	Anak <i>Child</i>	Bayi <i>Infant</i>	Jumlah Penerbangan <i>Number of flight</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	711	37	19	25
Februari/February	693	32	15	24
Maret/March	787	28	17	24
April/April	843	32	22	36
Mei/May	806	48	47	28
Juni/June	630	25	36	28
Juli/July	892	51	36	28
Agustus/August	1 110	33	20	32
September/September	1 012	35	40	29
Oktober/October	959	38	43	31
November/November	987	28	44	30
Desember/December	831	44	39	31
2017	10 261	431	378	346

Sumber : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Namrole Kabupaten Buru Selatan
 Source : Office of Namrole Airport Organizer Unit of Buru Selatan Regency

Tabel 9.2.4 Lapangan Terbang Menurut Frekuensi Penerbangan Kapasitas Ukuran dan Konstruksinya di Kabupaten Buru Selatan, 2017

The Airfield Specified by Flying Frequencies, Capacity, Size and Construction in Buru Selatan Regency, 2017

Kecamatan/ Lapangan Terbang <i>District/ Airfield</i>	Kelas <i>Class</i>	Frekuensi Penerbangan (per minggu) <i>Flying Frequencies (in a week)</i>	Kapasitas <i>Capacity</i>	Ukuran (m ²) <i>Size (m²)</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Namrole	Lapangan Terbang/ <i>Air field</i>		48	950x30	Aspal

Sumber : Lapangan Terbang Namrole
Source : *Namrole Airfield*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.5 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Table Number of Motor Vehicles by District and Type of Vehicle in Buru Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicle</i>			
	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Truck</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kepala Madan	8	1	5	51
2. Leksula	10	-	-	157
3. Fena Fafan	2	-	1	15
4. Namrole	3	7	-	667
5. Waesama	13	-	2	220
6. Ambalau	-	-	-	15
Jumlah/Total	36	8	18	1 125

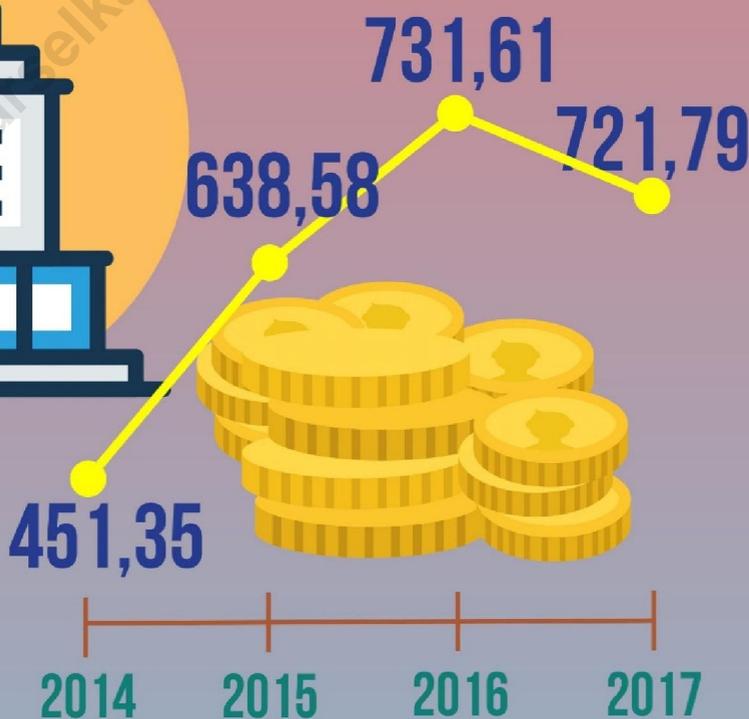
Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Buru Selatan/ *Transportation Department of Buru Selatan Regency*

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

10 BAB Chapter

Local Finance and Price

REALISASI BELANJA PEMBERINTAH (Milyar Rupiah), 2014-2017



ULASAN

Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Buru Selatan tahun 2017 sebesar 646,96 miliar rupiah yang terdiri dari 8,12 miliar rupiah Pendapatan Asli Daerah, Rp 570,89 miliar rupiah Dana Perimbangan, 69,32 miliar rupiah Lain-lain pendapatan yang sah.

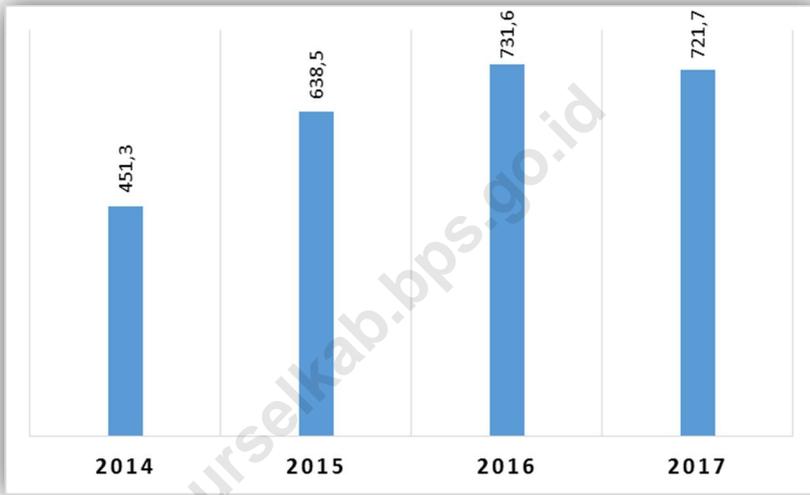
Sementara itu, Realisasi Anggaran Belanja Daerah Kabupaten Buru Selatan tahun 2017 sebesar 721,7 miliar rupiah yang terdiri dari 315,9 miliar rupiah Belanja Tidak Langsung dan 405,8 miliar rupiah Belanja Langsung.

DESCRIPTION

The Actual Incomes of Local Government of Buru Selatan Regency in 2017 is 646.96 billion rupiahs. It consists of 8.12 billion rupiahs Original Incomes, 570.89 billion rupiahs Balancing Funds, and 69.32 billion Rupiahs Other Legal Incomes.

Meanwhile, The Actual Expenditures of Local Government of Buru Selatan Regency in 2017 is 721.7 billion rupiahs. It consists of 315.9 billion rupiahs Indirect Expenditures and 405.8 billion rupiahs Direct Expenditures.

Gambar 10. Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Buru Selatan Menurut Jenis Belanja (miliar rupiah), 2014-2017
Picture *Actual Expenditures of Regional Government of Buru Selatan Regency by Kind of Expenditures (billion rupiahs), 2014-2017*



10.1 KEUANGAN DAERAH/*REGIONAL FINANCE*

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Buru Selatan Menurut Jenis Pendapatan (miliar rupiah), 2014–2017
Actual Incomes of Regional Government of Buru Selatan Regency by Incomes Source (billion rupiahs), 2014–2017

Jenis Pendapatan <i>Incomes Source</i>	2014	2015	2016	2017*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Original Incomes</i>				
1.1 Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	1.70	1.30	3.07	2.73
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Rebtributions</i>	38	31	97	1.01
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	41	-	1.38	-
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Legal Original Incomes</i>	4.62	11.26	21.28	4.38
2. Dana Perimbangan/<i>Balanced Funds</i>				
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	24.35	26.92	22.26	24.95
2.2 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Funds</i>	360.92	381.66	415.94	413.83
2.3 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Funds</i>	81.93	128.54	202.89	132.08

LOCAL FINANCE AND PRICE

3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Incomes				
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	6.75	3.00	3.75	-
3.2	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing province and other local governments	3.15	8.29	11.63	7.17
3.3	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Outonomous Region and Balancing Funds	13.33	36.99	52.12	62.15
3.4	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local governmentgovernments	1.77	2.5	-	-
Buru Selatan		451.3	596.8	737.33	646.96

Sumber/Source: BPKAD Kabupaten Buru Selatan/ Regional Finance Management Agency of Buru Selatan Regency

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Buru Selatan Menurut Jenis Belanja (miliar rupiah), 2014–2017
Actual Expenditures of Local Government of Buru Selatan Regency by Kind of Expenditures (billion rupiahs), 2014–2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung Indirect Expenditure	143.9	236.1	233.8	315.9
1.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	110.9	168.7	149.5	143.0
1.2	Belanja Bunga/Retributions	-	-		
1.3	Belanja Subsidi Subsidies Expenditure	0.1	0.7	1.6	3.4
1.4	Belanja Hibah/Grant	7.5	25.5	9.9	48.8
1.5	Belanja Bantuan Sosial Social Expenditure	8.2	4.1	3.6	10.1
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government	-	-		
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government	12.1	30.3	63.1	105.6
1.8	Belanja Tidak Terduga Unpredicted Expenditure	4.9	6.5	5.8	4.9
2.	Belanja Langsung Direct Expenditure	307.4	402.4	497.7	405.8
2.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	29.1	31.6	17.5	16.3
2.2	Belanja Barang dan Jasa Goods and Services Expenditure	104.1	130.3	193.2	167.6
2.3	Belanja Modal Capital expenditure	174.1	240.4	286.9	221.7
Jumlah/Total		451.3	638.5	731.6	721.7

Sumber/Source: BPKAD Kabupaten Buru Selatan/ Regional Finance Management Agency of Buru Selatan Regency

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Harga komoditi Bahan Pokok di Namrole (Rupiah), 2017
Primary Comodity Price in Namrole (Rupiah), 2017

Table

	Bulan Month	Komoditi/Comodity			
		Beras Rice (Kg)	Terigu Wheat (Kg)	Gula Sugar (Kg)	Minyak Goreng Cooking Oil (Liter)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari/January	14 000	12 000	20 500	17 000
2.	Februari/February	14 000	12 000	19 000	17 000
3.	Maret/March	14 000	12 000	19 000	17 000
4.	April/April	12 000	12 000	19 000	17 000
5.	Mei/May	14 000	11 500	17 425	17 000
6.	Juni/June	14 000	11 750	18 000	17 000
7.	Juli/July	14 000	12 000	17 750	19 000
8.	Agustus/August	14 000	12 000	18 000	19 000
9.	September/September	14 000	12 000	18 000	19 000
10.	Oktober/October	14 000	12 000	19 000	19 000
11.	November/November	14 000	12 750	16 500	18 000
12.	Desember/December	14 000	11 000	16 500	17 500

Lanjutan Tabel 10.2.1

Continued Table

		Komoditi/Comodity				
		Daging Ayam Ras Races Chicken Flesh (Kg)	Telur Ayam Ras Races Chicken Egg (Kg)	Ikan Asin Briny Fish (Kg)	Minyak Tanah Kerosene (Liter)	
Bulan	Month	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari/January	34 843	-	-	-	-
2.	Februari/February	34 843	-	-	-	-
3.	Maret/March	40 909	-	-	-	-
4.	April/April	41 449	-	-	-	-
5.	Mei/May	39 792	-	-	-	-
6.	Juni/June	49 679	-	-	-	-
7.	Juli/July	45 310	-	-	-	-
8.	Agustus/August	50 000	-	-	-	-
9.	September/September	50 000	-	-	-	-
10.	Oktober/October	50 000	-	-	-	-
11.	November/November	49 750	-	-	-	-
12.	Desember/December	42 000	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 10.2.1

Continued Table

		Komoditi/Comodity			
Bulan	Cakalang	Kembung (Iema)	Layang	Selar (kawalinya)	
Month	Cakalang	Mackerel	Layang	Yellowtail Scad	
	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari/January	26 770	-	31 050	39 682	
2. Februari/February	26 845	-	22 090	38 095	
3. Maret/March	22 442	-	23 446	35 118	
4. April/April	19 884	-	20 993	37 928	
5. Mei/May	23 591	-	22 681	33 223	
6. Juni/June	34 350	-	27 106	37 193	
7. Juli/July	34 091	-	30 228	35 000	
8. Agustus/August	23 855	-	35 651	32 881	
9. September/September	23 202	-	25 062	32 881	
10. Oktober/October	25 000	-	20 000	32 881	
11. November/November	23 844	-	21 810	23 838	
12. Desember/December	28 265	-	25 149	33 458	

Lanjutan Tabel 10.2.1

Continued Table

Komoditi/Comodity				
Bulan	Susu Kental	Susu Bubuk	Deterjen	Sabun Cuci
Month	Condensed Milk	Milk Powder	Detergent	Soap Washes
	(388 gr)	(400 gr)	(Kg)	(Batang Shaft)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	-	-	-	5 000
2. Februari/February	-	-	-	5 000
3. Maret/March	-	-	-	5 000
4. April/April	-	-	-	5 000
5. Mei/May	-	-	-	5 000
6. Juni/June	-	-	-	5 000
7. Juli/July	-	-	-	5 000
8. Agustus/August	-	-	-	5 000
9. September/September	-	-	-	5 000
10. Oktober/October	-	-	-	5 000
11. November/November	-	-	-	5 000
12. Desember/December	-	-	-	5 000

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel 10.2.1

Continued Table

	Bulan <i>Month</i>	Komoditi/Comodity			Kelapa <i>Coconut</i> (Butir <i>Item</i>)
		Bawang Merah <i>Onion</i> (Kg)	Bawang Putih <i>Garlic</i> (Kg)	Cabe Rawit <i>Chili</i> (Kg)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari/ <i>January</i>	60 000	50 000	60 000	3 000
2.	Februari/ <i>February</i>	55 000	45 000	75 000	3 000
3.	Maret/ <i>March</i>	50 000	45 000	80 000	3 000
4.	April/ <i>April</i>	55 000	45 000	70 000	3 000
5.	Mei/ <i>May</i>	45 000	58 750	50 000	4 500
6.	Juni/ <i>June</i>	53 000	60 000	51 000	5 000
7.	Juli/ <i>July</i>	57 500	50 000	100 000	5 000
8.	Agustus/ <i>August</i>	60 000	47 500	95 000	5 000
9.	September/ <i>September</i>	60 000	47 500	95 000	5 000
10.	Oktober/ <i>October</i>	60 000	50 000	90 000	5 000
11.	November/ <i>November</i>	36 250	36 250	46 250	5 000
12.	Desember/ <i>December</i>	38 333	35 000	36 667	5 000

Sumber : BPS-Kabupaten Buru Selatan/BPS- *Statistic of Buru Selatan Regency*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

11 BAB Chapter

Expenditure and
Consumption Food

Rata-rata pengeluaran
penduduk per bulan , 2017

Makanan



➤ RP 418.728,93

➤ RP 242.843,94

Non Makanan



PENJELASAN TEKNIS

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

Average Expenditure per-capita is a spending cost of all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of members in the household.

<https://burselkab.bps.go.id>

ULASAN

Pengeluaran per-kapita Kabupaten Buru Selatan memusat pada golongan pengeluaran Rp. 300.000-Rp 749.999 atau sekitar 70,9% dari penduduk Buru Selatan mengeluarkan rata-rata pengeluaran dalam *range* tersebut sebulan. Sedangkan penduduk yang mengeluarkan pengeluaran kurang dari Rp. 149.999,- tidak ada.

Persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok makanan terbesar yaitu padi-padian sebesar 18%. Sedangkan persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok makanan yang terkecil terdapat pada kelompok makanan bumbu-bumbuan sebesar 2,17%.

DESCRIPTION

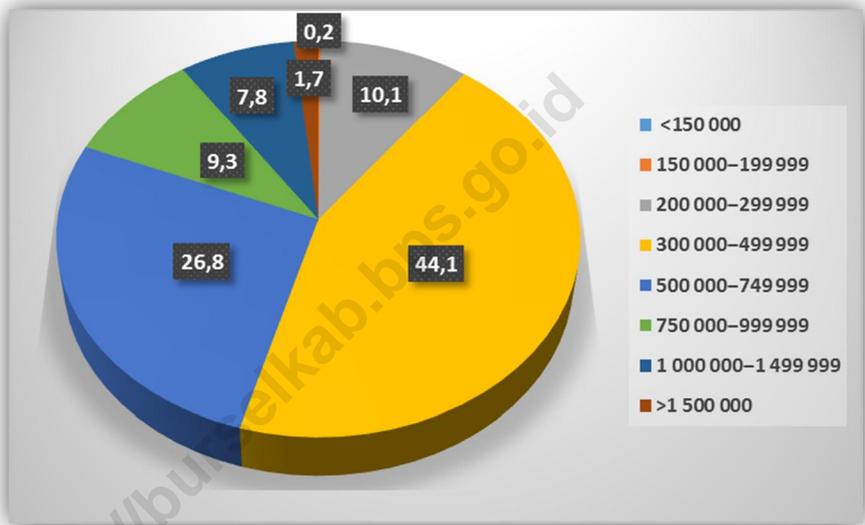
Expenditure per-capita of Buru Selatan regency is focused on the expenditure group 300,000 until 749,999 rupiahs or about 70.9% of the population of Buru Selatan spend an average expenditure within that range a month. Meanwhile, there is no resident who spends the expenditure less than 149,999 rupiahs.

The average percentage of monthly per capita expenditure by the largest food group is grain 18%. While the average percentage per capita expenditure per month by the smallest food group found in spices group by 2.17%.

Gambar
Picture

11. Persentase Pengeluaran Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Buru Selatan, 2017

Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month in Buru Selatan Regency, 2017



Tabel 11.1.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Buru Selatan, 2017**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month in Buru Selatan Regency, 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
<150 000	-
150 000–199 999	0.2
200 000–299 999	10.1
300 000–499 999	44.1
500 000–749 999	26.8
750 000–999 999	9.3
1 000 000–1 499 999	7.8
>1 500 000	1.7
Jumlah/Total	100.00

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret Tahun 2017/*National Socioeconomic Survey, March 2017*

Tabel 11.1.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Buru Selatan Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i> (%)
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	75 361.72	18.00
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	22 868.62	5.46
Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang <i>Fish/ Prawn/ Squid/ Clam</i>	16 500.00	3.94
Daging/ <i>Meat</i>	55 186.44	13.18
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	15 754.17	3.76
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	43 120.71	10.30
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	11 569.39	2.76
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	17 150.95	4.10
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	14 613.68	3.49
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	20 315.22	4.85
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 067.77	2.17
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 665.12	2.31
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	38 490.57	9.19
Rokok/ <i>Cigarette</i>	69 064.59	16.49
Jumlah/Total	418 728.93	100.00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret Tahun 2017/National Socioeconomic Survey, March 2017

Tabel 11.1.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Buru Selatan, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Buru Selatan Regency, 2017

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure (%)
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	155 569.86	64.06
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	42 999.02	17.71
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	4 282.71	1.76
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	15 024.26	6.19
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	7 395.83	3.05
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	17 572..27	7.24
Jumlah/Total	242 843.94	100.00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret Tahun 2017/*National Socioeconomic Survey, March 2017*

PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income

12 BAB

Chapter

Laju Pertumbuhan Rill

PDRB menurut Lapangan Usaha (%),
2013-2017



Keterangan:

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics based on the standard guidelines published by United Nation is known as System of National Accounts (SNA). SNA is a set of the internationally agreed standard recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is*

REGIONAL INCOME

Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan

known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *The classification of GRDP by production approach changes from 9 to 17 sectors. GRDP by production approach is classified by total value added of all economic sectors such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste*

Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration, Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

4. *GRDP and its aggregate derivatives are presented in two methods: at current market prices method and at constant base year market prices method. In current market prices method, all aggregates are valued at current market prices, while constant base year market prices method is showed by valuing all aggregates at fixed base year prices. This publication is using 2010 as the base year.*

REGIONAL INCOME

5. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
6. Indeks Implisit adalah suatu Suatu indeks yang menunjukkan tingkat perkembangan harga di tingkat produsen (*producer price index*).
5. *Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices methode. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*
6. *The Implicit Index is an index that shows the rate of price developments at the producer level (producer price index).*

ULASAN

DESCRIPTION

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan pencerminan kemajuan ekonomi suatu daerah yang didefinisikan sebagai keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dalam waktu satu tahun di wilayah tersebut.

Gross Domestic Regional Product is an indicator of economic progress in a region that defined as total value added of goods and services were produced along one year in that region.

PDRB Kabupaten Buru Selatan Tahun 2017 sesuai hasil penghitungan atas dasar harga yang berlaku sebesar 1.204.685,92 juta rupiah. Kontribusi terbesar diberikan oleh sektor pertanian sebesar 446.353,18 juta rupiah, diikuti oleh Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib 312.876,85 juta rupiah.

Gross Domestic Regional Product of Buru Selatan Regency in 2017 according to current market prices methode was 1,204,685.92 million rupiahs. The biggest contributor is Agriculture Sector with 446,353.18 million rupiahs, in second place is Public Administration, Defence and Compulsory Social Security Sector with 312,876.85 million rupiahs.

Sedangkan PDRB Kabupaten Buru Selatan Tahun 2017 sesuai hasil penghitungan atas dasar harga konstan sebesar 793.536,22 Juta Rupiah. Kontribusi terbesar diberikan oleh sektor pertanian sebesar 308.521,20 juta rupiah diikuti oleh Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan

Gross Domestic Regional Product of Buru Selatan Regency in 2017 according to constant base year market prices methode was 793,536.22 million rupiahs. The biggest contributor is Agriculture Sector with 308,521,20 million rupiahs in second place is Public Administration, Defence and

REGIONAL INCOME

Jaminan Sosial Wajib 181.168,43 juta rupiah.

Compulsory Social Security Sector with 181,168.43 million rupiahs.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Buru Selatan pada tahun 2017 sesuai hasil penghitungan yaitu sebesar 6,11 persen. Kontribusi terbesar terdapat pada sektor Jasa keuangan dan asuransi yaitu sebesar 8,06 persen dan kontribusi yang terkecil terdapat pada sektor jasa perusahaan yaitu sebesar 2,11 persen.

The economic growth of Buru Selatan Regency in 2017 based on the calculation result is 6.11 percent. The biggest contributor Public Administration, Defence and Compulsory Social Security Sector with 8,06 percent and the smallest is Corporate Service Sector with 2.11 percent.

Gambar 12. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Selatan Atas Dasar Harga Yang Berlaku, 2013-2017

Picture

Gross Regional Domestic Bruto of Buru Selatan Regency at Current Market Price, 2013-2017



REGIONAL INCOME

Tabel 12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2013–2017
Gross Regional Domestic Product of Buru Selatan Regency at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2013–2017

	Lapangan Usaha / Industry	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	309 518.30	355 710.46	388 535.32	417 199.07	446 353.18
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5 663.39	6 935.11	7 750.78	8 686.59	9 367.41
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	31 305.98	35 521.93	39 057.61	43 396.31	47 628.73
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	47.59	69.32	89.38	111.53	127.59
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	178.06	194.28	209.88	225.40	239.84
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	63 949.58	75 034.83	83 530.75	93 086.85	102 396.01
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	56 279.64	64 213.61	72 528.06	80 404.88	88 569.43
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	20 714.18	24 775.38	27 303.46	29 943.96	31 919.76
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3 722.44	4 129.80	5 094.64	5 721.74	6 229.79
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4 329.51	4 769.87	5 135.04	5 876.35	6 454.61
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5 771.68	6 503.97	7 456.89	8 364.34	8 997.36
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4 974.35	5 751.85	6 446.76	6 811.38	7 124.08
MN	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	243.55	259.12	279.72	294.26	308.94
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	189 735.59	210 681.70	251 894.49	283 911.06	312 876.85
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	41 641.04	49,585.99	55 219.15	60 402.48	64,189.79
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	41 454.57	45,293.63	49 848.00	53 354.22	56,739.321
RST U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	10 842.35	12,099.41	13 317.27	14 213.52	15,163.34
	Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	790 371.81	901 530.27	1 013 697.20	1 111 003.93	1 204 685.92

Tabel 12.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2013–2017
Gross Regional Domestic Product of Buru Selatan Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2013–2017

	Lapangan Usaha / Industry	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	250 074.87	268 484.97	280 796.47	293 554.64	308 521.20
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	4 790.87	5 268.44	5 590.84	6 001.21	6 339.08
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	23 705.97	25 778.74	27 076.33	28 893.51	30 797.33
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	61.80	86.87	88.46	96.05	98.45
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	166.41	175.63	181.80	188.47	192.44
F	Konstruksi/Construction	46 841.28	50 831.10	54 039.86	58 223.05	62 174.23
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	49 684.72	53 117.76	56 403.65	60 193.04	64 765.53
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	18 612.34	20 171.77	21 142.93	22 226.63	23 218.44
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	3 007.84	3 141.38	3 572.59	3 875.27	4 103.67
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	4 100.94	4 299.11	4 407.24	4 794.63	5 136.49
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	4 759.45	5 088.80	5 574.17	6 095.62	6 290.93
L	Real Estat/Real Estate Activities	4 218.79	4 638.93	4 903.98	5 092.50	5 246.71
MN	Jasa Perusahaan/Business Activities	209.67	214.57	220.83	227.56	233.98
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	134 768.75	137 314.71	155 353.21	167 654.31	181 168.43
P	Jasa Pendidikan/Education	33 541.30	36 818.86	38 727.77	41,345.49	43 416,90
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	34 425.02	35 838.48	37 527.30	39,306.09	41 267,47
RST U	Jasa lainnya/Other Services Activities	8 728.12	9 289.57	9 671.88	10,088.74	10 564.93
	Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	621 698.12	660 559.68	705 279.31	747 856.83	793 536.22

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Buru Selatan Regency at Current Market Prices by Industry (percent), 2013–2017

Lapangan Usaha / <i>Industry</i>		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	39.16	39.46	38.33	37.55	37.05
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0.72	0.77	0.76	0.78	0.78
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3.96	3.94	3.85	3.91	3.95
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8.09	8.32	8.24	8.38	8.50
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7.12	7.12	7.15	7.24	7.35
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2.62	2.75	2.69	2.70	2.65
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.47	0.46	0.50	0.53	0.52
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0.55	0.53	0.51	0.53	0.54
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0.73	0.72	0.74	0.75	0.75
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0.63	0.64	0.64	0.61	0.59
M	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03
N	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	24.01	23.37	24.85	25.46	25.97
O	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5.27	5.50	5.45	5.44	5.33
P	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5.24	5.02	4.92	4.80	4.71
Q	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1.37	1.34	1.31	1.28	1.26
RS						
TU						
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Tabel 12.1.4 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013–2017**
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Buru Selatan Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2013–2017

	Lapangan Usaha / Industry	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	40.22	40.65	39.81	39,25	38,88
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0.77	0.80	0.79	0,80	0,80
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3.81	3.90	3.84	3,86	3,88
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.01	0.01	0.01	0,01	0,01
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0.03	0.03	0.03	0,03	0,02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7.53	7.70	7.66	7,79	7,84
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7.99	8.04	8.00	8,05	8,16
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2.99	3.05	3.00	2,97	2,93
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.48	0.48	0.51	0,52	0,52
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0.66	0.65	0.62	0,64	0,65
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0.77	0.77	0.79	0,82	0,79
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0.68	0.70	0.70	0,68	0,66
M	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.03	0.03	0.03	0,03	0,03
N						
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	21.68	20.79	22.03	22,42	22,83
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5.40	5.57	5.49	5,53	5,47
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5.54	5.43	5.32	5,26	5,20
RS	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1.40	1.41	1.37	1,35	1,33
TU						
	Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1.5 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Buru Selatan (2010=100)
Table Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013–2017
Economic Growth of Buru Selatan Regency (2010=100) by Industry (percent), 2013–2017

Lapangan Usaha / Industry		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	3.13	7.36	4.59	4.54	5.10
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7.69	9.97	6.12	7.34	5.63
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6.91	8.74	5.03	6.71	6.59
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4.48	40.57	1.83	8.59	2.49
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	3.95	5.54	3.51	3.67	2.11
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9.70	8.52	6.31	7.74	6.79
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7.45	6.91	6.19	6.72	7.60
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6.78	8.38	4.81	5.13	4.46
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8.52	4.44	13.73	8.47	5.89
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5.58	4.83	2.52	8.79	7.13
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	14.90	6.92	9.54	9.35	3.20
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3.40	9.96	5.71	3.84	3.03
MN	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8.53	2.34	2.92	3.05	2.82
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8.38	1.89	13.14	7.92	8.06
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4.68	9.77	5.18	6.76	5.01
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0.84	4.11	4.71	4.74	4.99
RSTU	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0.14	6.43	4.12	4.31	4.72
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		5.37	6.25	6.77	6.04	6.11

Tabel 12.1.6 Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100), 2013–2017
Trend of Gross Regional Domestic Product of Buru Selatan Regency at Current Market Prices by industry (2010 = 100), 2013–2017

Lapangan Usaha / Industry	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	136.72	157.12	171.62	184.28	197.16
B Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	149.97	183.65	205.25	230.03	248.06
C Industri Pengolahan/Manufacturing	151.89	172.35	189.50	210.55	231.09
D Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	93.00	135.49	174.69	217.98	249.36
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	120.52	131.50	142.05	152.55	162.33
F Konstruksi/Construction	171.56	201.29	224.09	249.72	274.70
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	143.45	163.68	184.87	204.95	225.76
H Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	132.87	158.93	175.14	192.08	204.75
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	152.16	168.81	208.25	233.88	254.65
J Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	125.47	138.24	148.82	170.30	187.06
K Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	194.96	219.69	251.88	282.53	303.91
L Real Estat/Real Estate Activities	132.88	153.65	172.22	181.96	190.31
MN Jasa Perusahaan/Business Activities	143.43	152.59	164.73	173.29	181.93
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	170.88	189.75	226.87	254.80	281.79
P Jasa Pendidikan/Education	140.38	167.16	186.15	203.63	216.40
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	134.22	146.65	161.40	172.75	183.71
RST U Jasa lainnya/Other Services Activities	125.75	140.33	154.46	164.85	175.87
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	147.45	168.18	189.11	207.26	224.74

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1.7 Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100), 2013–2017
Trend of Gross Regional Domestic Product of Buru Selatan Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (2010 = 100), 2013–2017

	Lapangan Usaha / Industry	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	110.46	118.60	124.03	129.67	136.28
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	126.87	139.51	148.05	158.92	167.86
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	115.02	125.08	131.37	140.19	149.43
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	120.78	169.78	172.89	187.73	192.41
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	112.63	118.87	123.04	127.56	130.25
F	Konstruksi/Construction	125.66	136.36	144.97	156.19	166.79
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	126.64	135.40	143.77	153.43	16509
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	119.39	129.40	135.62	142.58	148.94
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	122.95	128.41	146.03	158.40	167.74
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	118.85	124.59	127.73	138.95	148,86
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	160.77	171.89	188.29	205.90	212.50
L	Real Estat/Real Estate Activities	112.70	123.92	131.00	136.04	140.16
MN	Jasa Perusahaan/Business Activities	123.47	126.36	130.04	134.01	137.79
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	121.38	123.67	139.92	151.00	163.17
P	Jasa Pendidikan/Education	113.07	124.12	130.56	139.38	146.37
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	111.46	116.04	121.51	127.26	133.62
RST U	Jasa lainnya/Other Services Activities	101.23	107.74	112.18	117.01	122.54
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		115.98	123.23	131.57	139.51	148.04

Tabel 12.1.8 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Selatan Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100, 2013–2017)
Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product of Buru Selatan Regency by Industry (2010 = 100), 2013–2017

Lapangan Usaha / Industry	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	123.77	132.49	138.37	142.12	144.68
B Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	118.21	131.63	138.63	144.75	147.77
C Industri Pengolahan/Manufacturing	132.06	137.80	144.25	150.19	154.65
D Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	77.00	79.80	101.04	116.11	129.60
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	107.00	110.62	115.45	119.59	124.63
F Konstruksi/Construction	136.52	147.62	154.57	159.88	164.69
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	113.27	120.89	128.59	133.58	136.75
H Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	111.29	122.82	129.14	134.72	137.48
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	123.76	131.46	142.60	147.65	151.81
J Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	105.57	110.95	116.51	122.56	125.66
K Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	121.27	127.81	133.78	137.22	143.02
L Real Estat/Real Estate Activities	117.91	123.99	131.46	133.75	135.78
MN Jasa Perusahaan/Business Activities	116.16	120.76	126.67	129.31	132.04
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	140.79	153.43	162.14	168.75	172.70
P Jasa Pendidikan/Education	124.15	134.68	142.58	146.09	147.85
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	120.42	126.38	132.83	135.74	137.49
RST Jasa lainnya/Other Services Activities	124.22	130.25	137.69	140.88	143.53
U					
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	127.13	136.48	143.73	148.56	151.81

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1.9 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Selatan Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013–2017
Growth Rate of Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product of Buru Selatan Regency by Industry (percent), 2013–2017

Lapangan Usaha / Industry		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	9.41	7.04	4.44	2.71	1.80
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6.81	11.35	5.32	4.41	2.09
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	10.67	4.34	4.68	4.12	2.97
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	-11.55	3.64	26.61	14.92	11.62
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	2.45	3.38	4.36	3.59	4.21
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9.04	8.12	4.71	3.43	3.01
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1.57	6.72	6.37	3.88	2.38
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7.90	10.36	5.14	4.32	2.04
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5.87	6.23	8.47	3.54	2.82
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2.87	5.09	5.01	5.19	2.53
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3.20	5.39	4.67	2.57	4.23
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	9.72	5.16	6.02	1.74	1.52
M	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3.82	3.96	4.89	2.08	2.11
N						
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9.00	8.98	5.68	4.07	2.34
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7.50	8.48	5.87	2.46	1.20
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7.51	4.95	5.10	2.19	1.29
RS	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	11.52	4.85	5.71	2.32	1.87
TU						
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		8,52	7.35	5.31	3.36	2.19

16,76%

Penduduk Buru Selatan
Berada dalam kemiskinan

Persentase Penduduk
Miskin Kabupaten
Buru Selatan , 2017



KE-2

Penduduk Miskin di
Buru Selatan terendah
nomor 2 se-Provinsi Maluku
setelah Kota Ambon

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Indeks Pembangunan manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.</p> | <p>1. <i>Human Development Index (HDI)</i> explains how residents can access development results in obtaining income, health, education, etc.</p> |
| <p>2. Angka Harapan Hidup saat Lahir didefinisikan jumlah tahun yang diharapkan dapat dicapai oleh bayi yang baru lahir.</p> | <p>2. <i>Born life expectancy</i> is defined as the number of years that a newborn baby is expected to achieve.</p> |
| <p>3. Rata-rata Lama Sekolah didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal.</p> | <p>3. <i>Mean Year Schooling</i> is defined as the number of years used by the population in undergoing formal education.</p> |
| <p>4. Angka Harapan Lama Sekolah didefinisikan lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang.</p> | <p>4. <i>Expected Year Schooling</i> is defined as the length of school (in years) are expected to be felt by children at a certain age in the future.</p> |
| <p>5. Pengeluaran per kapita yang disesuaikan ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli</p> | <p>5. <i>Adjusted expenditure percapita</i> is determined from the value of expenditure per capita and purchasing power</p> |

REGENCY/MULTICIPAL COMPARISON

(Purchasing Power Parity).
Rata-rata pengeluaran per kapita setahun diperoleh dari Susenas, dihitung dari level provinsi hingga level Kab/kota. Rata-rata pengeluaran per kapita dibuat konstan/riil dengan tahun dasar 2012=100.

parity. The average expenditure per capita a year derived from Susenas, calculated from the provincial level to the level of district/city. The average expenditure per capita is made constant/real with base year 2012 = 100.

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

ULASAN

DESCRIPTION

Penduduk Maluku pada tahun 2017 berjumlah 1.744.654 jiwa sementara penduduk Kabupaten Buru Selatan sebesar 61.330 jiwa. Tiga Kabupaten/kota yang dengan urutan penduduk terbesar yakni Kota Ambon, Maluku Tengah dan Seram Bagian Barat (SBB) dengan masing-masing jumlah penduduk 444.797 jiwa, 371.479 jiwa, dan 170.494 jiwa.

Berdasarkan hasil penghitungan PDRB tahun 2017, Kabupaten/Kota dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi adalah Kota Ambon sebesar 6,17 persen. Sementara Kabupaten/Kota dengan pertumbuhan ekonomi terendah adalah Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT) sebesar 3,34 persen.

Sementara itu, dari sisi angka kemiskinan, Kabupaten Buru Selatan menempati urutan ke 2 setelah Kota Ambon dan Kota Tual dengan jumlah penduduk miskin sebesar 10.280 jiwa.

Dilain sisi, Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Buru Selatan Tahun 2017 berada pada peringkat ketujuh dari sebelas kabupaten/kota di Maluku. IPM Kabupaten Buru Selatan sebesar 62,75 dengan pertumbuhan sebesar 0,89 persen dibanding tahun 2017.

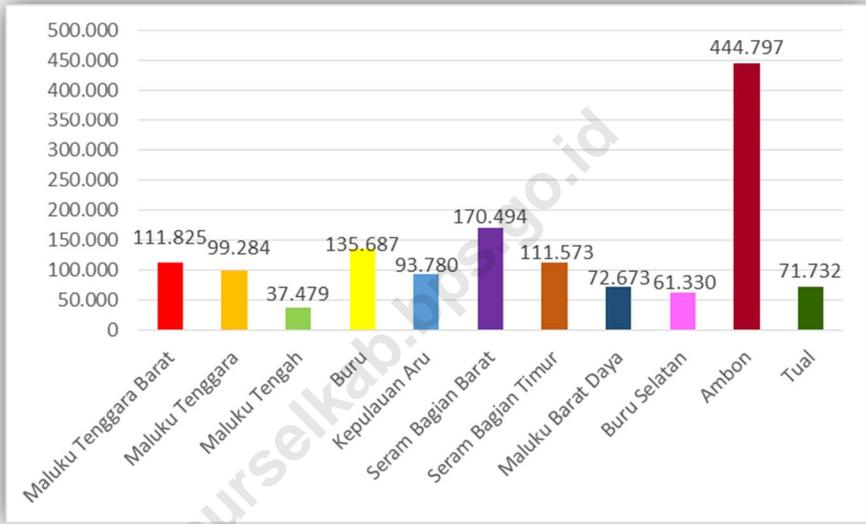
Moluccan population in 2017 amounted to 1.744.654 peoples while Buru Selatan population is about 61.330 peoples. There are three Regent/City that has the largest population. It is city of Ambon, Maluku Tengah and Seram Bagian Barat with each population is about 444.797 peoples, 371.479 peoples, and 170.494 peoples.

Based on the calculation results of GRDP in 2017, Regency / City with the highest economic growth is City of Ambon at 6.17 percent. While Regency / City with the lowest economic growth is East Seram Regency (SBT) of 3.34 percent.

Meanwhile, in terms of poverty, Buru Selatan ranks 2th after Ambon City with a population of 10,280 poor people.

On the other hand, the Human Development Index Buru Selatan in 2017 was seventh rank of eleven Regencies/Cities in Maluku. Human Development Index of Buru Selatan in 2017 was 62.75 with a growth of 0.89 percent compared to 2017.

Gambar 13. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (Jiwa), 2017
Picture
Population by Regency/City in Maluku Province (people), 2017



PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, 2014–2017
Table Population by Regency/City in Maluku, 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/City		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Maluku Tenggara Barat	109 589	110 425	111 083	111 825
2.	Maluku Tenggara	98 474	98 684	99 086	99 284
3.	Maluku Tengah	368 290	369 315	370 527	371 479
4.	Buru	124 022	127 908	131 773	135 687
5.	Kepulauan Aru	89 995	91 277	92 578	93 780
6.	Seram Bagian Barat	168 829	169 481	170 023	170 494
7.	Seram Bagian Timur	106 698	108 406	110 024	111 573
8.	Maluku Barat Daya	72 010	72 284	72 504	72 673
9.	Buru Selatan	58 197	59 289	60 327	61 330
Kota/City					
1.	Ambon	395 423	411 617	427 934	444 797
2.	Tual	65 882	67 783	69 689	71 732
Maluku		1 657 409	1 686 469	1 715 548	1 744 654

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics

REGENCY/MULTICIPAL COMPARISON

Tabel 13.1.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (persen), 2013–2017
Table Growth of Economic Rate by Regency/City in Maluku Province (percent), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City		2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)		(5)
Kabupaten/Regency						
1.	Maluku Tenggara Barat	5.15	6.48	6.03	5.89	5.98
2.	Maluku Tenggara	5.78	6.18	5.51	5.71	5.92
3.	Maluku Tengah	4.72	6.27	5.36	5.94	5.81
4.	Buru	4.42	6.23	5.23	5.72	6.01
5.	Kepulauan Aru	6.14	6.76	5.02	5.25	5.93
6.	Seram Bagian Barat	4.55	6.06	5.69	5.57	6.02
7.	Seram Bagian Timur	3.27	8.23	5.81	5.03	3.34
8.	Maluku Barat Daya	6.33	13.46	1.25	6.04	6.10
9.	Buru Selatan	5.37	6.25	6.77	6.04	6.11
Kota/City						
1.	Ambon	6.02	5.91	6.57	6.15	6.17
2.	Tual	6.06	6.21	5.59	5.81	5.74
Maluku		5.24	6.64	5.48	5.73	5.81

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.1.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (ribu), 2014–2017
Number of Poor People by Regency/City in Maluku (thousand), 2014–2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Maluku Tenggara Barat	31.37	32.46	31.53	30.67
2.	Maluku Tenggara	23.86	24.96	24.56	23.69
3.	Maluku Tengah	78.93	81.51	30.28	78.72
4.	Buru	21.95	23.44	23.53	23.44
5.	Kepulauan Aru	23.79	26.17	26.48	25.37
6.	Seram Bagian Barat	40.21	44.66	45.03	43.44
7.	Seram Bagian Timur	25.08	27.47	26.89	26.23
8.	Maluku Barat Daya	20.43	22.93	22.53	21.94
9.	Buru Selatan	9.70	10.59	10.13	10.28
Kota/City					
1.	Ambon	16.89	17.95	19.64	19.64
2.	Tual	14.81	16.75	17.12	17.09
Maluku		307.02	328.41	327.72	320.51

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics

REGENCY/MULTICIPAL COMPARISON

Tabel 13.1.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, 2016-2017
Table Human Development Index (HDI) By Regency/City in Maluku, 2016-2017

Kecamatan Subdistrict	Umur Harapan Hidup/Life Expectancy		Harapan Lama Sekolah/Expectancy Old School		Rata-rata Lama Sekolah/Average length of School		IPM		
							Capaian/Progress		Pertumbuhan/Growth (%)
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency									
1. Maluku Tenggara Barat	62.93	63.06	12.25	12.26	8.99	9.18	61.12	61.64	0.84
2. Maluku Tenggara	64.45	64.61	12.40	12.61	9.17	9.27	64.20	64.94	1.14
3. Maluku Tengah	65.93	66.06	13.77	13.93	9.18	9.29	69.54	70.09	0.78
4. Buru	65.82	66.03	12.52	12.78	7.67	7.99	66.63	67.61	1.45
5. Kepulauan Aru	62.16	62.34	11.41	11.77	8.39	8.40	61.32	62.13	1.30
6. Seram Bagian Barat	60.72	60.96	13.24	13.40	8.43	8.47	63.76	64.34	0.90
7. Seram Bagian Timur	58.32	58.56	11.99	12.20	7.53	7.84	61.15	62.06	1.47
8. Maluku Barat Daya	61.37	61.62	11.78	11.88	7.85	7.99	59.43	60.16	1.21
9. Buru Selatan	65.60	65.74	12.22	12.28	6.96	7.13	62.19	62.75	0.89
Kota/City									
1. Ambon	69.74	69.92	15.90	15.91	11.64	11.65	79.55	79.82	0.34
2. Tual	64.33	64.61	13.87	13.88	9.76	9.86	65.54	66.25	0.92
Maluku	65.35	65.40	13.73	13.91	9.27	9.38	67.60	68.19	0.87

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics



DATA

MECERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

<https://burencab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BURU SELATAN**
BPS- Statistics of Buru Selatan Regency

